

BALAI POM DI TARAKAN



-

Laporan Tahunan Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Balai POM di Tarakan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan 2024 serta dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatan dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2024.



Laporan tahunan ini mencakup uraian kegiatan yang dilakukan Balai POM di Tarakan dan pencapaian dari kegiatan tersebut selama tahun 2024. Laporan Tahunan ini merupakan ikhtiar dari Balai POM di Tarakan sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat dan stakeholders dalam mencapai tujuan / sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM. Laporan ini sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai POM di Tarakan dan juga sebagai sumber informasi tentang hasil pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan selama tahun 2024.

Dengan tersusunnya Laporan Tahunan 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai POM di Tarakan di masa yang akan datang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai POM di Tarakan dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara dan semoga pencapaian Balai POM di Tarakan dalam laporan tahunan ini menjadi platform bagi Balai POM di Tarakan untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu.

Tarakan, 28 Februari 2025
Kepala Balai POM di Tarakan,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized cursive letters and a long horizontal stroke extending to the right.

Herianto Baan, S.Si., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	IX
HIGHLIGHT	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	1
1. Tugas Pokok Dan Fungsi	3
2. Visi Dan Misi UPT BPOM	4
3. Budaya Organisasi	5
4. Kegiatan Utama (sesuai Renstra UPT BPOM)	6
5. Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM).....	6
B. IMPLEMENTASI PUG	10
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	11
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	11
a) Data Umum Wilayah Kerja	11
b) Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota	13
B. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM).....	23
a) Luas Tanah (m ²)	23
b) Luas Bangunan (m ²).....	23
c) Status Kepemilikan Tanah.....	24

d) Rumah Dinas.....	24
e) Penerangan.....	25
f) Sarana Komunikasi	25
g) Sumber air.....	25
h) Kendaraan.....	26
i) Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan).....	26
j) Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter).....	27
k) Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding / Uji Kolaborasi.....	28
l) Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM.....	28
m) Sertifikasi/Akreditasi	29
n) Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	30
o) Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	31
p) Pengadaan Barang/Jasa	32
q) Anggaran.....	32
r) Laporan Penerimaan Anggaran PNBPN.....	33
s) Implementasi PUG	33
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	34
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	34
a) Sampling dan Pengujian Produk Terapeutik / Obat.....	35
b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik/ Obat	36

c) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian	37
B. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF).....	38
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	38
a) Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional	38
b) Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi.....	39
c) Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	40
d) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	40
e) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional ...	40
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	40
a) Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	40
b) Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	41
c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	41
d) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	42
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK ..	42
a) Sampling dan Pengujian Produk Kosmetika.....	42
b) Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika	43
c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika.....	43
d) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....	43
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	44
a) Sampling dan Pengujian Produk Pangan	44

b) Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	45
c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	45
d) Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri	46
e) Intensifikasi Pengawasan Pangan.....	47
f) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan 47	
g) Data Kasus Keracunan.....	47
h) Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).....	48
i) Pasar Aman Berbasis Komunitas	54
j) Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	59
k) Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	65
l) Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	67
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....	67
a) Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).....	67
b) Pendampingan UMKM Produsen Pangan Olahan (MD)	68
c) Pemberdayaan PKP Dalam Pendampingan UMK Pangan Olahan	73
d) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CDOB	73
e) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I.....	74
f) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I.....	74
g) Penerbitan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	75
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	75

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	
77	
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN	81
a) Penyuluhan dan Penyebaran Informasi.....	81
b) Narasumber dalam Kegiatan Lintas Sektor	89
c) Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	93
BAB IV MASALAH	97
BAB V KESIMPULAN	100
BAB VI SARAN	104

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	107
Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	108
Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kid.....	109
Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	110
Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Labatorium	111
Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	112
Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	113
Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	114
Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	114
Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	115
Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	116
Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	117
Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional ..	118
Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	118
Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	118
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	119
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	120
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	121
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	121
Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	122
Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan.....	123
Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	123
Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	124
Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	124
Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	125
Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	126
Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	127

Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	128
Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan	129
Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	130
Tabel 8A. Tindak Lanjut Internal Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	131
Tabel 8B. Tindak Lanjut Eksternal Hasil Pengawasan Obat dan Makanan ...	132
Tabel 9. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	133
Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	134
Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan ..	135
Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	136
Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown.....	136
Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti.....	137
Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	137
Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	138
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	139
Tabel 15B. Rincian Kegiatan KIE Langsung Ke Masyarakat	141
Tabel 15C. Rincian Kegiatan KIE Media Sosial	143
Tabel 15D. Rincian Kegiatan KIE Media lain selain Media Sosial.....	145
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	147
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	148
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	149
Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	150
Tabel 18. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	151
Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	152
Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	152
Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan.....	153
Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)..	153

Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	154
Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	154
Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	155
Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	155
Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	156
Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	156
Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	157
Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	158
Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	158
Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	159
Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	159
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan	160
Tabel 25. Jumlah Penduduk	161
Tabel 26. Sarana dan Prasarana	161
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)	162
Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	163
Tabel 29A. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	164
Tabel 29B. Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	165
Tabel 30. Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	174
Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia.....	175
Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi....	177
Tabel 32. Akreditasi	178
Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	178

Tabel 33A. Kerja Sama	179
Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa.....	181
Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran	185
Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP	185
Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	186
Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar	186

HIGHLIGHT

- 16 Januari 2024



Hasil Tim Balai POM di Tarakan melakukan Audiensi dengan Bupati Kabupaten Tana Tidung Ibrahim Ali di Kantor Bupati terkait Program Pemberdayaan Masyarakat Badan POM. Menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan Program Nasional Intervensi PJAS, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Desa Pangan Aman tahun 2024 yang akan dilaksanakan di Kabupaten Tana Tidung dan pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Ibrahim Ali menyambut baik kunjungan ini dan menekankan bahwa "Pemkab Tana Tidung mendukung penuh program ini karena program ini sangat penting untuk masyarakat Kabupaten Tana Tidung terkait keamanan pangan dan akan membentuk Tim

Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Surat Edaran Mendagri tahun 2022"

- 18 Januari 2024



Koordinasi Kepala Balai POM di Tarakan dan TIM dilakukan sebagai tindaklanjut adanya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan untuk melaksanakan amanah dari Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 700/6206/SJ tanggal 22 September 2022 tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah. "Perjanjian Kerja Sama antara BPOM dengan Pemerintah Kabupaten Nunukan ini agar dapat segera ditandatangani dan diimplementasikan. Dengan kerja

sama ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Nunukan, sehingga masyarakat dapat terlindungi dari peredaran obat dan makanan yang tidak aman dan bermutu"

- 20 Januari 2024



Selasa, 20 Januari 2024, Kepala Balai POM di Tarakan Herianto Baan, menghadiri High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TIPD) Bertempat di Ruang Rapat Wali Kota Tarakan. Rapat tersebut dihadiri oleh jajaran forkopimda Kota Tarakan, Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Utara, Perum BULOG, BMKG, Badan Pusat Statistik, dan instansi vertikal lainnya. "Komitmen kita semua diperlukan dalam upaya pengendalian inflasi demi kesejahteraan masyarakat kota Tarakan

- 01 Februari 2024



Balai POM di Tarakan kembali melaksanakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Komunikasi) Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat. pemaparan materi terkait dengan kesadaran dalam menggunakan obat aman yang disampaikan langsung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha Sarah Ulyza Rosanthi. Sarah menyampaikan, "Pentingnya mengenali jenis-jenis logo obat yang terdapat pada kemasan sebagai identifikasi pertama masyarakat pada saat membeli obat di sarana pelayanan kefarmasian. Masyarakat harus waspada dengan maraknya peredaran obat ilegal ataupun palsu".

- 01 Februari 2024

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bersama Tokoh Masyarakat melalui KIE (Komunikasi Informasi dan

Edukasi) tentang Obat dan Makanan dengan tema Wujudkan Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri:



BPOM di Tarakan melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa).

- 01 Februari 2024



Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bersama Tokoh Masyarakat melalui KIE (Komunikasi Infomasi dan Edukasi) tentang Obat dan Makanan di Gedung Wisma Patra, Kota Tarakan. Materi yang disampaikan yaitu Penyuluhan Keamanan, Mutu, Gizi, Manfaat Label dan Iklan Pangan serta

Produk Halal, Sosialisasi tentang Proses Penyusunan Rancangan Undang-Undang, Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pembagian Peran Kolaborasi Pentahelix dan Sadar Obat Aman. masyarakat Kota Tarakan untuk memverifikasi obat dan makanan yang terdaftar di BPOM, masyarakat di minta untuk menggunakan aplikasi BPOM Mobile atau cek BPOM yang bisa didownload di playstore/ IOS

- 01 Februari 2024



Pendalaman cek KLIK Komoditi Obat dan Makanan, Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional, Pemberdayaan Masyarakat Kosmetika Ilegal dan atau mengandung Bahan Berbahaya dan Pengenalan dan Simulasi Pemanfaatan Kanal Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan.

- 02 Februari 2024



Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bersama Tokoh Masyarakat melalui KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang Obat dan Makanan dengan materi yang disampaikan yaitu terkait Pendalaman cek KLIK Komoditi Obat dan Makanan, Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional, Pemberdayaan Masyarakat Kosmetika Ilegal dan atau mengandung Bahan Berbahaya dan Pengenalan dan Simulasi Pemanfaatan Kanal Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan.

- 04 Februari 2024

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan melaksanakan kegiatan



bersama Tokoh Masyarakat melalui KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang Obat dan Makanan. Herianto, selaku narasumber menyampaikan " agar masyarakat Kota Tarakan untuk tidak mudah percaya dengan berita yang beredar di masyarakat (berita Hoax), memastikan kebenaran berita terlebih dahulu sebelum menyebarkannya di media sosial ".

- 05 Februari 2024



Senin, 5 Februari 2024, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

bersama Tokoh Masyarakat melalui KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang Obat dan Makanan dengan materi yang disampaikan yaitu terkait Pendalaman cek KLIK Komoditi Obat dan Makanan, Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional, Pemberdayaan Masyarakat Kosmetika Ilegal dan atau mengandung Bahan Berbahaya dan Pengenalan dan Simulasi Pemanfaatan Kanal Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan.

- 05 Februari 2024



Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bersama Tokoh Masyarakat melalui KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang Obat dan Makanan di Gedung Wisma Patra, Kota Tarakan. Materi yang disampaikan yaitu Penyuluhan Keamanan, Mutu, Gizi, Manfaat Label dan Iklan

Pangan serta Produk Halal, Sosialisasi tentang Proses Penyusunan Rancangan Undang-Undang, Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pembagian Peran Kolaborasi Pentahelix dan Sadar Obat Aman.

- 21 Februari 2024



Rabu 21 Februari 2024 Balai POM di Tarakan menerima kunjungan dari Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara di Kabupaten Tana Tidung beserta jajarannya. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi terkait pelaksanaan Program Prioritas Nasional, yaitu Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Desa Pangan Aman Berbasis Komunitas, yang akan dilaksanakan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2024.

- 06 Maret 2024

Tarakan, 6 Maret 2024 - Sebagaimana diamanahkan

dalam INPRES Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan



Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Tarakan melaksanakan kegiatan monitoring pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di Sentra Penyedia Pangan Sehat pada hari Rabu (06/03). Pada kesempatan tersebut, Balai POM di Tarakan bersama-sama dengan Dinas Perikanan Kota Tarakan, Disperindagkop dan UMKM Kota Tarakan, Stasiun PSDKP Tarakan, UPTD Penerapan Mutu Hasil Perikanan Provinsi Kaltara, Dinas Lingkungan Hidup dan Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia turut serta dalam kegiatan dengan melakukan sampling ke beberapa penjual ikan di Pasar Tenguyun, Pasar Beringin, dan Pasar Gusher Kota Tarakan.

- 08 Maret 2024

Balai POM di Tarakan telah lakukan kerjasama melalui kegiatan penilaian kompetensi murid kejuruan kimia analisis SMK Negeri 1 Sei Manggaris, Kabupaten Nunukan (6-8 Maret 2024). Kerjasama ini merupakan tindak lanjut terhadap kegiatan magang yang telah diikuti oleh beberapa siswa. 2 staf Balai POM di Tarakan, 2 guru, dan 19 murid SMK yang mengikuti kegiatan ini. Hadir di kegiatan tersebut adalah Bapak Naufal yang merupakan PFM ahli pertama di fungsi Pengujian Balai POM di Tarakan.



Balai POM di Tarakan khususnya bagian laboratorium telah memberikan pembekalan terhadap 4 murid SMK Negeri 1 Sei Manggaris jurusan kimia analisis melalui program magang. Macam-macam materi yang diberikan antara lain pembuatan larutan dan eluen, cara menimbang yang baik, kromatografi lapis tipis (KLT),

serta melakukan perhitungan kuantitas ilmiah secara sederhana.

- 14 Maret 2024



Balai POM di Tarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2024, telah melaksanakan penandatanganan MOU (Kesepakatan bersama) dengan Pemerintah Kabupaten Nunukan yang dipimpin langsung kepala Balai POM di Tarakan Herianto Baan. Acara penandatanganan tersebut dilaksanakan di Kantor Bupati Kabupaten Nunukan dan di sana disambut serta diterima oleh Bupati Kabupaten Nunukan Hj. Asmin Laura di ruang pertemuan lantai 3.

Memorandum of Understanding atau Nota Kesepahaman dibuat untuk meningkatkan kemitraan dalam pengawasan Obat dan Makanan yang terpadu antara Pemerintah Daerah Nunukan dengan Balai POM di Tarakan.

- 21 Maret 2024



Balai POM di Tarakan menyelenggarakan Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kabupaten Tana Tidung. Acara dibuka langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tana Tidung Said Agil dan dihadiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan instansi terkait sejumlah 50 peserta.

Dalam sambutannya, Said Agil menyampaikan "betapa pentingnya ketersediaan pangan yang aman dan berkualitas bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

- 02 April 2024



Selasa, 02 April 2024, Kepala Balai POM di Tarakan bersama PJ. Walikota Tarakan dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TIPD) Kota Tarakan melakukan kegiatan Sidak ke Pasar Ghuser sebagai upaya pengendalian inflasi dengan menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. “Kegiatan ini sudah rutin dilaksanakan Bersama TIPD Kota Tarakan. Hasil tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pembinaan kepada pelaku usaha agar selalu memperhatikan prinsip-prinsip keamanan dan mutu pangan, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait kebutuhan ketersediaan pangan di kota Tarakan.

- 02 April 2024

Pemerintah Kota Tarakan kembali menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan, bertempat di Halaman Masjid Al Marif Kota Tarakan. “Gerakan Pangan Murah ini, merupakan upaya Pemerintah Kota Tarakan untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan serta

pengendalian inflasi agar tetap stabil, harapannya dengan kegiatan ini dapat membantu meringankan beban masyarakat Kota Tarakan dalam memperoleh bahan pangan yang murah dan terjangkau menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H”. Ujar Bustan dalam sambutannya.

- 08 Mei 2024



Balai POM di Tarakan menggelar Kegiatan Forum Konsultasi Publik, Focus Group Discussion (FGD) terkait Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan yang melibatkan penta heliks yang terdiri dari Unsur Forkopimda Kota Tarakan, Organisasi Perangkat Daerah, Pelaku Usaha, Akademisi Universitas Borneo Tarakan dan Media di Kota Tarakan seperti Dinas Kesehatan Kota Tarakan, Dinas Koperasi, UMK dan Perdagangan Kota Tarakan, DPMPSTSP Kota Tarakan ,DPD

IWAPI Kaltara,UMKM Jiran Canai Tarakan, BonYumi, AMDK CV.Mitra Pratama (Waequ) Tarakan TV dan Radar Tarakan. Program pengembangan UMKM yang di sampaikan oleh Bapak Donny Damar selaku asisten manajer (kantor perwakilan) Bank Indonesia Provinsi Kaltara.

- 16 Mei 2024



15-16 Mei 2024 Balai POM di Tarakan melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu integrasi (ISO 9001:2015) yang di audit oleh tim auditor Balai POM di Ambon. Tim auditor internal dari Balai POM di Ambon terdiri dari Suhaimi Samsyi Mukadar selaku Lead Auditor, Siska Yanti dan Satriani Marito selaku Anggota Tim Auditor.“audit internal bertujuan untuk mengevaluasi komitmen Balai POM di Tarakan dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu sesuai

pedoman atau SOP yang ditetapkan sehingga dengan adanya perbaikan dari temuan yang ada akan membantu agar semakin lebih baik di masa yang akan datang” ujarnya.

Exit meeting audit internal dilaksanakan pada hari Kamis 16 Mei 2024 dengan agenda penyampaian hasil temuan audit dan saran peningkatan serta aspek positif baik dari manajemen representatif maupun masing-masing substansi fungsi. Dalam exit meeting ini Herianto menyampaikan “melalui kegiatan audit internal yang dilaksanakan ini, selain melakukan perbaikan sistematis proses operasional namun juga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan terutama dalam hal peningkatan pelayanan publik”.

- 21 Mei 2024

Selasa, 21 Mei 2024, Inspektorat II BPOM mengadakan Bimbingan



Teknis penerapan manajemen risiko, Bimbingan teknis ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan kepedulian pegawai Balai POM di Tarakan terhadap pentingnya Manajemen Risiko yang berdampak pada hambatan capaian tujuan organisasi.

- 21 Mei 2024



Balai POM di Tarakan menggelar Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Dalam Rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Pasar Imbayud Taka Kabupaten Tana Tidung Tahun 2024. Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar ini bertujuan untuk memberdayakan Petgas Dinas, pengelola pasar, anggota paguyuban pasar, pedagang pasar maupun komponen masyarakat lainnya untuk dapat melakukan sosialisasi keamanan pangan terutama mengenali pangan yang aman dan

menghindari pangan yang mengandung bahan berbahaya ke masyarakat luas.

- 22 Mei 2024



Rabu, 22 Mei 2024, Balai POM di Tarakan menggelar kegiatan “Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah”. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Budaya Kabupaten Tana Tidung Yang diwakili oleh Kepala Seksi Tenaga Kependidikan Dasar Irwanysah. Dalam Sambutannya “Kami Pemerintah Kabupaten Tana Tidung mendukung program keamanan pangan di Sekolah yang diselenggarakan oleh Balai POM di Tarakan karena program ini sangat penting terkait keamanan makanan-makanan siswa di Sekolah”

- 22 Mei 2024

Rabu, 22 Mei 2024, Inspektorat II BPOM mengadakan Bimbingan

Teknis Pembangunan Zona Integritas Balai POM di Tarakan.



Bimbingan Teknis ini bertujuan untuk memberikan keseragaman pemahaman dan langkah – langkah unit kerja di lingkungan Badan POM dalam Pembangunan ZI (Zona Integritas) menuju WBK/WBBM.

- 28 Mei 2024



Selasa, 28 Mei 2024, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan tahun 2024 bersama Balai POM di Tarakan mengadakan Kegiatan Focused Group Discussion (FGD) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 yang dilaksanakan di Queen Room Royal Tarakan, Kalimantan Utara dengan mengundang instansi terkait dan pengelola pasar di setiap kab/kota dan provinsi.

Pada FGD tersebut juga dilakukan penandatanganan hasil Komitmen Bersama Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan komitmen dan meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kalimantan Utara.

- 30 Mei 2024



Kamis 30 Mei 2024, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan melaksanakan koordinasi dan advokasi terkait Pengawasan sebagai tindak lanjut Adanya Pemasukan Obat Ilegal berdasarkan surat edaran dari Deputi bidang pengawasan obat, Narkotika, Psikotropika Prekursor dan Zat Adiktif No.PW.01.08.3.34.05.24.102 tanggal 19 Mei 2024.

- 12 Juni 2024

Balai POM di Tarakan melakukan koordinasi lintas sektor dengan pos bantu sebatik bea cukai Nunukan dan Dinas Kesehatan Sebatik serta kecamatan Sebatik Timur , Rabu (12/6).



Dalam pertemuan ini membahas tentang persiapan kegiatan KIE Pengawasan Obat dan Makanan di Perbatasan Kaltara tepatnya di sebatik kabupaten Nunukan, Maka diharapkan dari Pos bantu Bea Cukai sebatik dan Dinas Kesehatan yang diwakili puskesmas sebatik bisa mengisi acara tersebut sebagai narasumber.

- 14 Juni 2024



Jumat. 14 Juni 2024, Petugas Balai POM di Tarakan menghadiri kegiatan Nonton Bareng Rapat

Koordinasi Nasional (Rakornas) TPID yang diselenggarakan di Ruang Serbaguna, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara. Acara ini dihadiri oleh berbagai lintas sektor Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di wilayah provinsi Kalimantan Utara

Acara Nobar Rakornas TPID di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Utara berakhir dengan komitmen bersama untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi dalam pengendalian inflasi di daerah. Kepala Kantor Perwakilan BI Kalimantan Utara menutup acara dengan optimisme, "Dengan kerja sama yang erat antara semua pihak, kita bisa menjaga stabilitas harga dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kalimantan Utara".

- 15 Juni 2024



Sabtu, 15 Juni 2024, Balai POM di

Tarakan melaksanakan kegiatan inspeksi mendadak (sidak) pasar menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah Pemerintah Kota Tarakan.

"Menjelang Hari Raya Idul Adha, permintaan terhadap bahan pangan biasanya meningkat. Melalui kegiatan sidak ini, kami ingin memastikan bahwa masyarakat mendapatkan produk yang aman dan dengan harga yang wajar," Ujar P. Walikota Kota Tarakan.

- 20 Juni 2024



Balai POM di Tarakan ikut serta dalam pelaksanaan intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS) sebagai upaya percepatan penurunan stunting pada hari Kamis, 20 Juni 2024. ISPS merupakan aksi serentak bersama untuk pencegahan stunting melalui pendataan, pendampingan, penimbangan, pengukuran, edukasi, validasi dan intervensi bagi seluruh calon

pengantin, ibu hamil dan balita secara berkelanjutan yang serentak dilaksanakan pada Bulan Juni 2024 di seluruh provinsi di Indonesia.

- 25 Juni 2024



Selasa, 25 Juni 2024, Balai POM di Tarakan mengadakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Desa Tideng Pale Kabupaten Tana Tidung Tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan ini penting dilakukan agar kader dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Selain itu, agar kader dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktek keamanan pangan di lingkungannya.

- 26 Juni 2024

Rabu, 26 Juni 2024, Balai POM di Tarakan mengadakan Pelatihan

Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di desa Kujau Kabupaten Tana Tidung Tahun 2024.



Program Desa Pangan Aman yang diinisiasi oleh Badan POM ini, merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa.

- 04 Juli 2024



4 Juli 2024 - Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan menyelenggarakan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 4-5 Juli di

Hotel Royal Tarakan dan Kantor Balai POM di Tarakan.

pelaku usaha juga mendapatkan kesempatan untuk berkonsultasi dengan narasumber terkait kendala dan permasalahan yang mereka hadapi dalam proses registrasi pangan olahan. Tim BPOM juga memberikan pendampingan kepada para pelaku usaha dalam mengisi data pendaftaran secara online.

- 05 Juli 2024



Balai POM di Tarakan pangan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) melaksanakan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Desa Pre Intervensi (Sampling dan Pengujian) di Desa Kujau (04/07/2024) dan Desa Tideng Pale (05/07/2024). Kegiatan ini merupakan tahapan awal dari serangkaian Program Keamanan Pangan Desa yang bertujuan untuk memperoleh data hasil

pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah diterapkan di desa.

- 16 Juli 2024

Rabu, 16 Juli 2024, Walikota Kabupaten Bulungan, Syarwani secara resmi membuka kegiatan



Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan yang dilaksanakan di Ballroom Grand Pangeran Khar Convention Kabupaten Bulungan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan. Pada sambutannya "Kami selaku Pemerintah Daerah mendukung dalam pembinaan dan mengembangkan Industri Rumah Tangga Pangan di Kabupaten Bulungan" ujarnya. Dalam kesempatannya Wenny Theresia Sinaga menyampaikan pentingnya pemenuhan komitmen SPP-IRT dilakukan oleh pelaku

usaha. Pemenuhan komitmen SPP-IRT dilakukan dengan mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan, Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan dan Pemenuhan Ketentuan Label.

- 23 Juli 2024

Balai POM di Tarakan telah lakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Ruang Aula, BPD Kaltimtarra, Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara (23/07/2024).



Kegiatan ini adalah tahapan awal untuk mempersiapkan kader agar lebih peduli, paham, dan aktif dalam mewujudkan keamanan pangan di lingkungan sekolah. Terdapat 5 materi yang dipaparkan dalam kegiatan ini meliputi Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Kunci Mengolah Pangan Aman, Nutrisi Seimbang untuk

Sumber Daya Manusia Unggul, Gerakan Masyarakat Sehat oleh Dinas Kesehatan, dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah sekaligus Pentingnya Implementasi Keamanan Pangan di Kantin Sekolah.

- 24 Juli 2024

Bertempat di Kantor Kecamatan Betayau pada Rabu, 24 Juli 2024, Balai POM di Tarakan menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Desa Ibu Rumah Tangga, Sekolah dan Remaja di Desa Kujau Kabupaten Tana Tidung yang merupakan rangkaian dari Program Desa Pangan Aman Tahun 2024.



- 24 Juli 2024

Rabu (24/07), Balai POM di Tarakan menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Desa untuk pelaku

usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Ruang Pertemuan Kementerian Agama Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dan diikuti oleh 15 peserta Komunitas Industri Rumah Tangga Pangan yang terdiri dari Desa Tideng Pale dan Desa Kujau.



Dengan diadakan Bimtek Komunitas ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap keamanan pangan di komunitas desa dan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam menerapkan praktek keamanan pangan dan menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi di Wilayah Desa Tideng Pale dan Desa Kujau.

- 25 Juli 2024

Bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tana Tidung pada Kamis, 25 Juli 2024 Balai

POM di Tarakan menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Pangan Siap Saji (PSS) dan Retail Desa Kujau dan Desa Tideng Pale di Kabupaten Tana Tidung yang merupakan rangkaian dari Program Desa Pangan Aman Tahun 2024.



Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan praktik keamanan pangan yang baik terutama di Desa Kujau dan Desa Tideng Pale. Bimbingan teknis diikuti oleh komunitas Pangan Siap Saji (PSS) dan Retail Desa Kujau dan Desa Tideng Pale di Kabupaten Tana Tidung serta tim kader keamanan pangan terlatih yang telah dibentuk sebelumnya. Dan Narasumber pada kegiatan ini adalah Perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung.

• 25 Juli 2024



Kamis (25 Juli), Balai POM di Tarakan menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Desa untuk komunitas Desa Ibu Rumah Tangga, Sekolah dan Remaja di Gedung Bepokot Kecamatan Sesayap, Tana Tidung. Sebanyak 45 peserta mengikuti kegiatan ini yang merupakan rangkaian dari Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2024.

Dengan diadakan Bimtek Komunitas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan praktik keamanan pangan yang baik terutama di Desa Tideng Pale.

• 30 Juli 2024

Bertempat di Ballroom Grand Pangeran Khar Convention Kabupaten Bulungan pada Selasa (30 Juli), Balai POM di Tarakan

berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara menggelar Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait Obat. Kegiatan ini dihadiri oleh 107 peserta perwakilan dari Apoteker, Perawat dan Tenaga Teknis Kefarmasian dan Kader Puskesmas di wilayah Kabupaten Bulungan.



Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan produk pengobatan yang aman dan efektif, yaitu dengan memberikan informasi terkait keamanan produk tersebut kepada pasien, tenaga kesehatan dan masyarakat.

- 08 Agustus 2024



Nunukan (8/8) Balai POM di Tarakan menyelenggarakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Berantas Obat dan Makanan Ilegal di Perbatasan bertempat di Gedung Aztrada 88, Sebatik. Kegiatan ini dihadiri oleh 275 peserta.

KIE ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di perbatasan akan pentingnya memilih produk obat dan makanan yang aman dengan tidak menggunakan produk ilegal, terutama yang terbukti mengandung bahan berbahaya.

- 10 Agustus 2024



Sabtu, 10 Agustus 2024, Kepala Balai POM di Tarakan Herianto Baan S. Si., Apt menghadiri kegiatan "Sinergi dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Kaltara Melalui UMKM yang Berdaya Saing dan Berorientasi Ekspor" dan acara Opening Ceremony KKB (karya kreatif benuanta) 2024 yang diadakan oleh Bank

Indonesia Yang berlokasi di Hanggar Lanud Anang Busra TNI AU, Kota Tarakan.

- 02 September 2024

Senin, 02 September 2024, Kepala Balai POM di Tarakan melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Kepala Kejaksaan Negeri Tarakan.

Kepala Balai POM di Tarakan, Herianto Baan menyampaikan Balai POM di Tarakan mempunyai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan penyidikan terhadap Kejahatan di bidang obat dan makanan ilegal yang beredar di wilayah Kalimantan Utara, diperlukan dukungan dari lintas sektor dalam hal ini CJS (Criminal Justice System) sebagai upaya penegakan hukum di bidang obat dan makanan agar tercipta keadilan, kepastian hukum dan dapat dirasakan manfaatnya kepada Masyarakat.



Kepala Kejaksaan Negeri Tarakan menyambut baik kedatangan

Kepala Balai POM di Tarakan dan Tim. Kejaksaan Negeri Tarakan juga mengapresiasi positif dan siap mendukung upaya perlindungan masyarakat terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat/ ilegal. Kejaksaan Negeri Tarakan turut mendukung dalam hal bantuan teknis serta petunjuk penyidikan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Tarakan.

- 03 September 2024



Tana Tidung (03/09) Sebagai bagian dari program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), petugas Balai POM di Tarakan melakukan kegiatan sampling dan pengujian cepat dengan menggunakan test kit di sejumlah sekolah yang berada di Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara. Setidaknya terdapat 11 sekolah antara lain SDN 001 Tana Tidung, SDN Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung, SDN 008 Tana Tidung, SDN 012

Tana Tidung, SDN 013 Tana Tidung, MI Al Khairaat, SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung, SMPN Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung, SMPN 6 Tana Tidung, SMPN 3 Tana Tidung, dan SMAN 1 Tana Tidung.

- 04 September 2024



Rabu (04/09), Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi, Izin Edar Pengemasan dan Pelabelan Produk Olahan Hasil Peternakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertahanan dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara. Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku usaha UMKM yang memproduksi produk olahan hasil peternakan.

- 06 September 2024



Tarakan (06/09) bertempat di Gedung Pertemuan Mess Melati Pertamina EP Tarakan Field, telah dilaksanakan acara penandatanganan Berita Acara Serah Terima BMN yang berasal dari Eks Pertamina.

Sertifikat tanah yang diserahkan adalah sertifikat tanah eks pertamina kepada KPKNL Tarakan, Balai POM di Tarakan dan Kementerian Agama Kota Tarakan.

Serah terima aset tersebut ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima dan penyerahan sertifikat tanah Eks Pertamina dari Kepala KPKNL Tarakan kepada Kepala Balai POM di Tarakan.

- 18 September 2024

Desa Tanah Kuning Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan (18/09). Dalam upaya menurunkan angka stunting, Balai POM di Tarakan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Kesehatan Kab. Bulungan dan Puskesmas Tanah kuning, untuk menggelar kegiatan Komunikasi Informasi

dan Edukasi (KIE) dan pembagian pangan peningkatan gizi.



Selain sosialisasi dan pemberian pangan peningkatan gizi, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan berbagai tanya jawab kepada peserta dan narasumber permainan edukatif yang menarik melatih konsentrasi. Tujuannya adalah untuk membuat pesan tentang pentingnya gizi dan kesehatan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Stunting adalah masalah kompleks yang membutuhkan penanganan secara komprehensif dan berkelanjutan. Semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun individu harus berperan aktif dalam upaya menurunkan angka stunting di Indonesia.

- 14 Oktober 2024

Launching Sinergi Program Desa Pangan Aman dan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal

antara Kementerian Kesehatan RI dan BPOM disaksikan secara serentak melalui daring di seluruh wilayah Indonesia, pada Senin (14/10) bertempat di Ruang Pertemuan RS Akhmad Berahim Kab. Tana Tidung.



“Salah satu masalah penyakit terbesar di Indonesia adalah kekurangan gizi dan kelebihan gizi, bukan hanya dari jumlahnya tapi juga dari ragamnya. Karenanya harus dibangun tempat produksi pangan berbahan dasar lokal yang terstandarisasi BPOM. Dalam rumah produksi tersebut, BPOM berupaya mengembangkan program keamanan pangan” Jelas Taruna Ikrar, Kepala Badan POM yang disiarkan secara daring.

Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin dalam sambutannya mengatakan, “Pemberian makanan tambahan merupakan upaya untuk mengatasi masalah

gizi pada balita dan ibu hamil. Hal tersebut perlu diprioritaskan”.

- 17 Oktober 2024



Kamis (17/10) telah diselenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda Triwulan 3 tahun 2024 di Kota Tarakan, Kalimantan Utara. 43 peserta hadir di acara ini yang berasal dari Balai Besar, Balai, Loka POM yang berada di Regional Samarinda dan perwakilan dari luar Regional Samarinda.

Pemaparan materi pertama bertajuk “Grand Design Laboratorium BPOM” oleh Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) yang diwakili oleh Dra. Sutanti Siti Namtini, Apt, Ph.D. Melalui pemaparannya disampaikan bahwa grand design laboratory menekankan pada implementasi konsep digital laboratory dan green laboratory

dengan tetap mengedepankan penguatan kapasitas dan kompetensi personel laboratoriumnya.

- 23 Oktober 2024



Rabu (23/10) Balai POM di Tarakan mengadakan Sosialisasi Pelaksanaan Pembinaan dan Krida Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) di Hotel Royal, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Hadir setidaknya 95 peserta yang terdiri dari Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Kalimantan Utara, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Tarakan, serta anggota pramuka Penegak dan Pandega dari SMA/ sederajat yang ada di Kota Tarakan meliputi SMAN 1 Tarakan, SMAN 2 Tarakan, SMAN 3 Tarakan, SMAN 4 Tarakan, SMAN 5 Tarakan, SMKN 1 Tarakan, SMKN 2 Tarakan, SMKN 3 Tarakan, SMKN 4 Tarakan, MAN Tarakan, SMA

Hang Tuah, SMA IT Ulul Albab Tarakan, SMK Kesehatan Tarakan, SMK Maritim Tarakan, SMA NU Tarakan, dan UKM Pramuka Universitas Borneo Tarakan.

Dalam upaya melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan, BPOM melibatkan lintas sektor untuk berkolaborasi dan berjalan secara sinergis. Dalam hal ini, Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka menjadi mitra yang strategis dalam meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

- 3 November 2024



Minggu (3/11), Balai POM di Tarakan turut serta memeriahkan Hari Kesehatan Nasional ke-60 dengan lakukan penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan melalui Car Free Day di Stadion Datu Adil Tarakan. Berdiri stan edukasi yang menampilkan pajangan contoh produk-produk

tanpa izin edar serta alat peraga pangan yang banyak disalahgunakan menggunakan bahan berbahaya.

- 12 November 2024



Balai POM di Tarakan melaksanakan kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan dan anggaran akhir tahun. Acara yang diikuti oleh seluruh pegawai ini menghadirkan langsung narasumber dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tarakan, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kalimantan Utara dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Tarakan. Kegiatan ini bertujuan Untuk meningkatkan pemahaman seluruh pegawai mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien serta membahasa isu-isu terkait pengelolaan keuangan yang terbaru. Materi yang disampaikan

mencakup sosialisasi langkah-langkah akhir tahun (LLAT), Penilaian IKPA, Revisi Anggaran, dan kewajiban instansi pemerintah terkait perpajakan. Dengan sosialisasi ini, diharapkan kinerja terkait pengelolaan keuangan Balai POM dapat terus ditingkatkan.

- 14 November 2024



Kamis (14/11) Balai POM di Tarakan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) Pengawasan Program Desa Pangan Aman Mandiri, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah yang sudah Diintervensi PJAS di Hotel Royal, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Hadir 70 orang peserta yang terdiri dari perwakilan/kader keamanan pangan dari Sekolah, Pasar dan Desa yang sudah diintervensi pada tahun 2020-2024 meliputi Kab.Bulungan, Kota

Tarakan, Kab.Nunukan dan Kab.Malinau.

- 02 Desember 2024



Meskipun proses registrasi kosmetik sudah semakin mudah, namun masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha, terutama UMKM. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman mengenai persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi.

Melalui kegiatan ini, Herianto Baan berharap dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha, khususnya UMKM, tentang tata cara registrasi kosmetik yang benar. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak produk kosmetik lokal yang berkualitas dapat bersaing di pasar."

- 04 Desember 2024



Senin (2/12) Balai POM di Tarakan mengadakan kegiatan Pelatihan Pemahaman dan Penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017 selama 3 (tiga) hari pada tanggal 2 sampai dengan 4 Desember 2024 di Hotel Swissbell, Kota Tarakan.

Hadir sebagai narasumber Badan Standardisasi Nasional (BSN), Bapak Hara Isidoro Simarmata, S.Si, M.T. dan Bapak Yasir, SE. dengan paparan tentang Sistem Akreditasi dan Pengantar SNI ISO/IEC 17025:2017 dan Persyaratan Umum. Hari terakhir (04/12/2024) ditutup dengan pemaparan Ibu Dra. Arum Prasetyaningtyas, M.Si, Apt dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) dengan paparan berjudul Sistem Dokumentasi ISO 17025 serta Proses Akreditasi. Acara ini bertujuan untuk mempersiapkan

laboratorium yang terstandar dengan meningkatkan baik awareness dan kompetensi personel.

- 09 Desember 2024



9 Desember 2024 – Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman di Kabupaten Tana Tidung. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program-program tersebut berjalan efektif dalam meningkatkan keamanan pangan di daerah ini.

"Kegiatan Monitoring dan Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program. Monitoring diperlukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar pelaksanaan program pada

tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program tersebut."

- 14 Desember 2024



Balai POM di Tarakan sukses menggelar acara capacity building dengan tema "May The F.O.R.C.E Be With You (Focus, Optimistic, Resillience, Collaboration, and Extraordinary)" yang bertujuan untuk meningkatkan pemikiran kreatif dan solusi-solusi inovatif untuk menyelesaikan tantangan. Acara yang berlangsung di Wana Wisata Persemaian Kota Tarakan ini diikuti oleh berbagai pihak, termasuk pegawai BPOM di Tarakan, perwakilan dari IAI Tarakan, PAFI Tarakan, dan Duta Kosmetik BPOM di Tarakan.

- 27 Desember 2024



Tarakan, tanggal 27 Desember 2024- menyambut Natal dan Tahun Baru, Balai POM di Tarakan melakukan intensifikasi pengawasan pangan. Pengawasan dilakukan dari pemeriksaan terhadap produk pangan olahan yang sering dikonsumsi masyarakat selama perayaan Natal, seperti makanan kemasan dari produk Malaysia. Di kesempatan yang sama, Bea Cukai Tarakan, diwakili oleh Hardianto juga menegaskan bahwa, "Tugas Bea Cukai sebagai stekholder terkait adalah melakukan pengawasan kepada peredaran Obat dan Makanan. Sehingga Bea Cukai harus mampu memantau peredaran makanan dan minuman dari luar negeri atau dalam negeri.

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

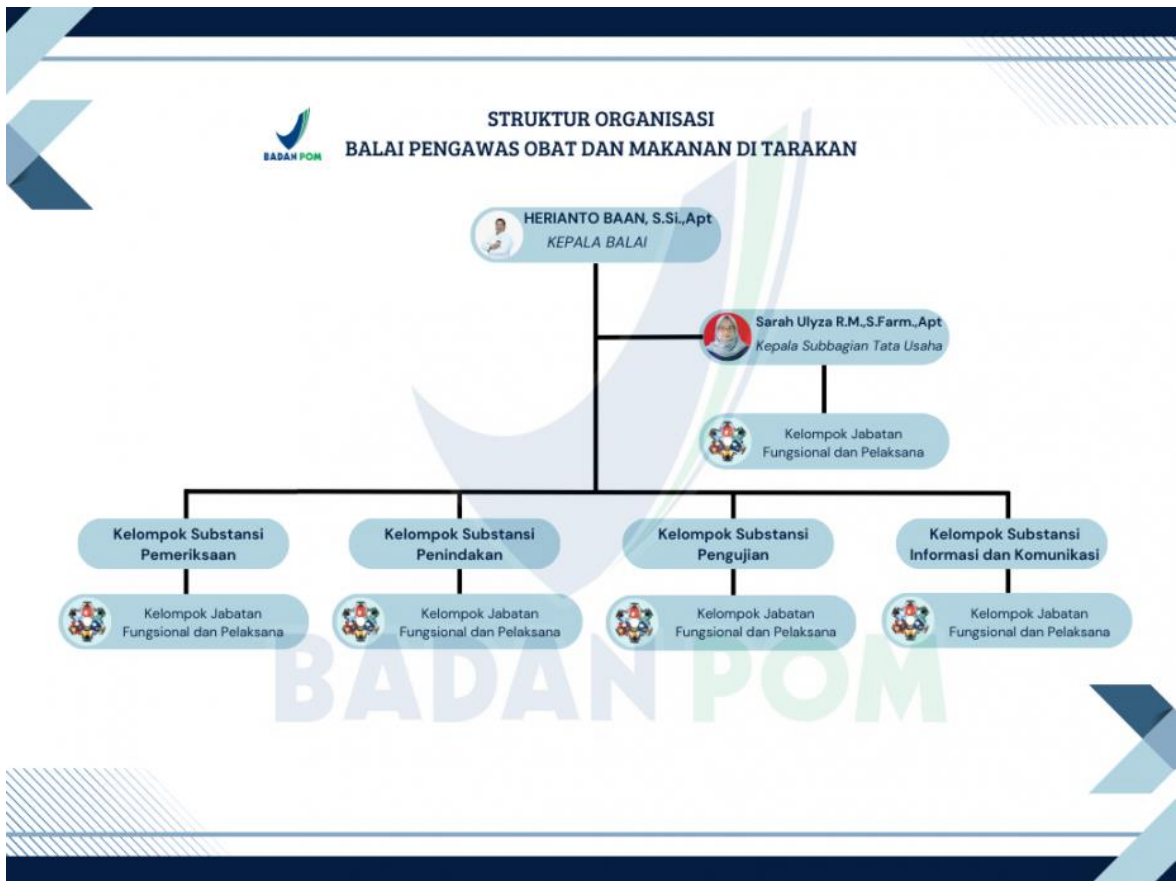
Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Pilar pertama, yaitu pengawasan oleh produsen melalui pelaksanaan cara-cara produksi yang baik atau *good manufacturing practices* agar setiap bentuk penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi sejak awal. Secara hukum produsen bertanggung jawab atas mutu dan keamanan produk yang dihasilkannya. Pilar kedua, yaitu Pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari proses penyusunan standar sarana dan produk, penilaian produk yang didaftarkan (diregistrasi) dan pemberian Nomor Izin Edar (NIE), pengawasan penandaan dan iklan, pengambilan dan pengujian contoh produk di peredaran/ sarana distribusi, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan produk ilegal/ palsu, hingga ke investigasi awal dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku. Pilar ketiga yaitu, Sistem pengawasan oleh masyarakat konsumen sendiri melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk yang rasional. Balai POM di Tarakan merupakan Balai POM termuda dengan wilayah pengawasan meliputi seluruh Provinsi Kalimantan Utara.

Balai POM di Tarakan berangkat dari POS POM Tarakan yang kemudian dinaikkan klasifikasinya menjadi Loka POM di Kota Tarakan pada tanggal 27 November 2018. Seiring berkembangnya wilayah Kalimantan Utara dan semakin banyaknya jumlah sarana yang berada dibawah pengawasan Badan POM, maka

berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 Balai POM Tarakan dinaikkan statusnya menjadi Balai POM di Tarakan.

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi di lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai POM di Tarakan

Balai POM di Kota Tarakan mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelejen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.01.1.2.12.20.1150 Tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan pengelompokan uraian fungsi Balai Pengawas Obat dan Makanan terdiri atas:

- a. Kelompok substansi pengujian;
- b. Kelompok substansi pemeriksaan;
- c. Kelompok substansi penindakan; dan
- d. Kelompok substansi informasi dan komunikasi
- e. Subbagian Tata Usaha

1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 3 dan 4 Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tugas pokok dan fungsi Balai Pengawas Obat dan Makanan adalah :

Tugas:

Balai POM di Tarakan mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah Provinsi Kalimantan Utara dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;

7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Visi Dan Misi UPT BPOM

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatannya, Balai POM di Tarakan mempunyai Visi dan Misi sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 9 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan makanan Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut :

Visi :

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berprestasi, Balai POM di Tarakan dikembangkan dengan nilai-nilai dasar budaya organisasi sebagai berikut :

- **Profesionalisme**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

- **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

- **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

- **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

- **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

- **Responsif / Cepat Tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

4. Kegiatan Utama (sesuai Renstra UPT BPOM)

Balai POM di Tarakan sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis sebagai berikut :

1. Melaksanakan sampling dan pengujian Makanan
2. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan
3. Pemeriksaan sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan
4. Memberikan dukungan investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan
5. Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
6. Melakukan penyidikan di bidang Obat dan Makanan
7. Melaksanakan sampling dan pengujian Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan
8. Melakukan penguatan kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan
9. Melakukan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
10. Melakukan sertifikasi dan layanan public
11. Melakukan KIE Obat dan Makanan
12. Mewujudkan Desa Pangan Aman
13. Melakukan intervensi pasar menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
14. Memberikan layanan sarana dan prasarana internal
15. Memberikan dukungan manajemen untuk satuan kerja
16. Memberikan layanan perkantoran

5. Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Tarakan menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Tarakan tahun 2021-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh Balai POM di Tarakan.

Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Indikator	Indikator	Target Kinerja
		2024
Stakeholder Perspective		
SK.1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,4
	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,5
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,6
	5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	92
SK.2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	1. Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89,5
SK.3. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96,8
	2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	83,1

	3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Tarakan	89
Internal Process Perspective		
SK.4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing kerja UPT	1. Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
	2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90
	3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
	4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75,77
	5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,49
	6. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan	4,45
	7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	85
	8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
SK.5.	1. Tingkat efektifitas KIE Obat	92,9

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	dan Makanan	
	2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	38
	3. Jumlah desa pangan aman	7
	4. Jumlah pasar aman berbasis komunitas	5
SK.6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
	2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
SK.7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95
Learning Growth Perspective		
SK.8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Tarakan yang optimal	1. Indeks RB Balai POM di Tarakan	85
	2. Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	80
	3. Nilai Pengelolaan Arsip	78,13
SK.9. Terwujudnya SDM Balai POM di Tarakan yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Tarakan	89,87
SK.10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	41,57
	2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Tarakan yang optimal	3
SK.11. Terkelolanya	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai	89,17

keuangan Balai POM di Tarakan secara akuntabel	POM di Tarakan	
	2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90,96
	3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60
	4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60

B. IMPLEMENTASI PUG

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di UPT Balai POM di Tarakan bertujuan untuk memastikan bahwa semua kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di daerah tersebut sensitif terhadap isu gender dan inklusi sosial. Kegiatan PUG ini berfokus pada penghapusan diskriminasi dan kesenjangan yang ada, serta memastikan bahwa semua kelompok masyarakat—termasuk perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya—memperoleh akses yang setara terhadap layanan dan informasi, terutama dalam konteks pengawasan obat dan makanan.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

a) Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja (km²)

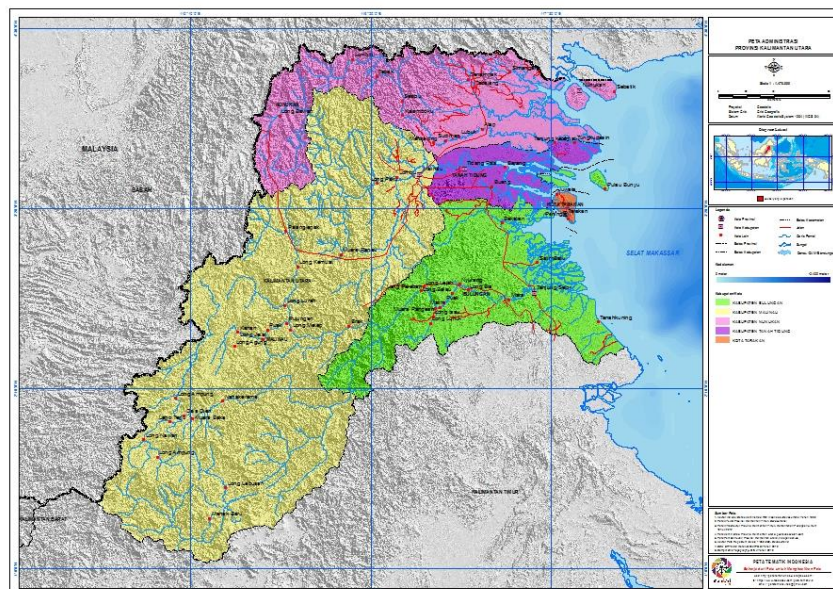
Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Tarakan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah provinsi yang telah disahkan terbentuknya pada 25 Oktober 2012 berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012. Provinsi tersebut memiliki luas ±75.467,70 km² dan terletak pada posisi antara 114°35'22" - 118°03'00" Bujur Timur dan 1°21'36" - 4°24.55" Lintang Utara. Berdasarkan batas kewenangan provinsi, Provinsi Kalimantan Utara diketahui memiliki luas lautan seluas 11.579 km² (13% dari luar wilayah total). Secara geografis, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas wilayah diantaranya pada batas utara adalah Negara Sabah (Malaysia), selatan adalah Provinsi Kalimantan Timur, barat adalah Negara Serawak (Malaysia), dan timur adalah Laut Sulawesi (<https://kaltaraprov.go.id/profil/geografis>).

Letak Provinsi Kalimantan Utara yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga yaitu Malaysia menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk terjadinya peredaran produk-produk tanpa izin edar (TIE) dari negara tetangga mengingat masyarakat di daerah perbatasan lebih mudah aksesnya dalam mendapatkan produk produk dari negara tetangga dibandingkan produk dalam negeri.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, antara lain Kabupaten Malinau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan. Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut : Kabupaten Malinau – Malinau; Kabupaten Bulungan – Tanjung Selor; Kabupaten Tana Tidung – Tideng Pale, Kabupaten Nunukan – Nunukan, Kota Tarakan – Tarakan.



Gambar 2. Cakupan Wilayah Provinsi Kalimantan Utara

Sumber : <https://kaltara.bpk.go.id/> diakses 5 Maret 2025

3. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara terdapat 739.778 penduduk di Provinsi Kalimantan Utara yang terdiri dari 160.241 penduduk di Kabupaten Bulungan, 86.523 penduduk di Kabupaten Malinau, 210.937 penduduk di Kabupaten Nunukan, 28.161 penduduk di Kabupaten Tana Tidung, dan 253.916 penduduk di Kota Tarakan, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 25.

4. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Dalam melakukan pengawasan, pola transportasi Balai POM di Tarakan ke wilayah kerja dapat ditempuh dengan menggunakan perjalanan darat, air dan udara, mengingat Kota Tarakan merupakan pulau yang terpisah dari pulau utama Kalimantan. Perjalanan udara dapat mengakses wilayah Malinau, Bulungan, dan Nunukan, sedangkan untuk perjalanan air menggunakan *speedboat* dapat mengakses seluruh kabupaten.

5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, air, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT Balai POM di Tarakan ke wilayah kabupaten/kota terdekat yang menjadi cakupan wilayah kerjanya. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja Balai POM di Tarakan dihitung berdasarkan satu kali perjalanan dinas untuk jarak terjauh yang dapat dijangkau (pulang pergi). Lama waktu perjalanan dari UPT Balai POM di Tarakan ke Kabupaten/Kota pengawasan obat dan makanan paling lama selama 28.5 jam yaitu ke Desa Long Berang Kec. Mentarang Hulu (Kab. Malinau) dan paling singkat selama 1 jam yaitu ke Kel. Juata Laut (Kota Tarakan).

b) Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

1. Jumlah industri farmasi

Tidak terdapat industri farmasi di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6A.

2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Tercatat pada tahun 2024, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 5 (lima) sarana fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) yang ada di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6A.

3. Jumlah industri obat tradisional (IOT)

Tidak terdapat industri obat tradisional (IOT) di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6B.

4. Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)

Tidak terdapat industri ekstrak bahan alam (IEBA) di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6B.

5. Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)

Tidak terdapat usaha kecil obat tradisional (UKOT) di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6B.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Tercatat pada tahun 2024, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 1 (satu) sarana Usaha Mikro Obat Tradisional yang berada di Kota Tarakan. Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana tersebut dengan hasil pemeriksaan yaitu Memenuhi Ketentuan (MK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6B.

7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan

Tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6C.

8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi

Tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi obat kuasi di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6C.

9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan

Tidak terdapat industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6C.

10. Jumlah industri kosmetik

Jumlah industri kosmetik yang ada di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 1 (satu) sarana yang berada di Kota Tarakan. Balai POM di

Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana tersebut dengan hasil pemeriksaan yaitu Tidak Memenuhi Ketentuan (MK) rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6D.

11. Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik

Tidak terdapat industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik di Kalimantan Utara, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6D.

12. Jumlah Industri Pangan

Jumlah Industri Pangan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara yaitu 9 sarana, 10 sarana berada di Kota Tarakan, 2 sarana berada di Kabupaten Bulungan dan 2 sarana di Kabupaten Malinau. Di tahun 2024 ini, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan pada 7 sarana, dengan hasil pemeriksaan : 6 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6E.

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah keseluruhan IRTP yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 783 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 298 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 221 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 74 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 138 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 52 sarana. Pada tahun 2024 ini Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 27 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan: 21 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 6E.

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah keseluruhan PBF yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 4 sarana dan semua berada di Kota Tarakan. Di tahun 2024, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana

yang ada, dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

15. Jumlah Apotek

Jumlah keseluruhan Apotek yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 203 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 84 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 50 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 18 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 38 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 13 sarana. Di tahun 2024, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 50 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan : 21 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 29 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

16. Jumlah Toko Obat

Jumlah keseluruhan Toko Obat yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 18 sarana. Kota Tarakan memiliki 5 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 6 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 3 sarana, dan Kabupaten Nunukan memiliki 4 sarana. Di tahun 2024, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 11 toko obat, dengan hasil pemeriksaan : 8 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

17. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah keseluruhan Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 6 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 1 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 2 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 1 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 1 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 1 sarana. Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan : 4 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak

Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

18. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah keseluruhan Rumah Sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 17 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 6 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 2 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 3 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 4 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 2 sarana. Pada Tahun 2024 Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan : 9 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A .

19. Jumlah Puskesmas

Jumlah keseluruhan Puskesmas yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 58 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 6 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 12 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 17 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 18 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 5 sarana. Pada Tahun 2024 Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan : 13 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

20. Jumlah Klinik

Jumlah keseluruhan Klinik yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 40 sarana. Kota Tarakan memiliki 9 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 10 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 7 sarana dan Kabupaten Nunukan memiliki 14 sarana. Pada tahun 2024 Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan sarana yaitu 5 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan)

Jumlah sarana praktek dokter dan bidan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 83 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten Kota. Kota Tarakan memiliki 33 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 19 sarana, Kabupaten Tana Tidung memiliki 5 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 7 sarana, dan Kabupaten Nunukan memiliki 19 sarana. Tidak terdapat target pemeriksaan praktek dokter dan bidan pada Tahun 2024, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 3 kantor yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 1 kantor, Kabupaten Malinau memiliki 1 kantor, dan Kabupaten Nunukan memiliki 1 kantor, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 227 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 113 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 58 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 12 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 13 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 11 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional di tahun 2024 adalah 27 sarana, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 27 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan 19 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7B.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 227 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 113 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 58 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 12 sarana,

Kabupaten Nunukan memiliki 13 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 11 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional di tahun 2024 adalah 15 sarana, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan 14 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7B.

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 259 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 174 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 47 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 8 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 18 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 12 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di tahun 2024 adalah 31 sarana, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 31 sarana, dengan hasil pemeriksaan : 16 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 15 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7B.

26. Jumlah klinik kecantikan

Jumlah keseluruhan klinik kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 45 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 18 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 8 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 3 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 15 sarana, dan Kabupaten Tana Tidung memiliki 1 sarana, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7B.

27. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah keseluruhan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 7.300 sarana yang tersebar di 5 Kabupaten dan Kota. Kota Tarakan memiliki 4.098 sarana, Kabupaten Bulungan memiliki 2073 sarana, Kabupaten Malinau memiliki 197 sarana, Kabupaten Nunukan memiliki 439 sarana, dan Kabupaten Tana

Tidung memiliki 493 sarana. Di tahun 2024, Balai POM di Tarakan telah melakukan pemeriksaan terhadap 98 sarana, dengan hasil pemeriksaan 80 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 18 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 7C.

28. Jumlah peserta didik dan sekolah di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag) Tahun 2024

Salah satu bentuk pengawasan Obat dan Makanan adalah melalui Pangan Jajanan Anak Sekolah. Berikut merupakan tabel jumlah peserta didik dan sekolah yang berada di bawah Kemendikbud serta Kemenag menurut Kabupaten/ Kota :

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Sekolah di Kalimantan Utara

Kabupaten/Kota dan Provinsi	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan								
	Negeri			Swasta			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Malinau	9.514	9.351	8.787	536	564	1.031	10.050	9.915	9.818
Bulungan	16.675	16.701	16.823	1.397	1.475	1.975	18.072	18.176	18.798
Tana Tidung	2.978	3.030	2.897	256	300	551	3.234	3.330	3.448
Nunukan	19.336	19.369	18.185	2.297	2.525	4.112	21.633	21.894	22.297
Tarakan	21.395	20.621	22.967	4.473	4.593	2.549	25.868	25.214	25.516
Kalimantan Utara	69.898	69.072	69.659	8.959	9.457	10.218	78.857	78.529	79.877

Keterangan Data :

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Kabupaten/Kota dan Provinsi	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan								
	Negeri			Swasta			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Malinau	104	105	93	4	4	16	108	109	109
Bulungan	131	131	125	10	11	17	141	142	142
Tana Tidung	27	27	26	2	3	4	29	30	30
Nunukan	126	127	108	12	12	31	138	139	139
Tarakan	47	47	58	18	18	7	65	65	65
Kalimantan Utara	435	437	410	46	48	75	481	485	485

Keterangan Data :

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil

Kabupaten/Kota dan Provinsi	Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama								
	Negeri			Swasta			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Malinau	-	-	-	309	321	306	309	321	306
Bulungan	641	654	696	407	440	477	1.048	1.094	1.173
Tana Tidung	-	-	-	168	180	197	168	180	197
Nunukan	-	-	-	1.838	1.949	1.996	1.838	1.949	1.996
Tarakan	-	-	-	1.215	1.320	1.460	1.215	1.320	1.460
Kalimantan Utara	641	654	696	3.937	4.210	4.436	4.578	4.864	5.132

Keterangan Data :

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil

Kabupaten/Kota dan Provinsi	Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama								
	Negeri			Swasta			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Malinau	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Bulungan	1	1	1	5	5	4	6	6	5
Tana Tidung	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Nunukan	-	-	-	15	15	14	15	15	14
Tarakan	-	-	-	10	10	10	10	10	10
Kalimantan Utara	1	1	1	32	32	30	33	33	31

Keterangan Data :

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil

Sumber : <https://kaltara.bps.go.id> diakses pada 5 Maret 2025

29. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.

Jumlah keseluruhan Sasaran Pengawasan Kegiatan PUGIS yang ada di Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang ada di Kalimantan Utara. Tabel 3 merupakan Jumlah Penduduk di Kalimantan Utara berdasarkan jenis kelamin dan umur.

Tabel 3. Jumlah Penduduk di Kalimantan Utara

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara (Jiwa)								
	Laki-Laki			Perempuan			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
0-4	30.671	31.353	32.571	29.210	29.869	31.142	59.881	61.222	63.713
5-9	28.744	28.780	29.094	27.623	27.749	27.854	56.367	56.529	56.948
10-14	32.742	31.809	30.679	30.463	29.868	28.912	63.205	61.677	59.591
15-19	34.236	34.419	34.036	31.446	31.792	31.246	65.682	66.211	65.282
20-24	34.414	34.877	33.881	31.088	31.510	30.887	65.502	66.387	64.768
25-29	33.593	34.163	33.426	30.205	30.742	30.214	63.798	64.905	63.640
30-34	32.656	32.960	32.699	29.268	29.685	29.300	61.924	62.645	61.999
35-39	30.919	31.581	31.433	27.315	27.989	27.929	58.234	59.570	59.362
40-44	28.685	29.349	29.196	24.838	25.419	25.595	53.523	54.768	54.791
45-49	25.113	26.006	26.344	21.492	22.267	22.772	46.605	48.273	49.116
50-54	20.517	21.520	21.972	17.130	18.013	18.714	37.647	39.533	40.686
55-59	15.989	16.704	17.295	13.285	13.959	14.489	29.274	30.663	31.784
60-64	11.375	12.082	12.793	9.379	10.060	10.699	20.754	22.142	23.492
65-69	7.627	8.065	8.486	6.327	6.733	7.129	13.954	14.798	15.615
70-74	4.769	5.055	5.314	4.077	4.359	4.577	8.846	9.414	9.891
75+	4.357	4.659	4.791	4.069	4.359	4.541	8.426	9.018	9.332
Kalimantan Utara	376.407	383.382	384.010	337.215	344.373	346.000	713.622	727.755	730.010

Keterangan Data :

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Sumber : <https://kaltara.bps.go.id> diakses pada 5 Maret 2025

Selain pengawas terhadap jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, kegiatan PUG juga berfokus kepada keadilan bagi penyandang disabilitas di Kalimantan Utara. Data penyandang disabilitas di Kalimantan Utara dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kalimantan Utara

Sumber : <https://sepakat.bappenas.go.id> diakses 20 Meret 2025

B. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)

a) Luas Tanah (m²)

Laboratorium Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso RT. 11, Kel. Karang Balik Kec. Tarakan Barat menempati tanah seluas kurang lebih 455 m² yang merupakan tanah milik Pemerintah Kota Tarakan dengan status Pinjam Pakai dengan jangka waktu peminjaman selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 12 Juni 2025.

Balai POM di Tarakan memiliki tanah hibah yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang terletak di Desa Jelarai Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan dengan luas 8.000 m².

Pada Tahun 2024 Balai POM di Tarakan menerima Tanah dari Kementerian Keuangan (Tanah Eks Pertamina) seluas 2.266 m² berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 34/KM.6/2024 tanggal 28 Februari 2024 yang diperuntukan untuk Gedung Laboratorium Balai POM di Kota Tarakan Kalimantan Utara. Sehingga Tahun 2024 Balai POM di Tarakan memiliki 2 bidang tanah yang berlokasi di Tarakan dan Kabupaten Bulungan.

b) Luas Bangunan (m²)

Kantor Balai POM di Tarakan saat ini memiliki 2 unit gedung dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Gedung Utama merupakan gedung sewa sesuai BAST No. PL.02.02.13B.31B1.01.24.12 tanggal 1 Januari 2024 dan PL.02.03.31B.31B5.02.24.49 tanggal 1 Februari 2024 yang terdiri dari 2 lantai dengan luas gedung 436 m² beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 16 RT.03 Kel. Karang Anyar Kec. Tarakan Barat yang difungsikan sebagai Kantor Balai POM di Tarakan. Gedung kedua merupakan Bangunan Gedung Kantor Permanen Balai POM di Tarakan terdiri dari 2 (dua) lantai dengan luas lantai satu 70 m² dan lantai dua 70 m² sehingga luas keseluruhan 140 m², berdiri di atas lahan tanah milik Pemerintah Kota Tarakan yang beralamat di Jalan Yos Sudarso RT.11 Kel. Karang Balik, Kec. Tarakan Barat yang difungsikan sebagai Laboratorium Balai POM di Tarakan.

c) Status Kepemilikan Tanah

Laboratorium Balai POM di Tarakan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso RT. 11, Kel. Karang Balik Kec. Tarakan Barat menempati tanah seluas kurang lebih 455 m² yang merupakan tanah milik Pemerintah Kota Tarakan dengan status Pinjam Pakai No. 032/Aset-X/002/2024, KS.01.01.31B.31B5.06.23.41 tanggal 23 Oktober 2024 dengan Berita Acara Serah Terima Obyek Pinjam pakai Nomor : 500.17/224442/BPKPAD/BAST/XI/2024 tanggal 23 Oktober 2024 dengan jangka waktu peminjaman selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 12 Juni 2025.

Balai POM di Tarakan memiliki 2 (dua) tanah dengan perolehan yang berasal dari hibah Pemerintah Daerah dan Kementerian Keuangan. Tanah yang berlokasi di Desa Jelarai Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan dengan luas 8000 m² merupakan tanah hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 400.7.18/0087/PUPR-PERRKIM/SETDA dan PL.03.07.1.2.01.23.01. Status tanah tersebut saat ini sudah merupakan kepemilikan Badan POM dan dalam tahap balik nama sertifikat.

Tanah yang berlokasi di Jalan Halmahera, Kelurahan Pamusian, Kota Tarakan dengan luas 2.266 m² merupakan tanah hibah eks. aset PT. Pertamina EP yang dikuasai oleh Kementerian Keuangan dan dihibahkan kepada Badan POM sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor : BA-29/KNL.1304/2024 dan PL.03.07.13B.09.24.442 tanggal 6 September 2024. Status tanah tersebut saat ini sudah didaftarkan sebagai aset Badan POM dan sedang dalam tahap pelepasan hak dari PT. Pertamina ke negara untuk selanjutnya didaftarkan sertifikatnya atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan POM RI.

d) Rumah Dinas

Balai POM di Tarakan belum memiliki rumah dinas pimpinan sehingga rumah dinas pimpinan Tahun 2024 berupa status sewa berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) No. PL.02.02.13B.13B1.01.24.03 tanggal 01 Januari 2024 dengan luas bangunan sebesar 63 m² dan luas tanah sebesar 242 m².

e) Penerangan

Balai POM di Tarakan memiliki fasilitas penerangan dari :

1. PLN

Gedung administrasi Balai POM di Tarakan memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 10,6 kVA Laboratorium Balai POM di Tarakan memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 23 kVA.

2. Sumber Listrik Cadangan

Balai POM di Tarakan memiliki sumber listrik cadangan berupa 2 buah Generator dengan daya 8.500 Watt yang diperuntukan untuk Laboratorium Balai POM di Tarakan dan dan 15.000 watt yang diperuntukan untuk Gedung Balai POM di Tarakan.

f) Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dimiliki oleh Balai POM di Tarakan sebagai berikut:

1. No.Telepon : 0551-23636
0811 5323 636 (WhatsApp)
2. Nomor Faksimili: 0551-23636
3. Alamat e-mail : bpom_tarakan@pom.go.id
4. Website : <https://tarakan.pom.go.id/>
5. Media sosial : @bpom.tarakan (Instagram)
Balai POM di Tarakan (Facebook)
Balai POM di Tarakan (YouTube)

Tersedia Local Area Network (LAN) yang dihubungkan dengan Virtual Private Network (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM yang digunakan untuk pengiriman data SIPT, aplikasi e-bpom, National Single Window (SKI dan SKE) dan layanan internet.

g) Sumber air

Sumber air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari menggunakan air bersih berasal dari PDAM. Untuk keperluan teknis laboratorium menggunakan aquades dan aquades yang disaring menggunakan *vacuum pump* untuk menghasilkan air tipe 1.

h) Kendaraan

Untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran Tahun 2024, Balai POM di Tarakan difasilitasi 1 (satu) unit kendaraan roda empat (mobil keliling) dan 1 (satu) unit kendaraan roda dua dengan status milik sendiri, serta 2 (dua) unit kendaraan roda empat dengan status sewa. Data kendaraan Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran Tabel 26.

i) Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Jumlah Sumber Daya Manusia yang dimiliki Balai POM di Tarakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah sejumlah 36 (tiga puluh enam) orang terdiri dari pegawai ASN sebanyak 24 (dua puluh empat) dan PPNPN sebanyak 3 (tiga) orang, Tenaga alih daya sebanyak 9 (sembilan) orang.

Komposisi pegawai Balai POM di Tarakan pada Tahun 2024 terdapat penambahan pegawai sebanyak 3 (tiga) orang dari pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pengurangan pegawai sejumlah 5 (lima) orang pegawai yang terdiri dari 3 orang mutasi internal dan 2 orang diberhentikan dengan hormat. Data sumber daya manusia Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran tabel 27.

Berdasarkan Jenis Kelamin, jumlah pegawai Balai POM di Tarakan terdiri dari :

- a. Laki - Laki : 16 (enam belas) orang
- b. Perempuan: 18 (delapan belas) orang

Berdasarkan generasi tahun kelahiran, jumlah pegawai Balai POM di Tarakan terdiri dari :

- a. Generasi X (1965-1980) : 2 orang
- b. Generasi Y atau Milenial (1981-1996) : 28 orang
- c. Generasi Z (1997-2012) : 6 orang

Berdasarkan pendidikan, jumlah pegawai Balai POM di Tarakan terdiri dari:

- a. Apoteker : 9 (sembilan) orang
- b. S-1 Hukum : 4 (empat) orang
- c. S-1 Kimia : 1 (satu) orang
- d. S-1 Biologi : 2 (dua) orang
- e. S-1 Kesehatan Masyarakat : 1 (satu) orang
- f. S-1 Teknologi Pangan : 2 (dua) orang
- g. S-1 Teknik Kimia : 1 (satu) orang
- h. S-1 Akuntansi : 2 (dua) orang
- i. D-III Manajemen Informatika : 2 (dua) orang
- j. D-III Akuntansi : 1 (satu) orang
- k. SMA : 9 (sembilan) orang

Data sumber daya manusia Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran tabel 27 dan 28.

j) Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Terdapat 7 (tujuh) pegawai yang bertugas di Bidang Pengujian dengan rincian 6 (enam) PNS dan 1 (satu) PPNPN sesuai tabel 29. Kemampuan kerja atau kompetensi Penguji berdasarkan penilaian terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai POM di Tarakan tahun 2024 senilai 43,66% dengan pemenuhan lebih tinggi dari target yang ditetapkan 41,57%. Untuk kemampuan kerja per penguji pada masing-masing komoditas per tahun sebagai berikut :

- 1. Obat : 7 sampel dengan 35 parameter uji.
- 2. Obat tradisional, suplemen kesehatan, dan obat kuasi : 37 sampel dengan 279 parameter uji.
- 3. Kosmetik : 55 sampel dengan 245 parameter uji.
- 4. Pangan dan air : 63 sampel dengan 327 parameter uji.
- 5. Mikrobiologi : 159 sampel dengan 637 parameter uji.

Data profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada lampiran tabel 29.

k) Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding / Uji Kolaborasi

Salah satu upaya dalam peningkatan standar Laboratorium adalah melalui keikutsertaan dalam Uji Profisiensi (UP). Uji Profisiensi membantu mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi adanya gap dengan Laboratorium Balai Besar / Balai POM lain. Pada tahun 2024, tercatat Balai POM di Tarakan telah mengikuti 4 (empat) kegiatan UP yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPPOMN) sebagaimana terlampir pada tabel 30. Sebagai rincian, terdapat 1 (satu) Pengujian Mikrobiologi dengan hasil memuaskan sebagai berikut Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik dengan tanggal 13 Agustus 2024. Sedangkan Pengujian Kimia terdapat 3 (tiga) Uji Profisiensi dengan hasil memuaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolid (Mikonazol, Ketokonazol) dengan tanggal 27 Maret 2024.
2. Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk dengan tanggal 30 Juli 2024.
3. Identifikasi Bahan Kimia Obat Anti Batuk dalam Obat Bahan Alam dengan tanggal 12 Agustus 2024.

l) Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Laboratorium Kimia Balai POM di Tarakan termasuk di dalam kelompok 4 berdasarkan Pengelompokan Standar Peralatan Laboratorium Kimia UPT BPOM. Kelompok 4 mengacu pada tingkat Balai POM dengan jumlah sampel pengujian < 1000 (kurang dari seribu). Persentase pemenuhan peralatan Laboratorium Balai POM di Tarakan pada tahun 2024 sesuai standar minimal Laboratorium UPT BPOM memiliki nilai 31.14% dimana terdapat kenaikan dari semula 28.36% di tahun 2023. Adapun rincian persentase pemenuhan peralatan pada Pengujian Kimia sebesar 25,39% dari semula 20,47% dan Pengujian Mikrobiologi-Biologi Molekuler sebesar 36.89% dari semula 36,3%. Standar peralatan pengujian dasar Kimia yang dimiliki oleh Balai POM di Tarakan antara lain timbangan mikro, timbangan

analitik, pH meter, *multi spotter*, *dissolution tester*, kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) dengan detektor UV/Vis, detektor PDA serta detektor fluoresensi, dan spektrofotometer UV/Vis. Sedangkan untuk standar peralatan penunjang antara lain lemari asam (*fume hood*), *centrifuge*, mikropipet dengan *setting* volume (2-20 μ L; 10-100 μ L; 20-200 μ L; 100-1000 μ L; 0,5-5 mL; 1-10 mL), *hotplate stirrer*, oven, *water bath*, *automatic distillation unit*, dan lemari pendingin. Untuk standar peralatan Mikrobiologi-Biologi Molekuler di Balai POM Tarakan terdiri atas autoklaf, *automatic zone reader*, *biosafety cabinet* kelas II tipe A2, *centrifuge*, *colony counter*, *electrical pipette*, *freezer* (suhu -20°C), *heating block with shaker*, *hot plate*, inkubator dengan *setting* suhu ($20-25^{\circ}\text{C}$; $32,5+2,5^{\circ}\text{C}$; $41-42^{\circ}\text{C}$; $44-44,5^{\circ}\text{C}$), mikropipet dengan *setting* volume (2-20 μ L; 10-100 μ L; 20-200 μ L), oven (180°C), pH meter, set penyaring membran, *Real Time PCR*, lemari pendingin, spektrofotometer DNA, *stomacher*, timbangan top loading, *vortex mixer*. Adapun masing-masing ruangan pengujian di Laboratorium Balai POM di Tarakan dilengkapi dengan pengukur suhu dan kelembaban (*thermohygrometer*) dapat dilihat pada lampiran tabel 31A dan tabel 31B.

m) Sertifikasi/Akreditasi

Untuk dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat maka sebuah pengelolaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) harus diterapkan. Pada tahun 2024 Balai POM di Tarakan mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 setelah melaksanakan Audit Surveillance SNI ISO 9001:2015 oleh PT. Sucofindo International dan berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen mutu/Quality Manajemen System (QMS) dengan melakukan pendekatan proses yang baik serta praktek kerja yang lebih efisien dan fokus pada tujuan bisnis organisasi dapat dilihat pada lampiran Tabel 32.

n) Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Demi mengoptimalkan Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai POM di Tarakan bekerjasama dengan banyak mitra kerja sebagai berikut (lampiran tabel 34A) :

- a. Pada tanggal 23 September 2021 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kota Tarakan beserta 11 instansi lintas sektor terkait tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan. Kesepakatan ini bertujuan untuk mewujudkan kerja sama penyelenggaraan pelayanan publik yang mudah, nyaman, terpadu dan akuntabel di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan
- b. Pada tanggal 17 Februari 2022 telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Kalimantan Utara. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemitraan dalam pengawasan Obat dan Makanan yang terpadu.
- c. Pada tanggal 24 Maret 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kota Tarakan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kesepakatan ini bertujuan kerjasama yang sinergi antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dalam pengawasan Obat dan Makanan secara terpadu.
- d. Pada tanggal 21 November 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara tentang Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pangan Olahan di Provinsi Kalimantan Utara. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan; meningkatkan daya saing produk UMKM; dan meningkatkan akses informasi, teknologi, permodalan dan pemasaran bagi UMKM Obat dan Makanan.

- e. Pada tanggal 25 September 2024 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kalimantan Utara tentang Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Utara untuk meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan di Kalimantan Utara; memberikan kemudahan dengan mendekatkan layanan informasi dan pengaduan kepada masyarakat; meningkatnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam memilih produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu sebagai salah satu upaya pemberdayaan konsumen; meningkatkan pendampingan pelaku usaha dalam mengurus izin edar Obat dan Makanan melalui penerimaan permohonan pendampingan di atas speed boat.
- f. Pada tanggal 17 Mei 2023 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan SMK Negeri 1 Sei Menggaris tentang Kerjasama dalam pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Asesor/Penguji, Pendidik maupun peserta didik. dalam bidang Kimia Analisis dan Pertukaran Informasi di bidang pendidikan yang relevan terutama bidang Kimia Analisis.

o) Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor, Penghargaan/Rekognisi sebagai berikut (lampiran Tabel 34B) :

- a. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 442/05/K.12/2020 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Kabupaten Malinau pada tanggal 7 Februari 2020.
- b. Terbitnya Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 188.44/K.728/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 24 Oktober 2022.

- c. Terbitnya Surat Keputusan Walikota Tarakan Nomor 700/HK.XI/486/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tarakan pada tanggal 4 November 2022.
- d. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/707 tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah pada tanggal 9 November 2022. Sebagaimana kemudian diubah dengan Surat Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/759 tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/707 tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 16 Desember 2022.
- e. Terbitnya Surat Perubahan Atas Keputusan Bupati Nunukan Nomor:188.45/458/VII/2023 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Nunukan Tahun 2023 - 2027 pada tanggal 4 maret 2024.
- f. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor:100.3.3.2/221/K-III/2024 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tana Tidung pada tanggal 25 maret 2024.

p) Pengadaan Barang/Jasa

Di tahun 2024 Balai POM di Tarakan melakukan Pengadaan Belanja Barang dan Jasa sebanyak 111 volume paket pengadaan dengan jumlah sebesar Rp4.885.085.157,00, rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

q) Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program/kegiatan Balai POM di Tarakan keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Total pagu anggaran Balai POM di Tarakan Tahun 2024 sebesar Rp 15.320.031.000,00,- dimana pada Tahun 2024 terdapat blokir anggaran untuk belanja modal pembangunan dan perjalanan dinas sebesar Rp 1.981.682.000 sehingga anggaran yang dapat digunakan adalah sebesar

Rp. 13.338.349.000. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp 13.196.354.117,00,- atau 86,14% dari alokasi anggaran 2024 sebelum diblokir. Rincian realisasi anggaran tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

r) Laporan Penerimaan Anggaran PNBP

Balai POM di Tarakan belum menerima penerimaan anggaran PNBP pada Tahun 2024 (lampiran Tabel 35).

s) Implementasi PUG

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Nomor HK.02.02.13B.07.24.169 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Nomor HK.02.02.13B.07.24.84 Tahun 2023 tentang Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan, pelaksana kegiatan implementasi PUG di Balai POM di Tarakan sebanyak 6 (enam) orang anggota dengan detail 4 (empat) anggota perempuan dan 2 (dua) anggota laki-laki.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah diperkuat fungsi dan kewenangannya melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam pelaksanaannya, BPOM melakukan pengawasan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan mulai dari sebelum produk dipasarkan (pre-market evaluation) hingga beredar di masyarakat (post-market control), sampling dan pengujian, penyidikan dalam rangka pemberantasan Obat dan Makanan ilegal, penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat agar menjadi konsumen cerdas. Post-market control dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar, melalui sampling dan pengujian laboratorium baik secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta bioteknologi. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang tersebar di tingkat provinsi/tingkat kabupaten/kota, salah satunya Balai POM di Tarakan.

Balai POM di Tarakan secara rutin melakukan sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Kalimantan Utara. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui sampling produk yang beredar di pasaran untuk kemudian dilakukan pengujian. Target sampel rutin sebesar 496 sampel dan terealisasi sebesar 511 sampel, terdiri dari 108 sampel obat, 84 sampel obat tradisional, 5 sampel obat kuasi, 22 sampel suplemen kesehatan, 165 sampel kosmetik, 2 sampel rokok dan 125 sampel pangan olahan.

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Pada Tahun 2024 data sarana produksi dan distribusi OMKA berjumlah 3479 sarana. Telah dilakukan pemeriksaan dengan target 314 sarana dan realisasi 314 sarana (100,00%) dengan hasil 94 sarana (29,93%) yang melakukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan dan 220 sarana (70,06%) memenuhi ketentuan.

Untuk mengawasi mutu produk Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Kalimantan Utara, tahun 2024 Balai POM di Tarakan telah melakukan sampling

dan pengujian produk Obat dan Makanan sebanyak 526 sampel yang terdiri dari:

- Obat dan Napza : 108 sampel
- Obat Tradisional : 85 sampel
- Obat Kuasi : 5 sampel
- Suplemen Kesehatan : 22 sampel
- Kosmetik : 165 sampel
- Pangan : 139 sampel
- Rokok : 2 sampel

a) Sampling dan Pengujian Produk Terapetik / Obat

Sampling produk obat Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 108 sampel dari target tahunan 108 dengan rincian sampel acak sejumlah 88 dan sampel targeted sejumlah 20. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh keseluruhan 108 sampel telah Memenuhi Ketentuan (MK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2024 telah dilakukan dengan hasil 108 memenuhi syarat (MS) (100%). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Obat	Penandaan		Hasil Uji		Total
	MK	TMK	MS	TMS	
Acak	88	0	88	0	88
Targeted	20	0	20	0	20
Total	108	0	108	0	108



Gambar 4. Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Obat Balai POM di Tarakan Tahun 2024

b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapeutik/ Obat

Tahun 2024 Kegiatan pengawasan yang dilakukan Kantor Balai POM di Tarakan terhadap mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutik/ obat, meliputi :

- Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)
- Obat yang tidak memenuhi persyaratan mutu
- Penyaluran obat keras kepada yang tidak berhak
- Peredaran obat palsu
- Obat tanpa izin edar/tidak terdaftar dan obat tidak memenuhi syarat lainnya
- Tertib administrasi dalam melaksanakan pengelolaan
- Pencatatan/pelaporan

1. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

Dari 4 PBF yang ada di wilayah kerja Kantor Balai POM di Tarakan telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap 3 sarana dengan hasil pemeriksaan yaitu sarana yang ketiganya memenuhi ketentuan.

Berdasarkan pemeriksaan sarana-sarana distribusi obat yang dilakukan tetap diperlukan perbaikan dalam pengelolaan obat oleh sarana, sehingga telah diberikan tidak lanjut berupa pembinaan teknis.

2. Pemeriksaan Sarana Apotek

Selama tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan dalam pengelolaan Obat terhadap 50 apotek dengan hasil pemeriksaan yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 29 sarana dan yang memenuhi ketentuan sejumlah 21 sarana. Berdasarkan pemeriksaan tersebut diberikan tindak lanjut yaitu surat peringatan terhadap 31 sarana dan peringatan keras kepada 13 sarana, surat pemberhentian sementara kegiatan kepada 1 sarana serta pembinaan teknis terhadap 5 sarana.

- Pemeriksaan Sarana Gudang Farmasi Pemerintah (IFP)

Gudang Farmasi yang ada di Provinsi Kalimantan Utara berjumlah 6 sarana, dilakukan pemeriksaan terhadap ke 6 sarana dengan hasil pemeriksaan yaitu sarana yang tidak memenuhi

ketentuan sejumlah 2 sarana dan yang memenuhi ketentuan sejumlah 4 sarana. Berdasarkan pemeriksaan tersebut diberikan tindak lanjut yaitu surat peringatan keras kepada 2 sarana, surat peringatan kepada 3 sarana, dan pembinaan teknis terhadap 1 sarana.

- **Pemeriksaan Toko Obat**

Dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana dan ditemukan 3 sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan 8 sarana yang memenuhi ketentuan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut telah diberikan tindak lanjut yaitu surat peringatan terhadap 3 sarana, surat peringatan keras terhadap 1 sarana, dan pembinaan terhadap 7 sarana.

3. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Dilakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana Puskesmas yang ada di Kalimantan Utara. Dari 15 sarana Puskesmas ditemukan 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan terhadap 11 sarana dan pembinaan teknis terhadap 4 sarana lainnya.

4. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Rumah sakit yang telah diperiksa sebanyak 9 sarana dan seluruh sarana memenuhi ketentuan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut telah diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan terhadap 5 sarana, dan pembinaan teknis terhadap 4 sarana.

c) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Tindak lanjut hasil pengawasan yang dikeluarkan oleh Balai POM di Tarakan berupa Surat Peringatan dan Surat Peringatan Keras di tahun 2024 untuk komoditi obat sejumlah 83 surat tindak lanjut. Dari total surat tindak lanjut tersebut, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan atau CAPA (Corrective and Action Plan) yang ditindaklanjuti oleh sarana yaitu 82 dokumen CAPA.

B. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Pada Tahun 2024 Balai POM di Tarakan belum melakukan pengujian pihak ketiga.

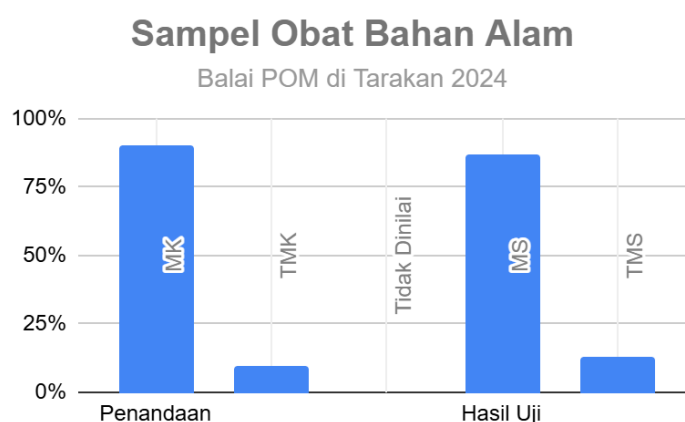
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

a) Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Sampling produk obat tradisional tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 84 sampel dari target tahunan 84 dengan rincian sampel acak sejumlah 59 dan sampel targeted sejumlah 25. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 76 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 73 memenuhi syarat (MS) dan 11 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Obat Bahan Alam	Penandaan		Hasil Uji		Total
	MK	TMK	MS	TMS	
Acak	54	5	52	7	59
Targeted	22	3	21	4	25
Total	76	8	73	11	84



Gambar 5. Hasil Sampel dan Pengujian Rutin Produk Obat Tradisional Balai POM di Tarakan Tahun 2024

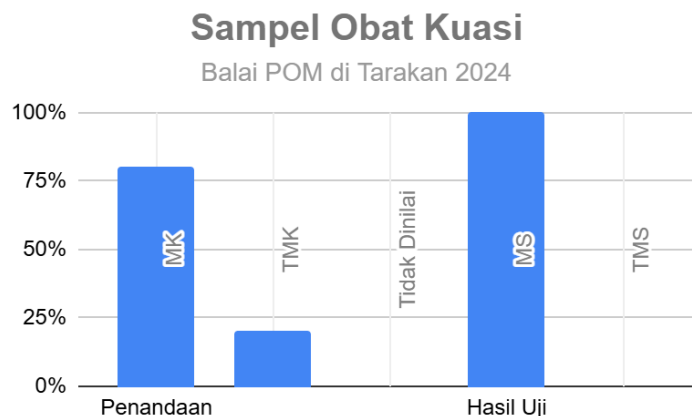
Untuk pengujian obat bahan alam non rutin terdiri dari pengujian khusus dalam rangka penyidikan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 2 sampel dengan hasil 1 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

b) Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi

Sampling produk obat kuasi tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 5 sampel dari target tahunan 5 dengan rincian sampel acak sejumlah 4 dan sampel targeted sejumlah 1. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 4 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 5 memenuhi syarat (MS) dan 0 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Sampling dan Pengujian Produk Obat Kuasi Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Obat Kuasi	Penandaan		Hasil Uji		Total
	MK	TMK	MS	TMS	
Acak	3	1	4	0	4
Targeted	1	0	1	0	1
Total	4	1	5	0	5



Gambar 6. Hasil Sampel dan Pengujian Rutin Produk Obat Kuasi Balai POM di Tarakan Tahun 2024

c) Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di Provinsi Kalimantan Utara terdapat 1 sarana produksi obat tradisional yang merupakan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada Tahun 2024, sarana tersebut sudah dilakukan pemeriksaan dengan hasil memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan berupa surat permintaan perbaikan.

d) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Jumlah sarana distribusi obat tradisional yang terdapat di Kalimantan Utara adalah sebanyak 227 sarana, dimana selama Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sebanyak 27 sarana, dengan hasil 19 sarana (70,37%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (29,63%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan terhadap 17 sarana, surat peringatan tertulis I terhadap 8 sarana, peringatan tertulis II terhadap 2 sarana, kemudian terhadap temuan produk tersebut dilakukan pemusnahan.

e) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Tindak lanjut hasil pengawasan yang dikeluarkan oleh Balai POM di Tarakan berupa Surat Peringatan Tertulis I dan Surat Peringatan Tertulis II selama tahun 2024 untuk komoditi obat tradisional sejumlah 10 surat. Dari total surat tindak lanjut tersebut, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan atau CAPA (Corrective and Action Plan) yang ditindaklanjuti oleh sarana sejumlah sejumlah 10 dokumen CAPA.

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

a) Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

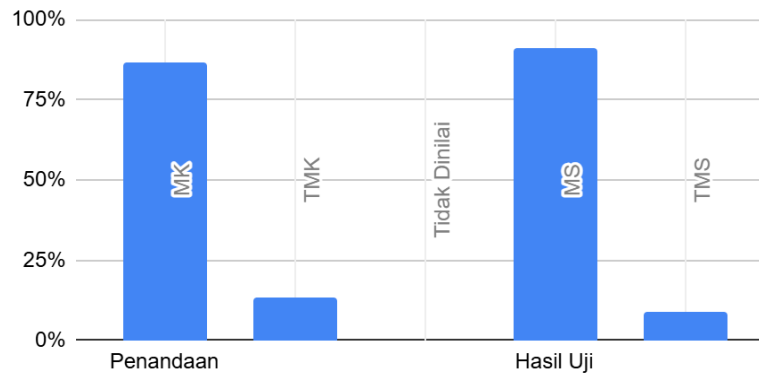
Sampling produk suplemen kesehatan Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 22 sampel dari target tahunan 22 dengan rincian sampel acak sejumlah 15 dan sampel targeted sejumlah 7. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 19 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 22 sampel dengan hasil keseluruhan 20 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel tidak memenuhi persyaratan (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel 7.

Tabel 7. Rincian Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Suplemen Kesehatan	Penandaan		Hasil Uji		Total
	MK	TMK	MS	TMS	
Acak	15	0	14	1	15
Targeted	4	3	6	1	7
Total	19	3	20	2	22

Sampel Suplemen Kesehatan

Balai POM di Tarakan 2024



Gambar 7. Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Suplemen Kesehatan Balai POM di Tarakan Tahun 2024

b) Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Di Provinsi Kalimantan Utara tidak ada sarana produksi suplemen kesehatan.

c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang terdapat di Kalimantan Utara adalah sebanyak 227 sarana, dimana selama Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sebanyak 15 sarana, dengan hasil 14 sarana (93,33%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (6,67%) tidak memenuhi ketentuan.

d) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Tindak lanjut hasil pengawasan yang dikeluarkan oleh Balai POM di Tarakan berupa Surat Peringatan Tertulis I selama tahun 2024 untuk komoditi suplemen kesehatan sejumlah 1 surat dan telah ditindaklanjuti.

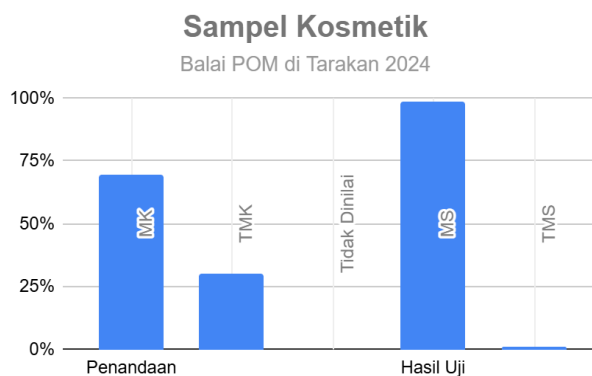
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

a) Sampling dan Pengujian Produk Kosmetika

Sampling produk kosmetik Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 165 sampel dari target tahunan 165 dengan rincian sampel acak sejumlah 116 dan sampel targeted sejumlah 49. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 115 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 50 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 165 sampel dengan hasil 163 sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Rincian Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Kosmetik	Penandaan		Hasil Uji		Total
	MK	TMK	MS	TMS	
Acak	80	36	116	0	116
Targeted	35	14	47	2	49
Total	115	50	163	2	165



Gambar 8. Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Kosmetik Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Untuk pengujian kosmetik non rutin terdiri dari pengujian khusus dalam rangka penyidikan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 12 sampel dengan hasil 8 sampel memenuhi syarat (MS) dan 4 sampel diduga mengandung Bahan Dilarang.

b) Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika

Di Provinsi Kalimantan Utara tidak terdapat 1 sarana produksi kosmetika baru yang memiliki izin edar kosmetik yang terbit di bulan September tahun 2024 yaitu Bedda Lotong KHR. Di Tahun 2024 Balai POM Tarakan terdapat target 1 sarana produksi kosmetik, dengan hasil tidak memenuhi ketentuan . Sarana tersebut diberikan sanksi administratif berupa surat peringatan keras.

c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Jumlah sarana distribusi Kosmetik yang terdapat di Kalimantan Utara adalah sebanyak 259 sarana, dimana selama Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sebanyak 31 sarana, dengan hasil 16 sarana (51,61%) memenuhi ketentuan dan 15 sarana (48,38%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana tersebut dilakukan tindakan berupa pembinaan kepada 17 sarana, surat peringatan tertulis I terhadap 7 sarana, surat peringatan tertulis II terhadap 6 sarana dan surat peringatan keras terhadap 1 sarana.

d) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Tindak lanjut hasil pengawasan yang dikeluarkan oleh Balai POM di Tarakan berupa Surat Peringatan Tertulis I sejumlah 7 surat, Surat Peringatan Tertulis II sejumlah 6 surat dan surat peringatan keras sejumlah 1 surat. Dari total surat tindak lanjut tersebut, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan atau CAPA (Corrective and Action Plan) yang ditindaklanjuti oleh sarana sejumlah 14 dokumen CAPA.

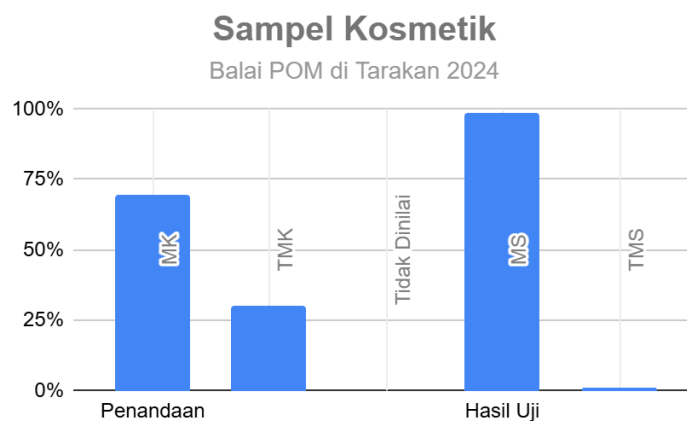
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

a) Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Sampling produk pangan Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 125 sampel dari target tahunan 110 dengan rincian sampel acak sejumlah 49, sampel targeted sejumlah 44, dan sampel fortifikasi sejumlah 32. Berdasarkan hasil penandaan sampel diperoleh 108 sampel Memenuhi Ketentuan (MK), 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 11 sampel targeted Kasus Khusus. Sedangkan hasil pengujian rutin selama Tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 125 sampel dengan hasil 113 sampel memenuhi syarat (MS) dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun rinciannya tercantum pada Tabel 9.

Tabel 9. Rincian Sampling dan Pengujian Produk Pangan Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Pangan	Penandaan			Hasil Uji		Total
	MK	TMK	Tidak Dinilai	MS	TMS	
Acak	43	6	0	46	3	49
Targeted	33	0	11	36	8	44
Fortifikasi	32	0	0	31	1	32
Total	108	6	11	113	12	125



Gambar 9. Hasil Sampling dan Pengujian Rutin Produk Pangan Balai POM di Tarakan Tahun 2024

Untuk pengujian pangan non rutin terdiri dari pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik sebanyak 2 sampel dengan hasil 2 sampel tidak memenuhi syarat (TMS), 4 sampel dalam rangka penyidikan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 4 sampel dengan hasil 3 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS), serta 19 sampel dalam rangka Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) oleh Kelompok Substansi Informasi-Komunikasi dengan hasil uji 19 sampel memenuhi syarat (MS).

b) Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

1. Industri Pangan

Pada tahun 2024 sarana produksi pangan skala industri dengan registrasi MD yang ada di Provinsi Kalimantan Utara berjumlah 16 sarana terdiri dari : 4 sarana produksi AMDK dan 12 sarana produksi UMKM pangan olahan. Sarana industri pangan yang diperiksa sebanyak 7 sarana diperoleh hasil 6 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana tersebut telah diberikan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Surat peringatan.

2. Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang terdapat di Kalimantan Utara adalah sebanyak 783 sarana, dimana selama Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sebanyak 27 sarana, dengan hasil 21 sarana (77,77%) memenuhi ketentuan dan 6 sarana (22,22 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang melanggar ketentuan tersebut telah dilakukan Pembinaan terhadap 19 sarana, dan surat peringatan terhadap 8 sarana.

c) Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi Pangan yang terdapat di Kalimantan Utara adalah sebanyak 1566 sarana, dimana selama Tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sebanyak 98 sarana, dengan hasil 80 sarana (81,63 %) memenuhi ketentuan dan 18 sarana (18,37%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang melanggar ketentuan tersebut dilakukan tindakan

berupa pembinaan kepada 81 sarana, peringatan kepada 5 sarana dan surat peringatan keras kepada 12 sarana, kemudian terhadap temuan produk tersebut dilakukan pemusnahan.

d) Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri

Pada tahun 2024 Balai POM di Tarakan melakukan kegiatan Mobling (Mobil Laboratorium Keliling) untuk intensifikasi pengawasan pangan Bulan Ramadhan dan Menjelang Idul Fitri di Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Pada kegiatan mobling tersebut, dilakukan sampling acak pada produk pangan (pangan siap saji) di 6 titik pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|---|----|--------|
| 1. Bazar Ramadhan, Nunukan | 20 | Sampel |
| 2. Jl. Gajah Mada (Pasar Gusher), Tarakan | 15 | Sampel |
| 3. Juwata Laut, Tarakan | 20 | Sampel |
| 4. Tanjung Selor | 30 | Sampel |
| 5. Pasar Ramadhan, Kel. Pamusian | 15 | Sampel |
| 6. Jalan Mulawarman, Tarakan | 15 | Sampel |

Tabel 10. Hasil Pengujian Mobling Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan Dan Menjelang Idul Fitri

No.	Lokasi Sampling	Jumlah Sampel	Selesai Diuji		MS	%	TMS	%	Jumlah dan Jenis TMS				Tindak Lanjut
			Jumlah	%					B	F	MY	RB	
1.	Tarakan	65	65	100	65	100	0	0	0	0	0	0	-
2	Bulungan	30	30	100	30	100	0	0	0	0	0	0	-
3	Nunukan	20	20	100	20	100	0	0	0	0	0	0	-
	Total	115	115	100	115	100	0	0	0	0	0	0	

Keterangan :

MS : Memenuhi Syarat

F : Formalin

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

MY : Metanil Yellow

B : Boraks

RB : Rhodamin B

Sampel produk pangan yang disampling sebanyak 115 sampel. Dari 115 sampel produk pangan yang diuji, seluruhnya selesai diuji kualitatif menggunakan *test kit* (uji sederhana) dengan rincian 4 parameter, yaitu Uji Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B dan didapatkan hasil 100% memenuhi syarat (MS).

e) Intensifikasi Pengawasan Pangan

Dalam rangka mengamankan produk pada hari raya keagamaan (Idul Fitri 1444 H, Natal 2024 dan Tahun Baru 2024), Balai POM di Tarakan juga melakukan Intensifikasi Pengawasan Produk Pangan terhadap Intensifikasi 2024 dilaksanakan terhadap 29 sarana dengan hasil 12 sarana (41,38%) memenuhi ketentuan dan 17 sarana (58,62%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan terhadap 14 sarana, dan peringatan keras terhadap 15 sarana.

f) Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Tindak lanjut hasil pengawasan yang dikeluarkan oleh Balai POM di Tarakan berupa Surat Peringatan dan Surat Peringatan Keras, selama tahun 2024 untuk komoditi pangan sejumlah 35 surat. Dari total surat tindak lanjut tersebut, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan atau CAPA (Corrective and Action Plan) yang ditindaklanjuti oleh sarana sejumlah 35 dokumen CAPA.

g) Data Kasus Keracunan

Selama tahun 2024, Balai POM di Tarakan tidak pernah memperoleh laporan terjadinya KLB-KP dari seluruh Kabupaten/Kota yang berada di Kalimantan Utara.

Data kasus keracunan obat dan makanan yang diperoleh dari laporan melalui aplikasi SPIMKER KLB-KP dari seluruh Rumah Sakit di wilayah Kalimantan Utara sejumlah 15 kasus periode bulan Januari hingga Desember 2024

h) Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Badan POM menginisiasi program dan kegiatan di bidang keamanan pangan yang berbasis pemberdayaan masyarakat sebagai program nasional ini disebut Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD). Tujuan Program GKPD adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan, mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa melalui Program Keamanan Pangan Desa.

Pada tahun 2024 program nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa dilaksanakan di 2 (dua) Desa di Kabupaten Tana Tidung (Provinsi Kalimantan Utara), yaitu Desa Tideng Pale dan Desa Kujau. Rangkaian kegiatan GKPD pada tahun 2024, sebagai berikut :

1. Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman

Tujuan pertemuan ini dalam rangka Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk menggalang komitmen dalam mengimplementasikan kegiatan Program Desa Pangan Aman secara terpadu, Memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan Program Desa Pangan Aman, dan Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Program Desa Pangan Aman.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 21 Maret 2024 di Aula Pertemuan Bank Kaltimtar Tana Tidung.

Acara dibuka langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tana Tidung, Said Agil, ST., MT. Kegiatan dan dihadiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan instansi terkait sejumlah 50 peserta diantaranya Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemda Kabupaten Tana Tidung, Bidang Administrasi Umum dan Pembangunan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tana Tidung, Dinas Kesehatan, Kabupaten Tana Tidung, Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung, Kementerian Agama Kabupaten Tana Tidung, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tana Tidung, Dinas

Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tana Tidung, Kecamatan Sesayap, Kecamatan Tana Lia, Puskesmas Sesayap Hilir, Puskesmas Tana Lia, PKK Kabupaten Tana Tidung, Desa Tideng Pale, Desa Sambungan Selatan, Desa Tengku Dacing, serta Asosiasi Pedagang Kaki Lima.

Pertemuan lintas sektor ini dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Sebagai narasumber adalah Kepala Balai POM di Tarakan dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung.

2. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa

Diselenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Kepada Kader desa Tideng Pale dan Desa Kujau yang dilaksanakan pada tanggal 25 - 26 Juni 2024 bertempat di Balai Desa Tideng Pale dan Desa Kujau. Pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan melakukan pengawasan keamanan pangan di Desa. Peserta Pelatihan yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 25 (dua puluh lima) orang di Desa Tideng Pale dan berjumlah 24 (dua puluh empat) orang di Desa Kujau yang terdiri dari Tim Keamanan Pangan desa, Petugas Penyuluh Keamanan Pangan dan *District Food Inspector* Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, Kader Masyarakat, Kader Sekolah dan Kader Keluarga.

3. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Bimbingan Teknis kepada komunitas desa bertujuan Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan, Membentuk komunitas keamanan pangan di Desa, serta Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan praktik keamanan pangan yang baik.

- a. Bimbingan Teknis Komunitas Ibu Rumah Tangga, Sekolah dan Remaja di Desa Kujau.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 di Kantor Kecamatan Betayau Kabupaten Tana Tidung. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 40 peserta yang terdiri dari:

1. Tim Keamanan Pangan Desa 3 orang
2. Kader Masyarakat 3 orang
3. Kader Keluarga 5 orang
4. Kader Sekolah 3 orang
5. Komunitas Ibu Rumah Tangga 11 orang
6. Komunitas Remaja 9 orang
7. Komunitas Sekolah 4 orang
8. Petugas Kecamatan Betayau 2 orang

- b. Bimbingan Teknis Komunitas Ibu Rumah Tangga, Sekolah dan Remaja di Desa Tideng Pale

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 di Gedung Bepokot Kabupaten Tana Tidung. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 45 peserta yang terdiri dari:

1. Tim Keamanan Pangan Desa 1 orang
2. Petugas Puskesmas 2 orang
3. Kader Masyarakat 4 orang
4. Kader Keluarga 7 orang
5. Kader Sekolah 4 orang
6. Komunitas Ibu Rumah Tangga 10 orang
7. Komunitas Remaja 10 orang
8. Komunitas Sekolah 5 orang
9. Desa Tideng Pale 2 orang

- c. Bimbingan Teknis Komunitas IRTP Desa Tideng Pale dan Desa Kujau

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 di Gedung Bepokot Kabupaten Tana Tidung. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 19 peserta yang terdiri dari:

1. Tim Keamanan Pangan Desa 2 orang

2. Tim PKP/DFI 2 orang
 3. Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan/IRTP 15 orang
- d. Bimbingan Teknis Komunitas IRTP Desa Tideng Pale dan Desa Kujau

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 di Kementerian Agama Kabupaten Tana Tidung. Bimbingan teknis ini diikuti sebanyak 41 peserta yang terdiri dari:

1. Tim Keamanan Pangan Desa 1 orang
2. Tim PKP/DFI 2 orang
3. Komunitas Retail 26 orang
4. Komunitas Pangan Siap Saji 12 orang

Materi yang disampaikan pada kegiatan Bimtek Komunitas Desa adalah sebagai berikut :

1. Keamanan Pangan (KP)
2. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Keluarga
3. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Sekolah
4. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Siap Saji
5. 5 Kunci Keamanan Pangan (KP) untuk Ritel
6. Aplikasi Keamanan Pangan
7. Keamanan Pangan dan Stunting
8. Keracunan, Intoleransi dan Alergi Pangan
9. Gizi Seimbang (Garam, Gula, Lemak dan Cara Membaca ING)
10. Peraturan Perundangan-Undangan dan Kebijakan Pengawasan IRTP
11. Kemasan Pangan
12. Mendesain Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP)
13. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT)
14. Menggunakan Bahan Tambahan Pangan yang Benar dan Tepat
15. Persyaratan Label

4. Fasilitasi Keamanan Pangan bagi Komunitas Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk Memberikan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Desa dan pelaku usaha pangan Desa dalam menerapkan keamanan pangan.

Fasilitasi keamanan pangan bagi komunitas desa dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang dilaksanakan di Bulan Agustus - September.

Metode pelaksanaan fasilitasi keamanan pangan yaitu sebagai berikut :

- Setiap KKPD menyiapkan form checklist sesuai dengan kelompok komunitas yang akan difasilitasi. 1 (satu) form digunakan untuk 1 (satu) sarana. KKPD berkoordinasi dengan komunitas untuk menentukan jadwal fasilitasi.
- KKPD melakukan fasilitasi keamanan pangan berupa pengamatan/observasi praktik keamanan pangan di sarana. sesuai yang telah diajarkan oleh UPT BPOM pada saat bimtek komunitas.
- Petugas Dinkes melakukan fasilitasi ke sarana usaha pangan desa dalam rangka pemenuhan persyaratan untuk SPP-IRT/Sertifikat Higiene Sanitasi/Labelisasi pembinaan.
- UPT BPOM dapat memberikan perlengkapan keamanan pangan antara lain pakaian kerja (celemek, topi, masker, sarung tangan) dan penjepit makanan. Perlengkapan dapat diberikan pada saat bimtek komunitas.
- KKPD mencatat hasil pengamatan/observasi dalam form. Jika terdapat ketidaksesuaian, KKPD langsung membimbing komunitas untuk memperbaikinya sesuai praktik keamanan pangan yang baik.
- Ketidaksesuaian dapat langsung diperbaiki oleh komunitas atau komunitas diberikan waktu untuk melakukan perbaikan.
- Kunjungan selanjutnya ke sarana komunitas dilakukan oleh KKPD jika pada kunjungan sebelumnya komunitas belum melakukan perbaikan. Pada tahap ini, KKPD melakukan verifikasi terhadap tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh komunitas.

5. Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan dilaksanakan dengan cara melakukan pengambilan dan pengujian sampel pangan di Desa Tideng Pale dan Desa Kujau.

Pengawasan keamanan pangan dilakukan melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel pangan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan.

Sampel pangan diambil dari komunitas yang menjadi target intervensi antara lain PKL, warung makan, ritel, IRTTP dan lainnya di wilayah Desa Tideng Pale dan Desa Kujau. Sampel kemudian dilakukan pengujian secara cepat menggunakan tes kit terhadap parameter bahan berbahaya boraks, formalin, rhodamin B dan methanyl yellow. Pengawasan keamanan pangan pre Intervensi dilaksanakan pada tanggal 4 - 5 Juli 2024. Sebanyak 26 (dua puluh enam) sampel dari Desa Tideng Pale dan 26 (dua puluh enam) sampel dari Desa Kujau. Hasil pengujian cepat menunjukkan sampel Memenuhi Syarat atau tidak teridentifikasi adanya bahan berbahaya pada produk yang dijual.

Setelah dilaksanakan fasilitasi penerapan keamanan pangan tahap II, tahapan selanjutnya yaitu pengawasan keamanan pangan desa post intervensi. Pengambilan sampel pangan dilakukan di tempat sumber yang sama dengan sampel pre intervensi. Sampel kemudian dilakukan pengujian secara cepat menggunakan tes kit terhadap parameter bahan berbahaya boraks, formalin, rhodamin B dan methanyl yellow. Pengawasan keamanan pangan post intervensi dilaksanakan pada tanggal 27 dan 29 Agustus 2024. Sebanyak 22 (dua puluh dua) sampel dari Desa Tideng Pale dan 25 (dua puluh lima) sampel dari Desa Kujau. Hasil pengujian cepat menunjukkan sampel Memenuhi Syarat atau tidak teridentifikasi adanya bahan berbahaya pada produk yang dijual.

6. Pemantauan dan Evaluasi

Secara umum tujuan pemantauan dan evaluasi adalah untuk Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program; Mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program;

Mengukur capaian target yang telah ditetapkan; dan Memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan. Hasil dari monitoring dan evaluasi tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan oleh masing-masing lintas sektor untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan pada program Desa Pangan Aman di tahun berikutnya.

Menjelang akhir kegiatan Program Desa Pangan Aman, Tim KPD dengan supervisi UPT BPOM menyusun rencana aksi program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya secara mandiri oleh Desa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2024 di Aula Pertemuan Bank Kaltimara Tana Tidung. Pada sesi pemaparan, disampaikan hasil kegiatan Program Desa Pangan Aman selama 1 (satu) tahun oleh UPT BPOM dan paparan rencana program keamanan pangan oleh tiap Desa. Selain itu juga dilakukan penandatanganan dokumen komitmen program keamanan pangan yang telah disusun tiap Desa dan ditandatangani oleh Kepala Desa, mengetahui Pejabat Pemerintah Daerah. Tujuannya adalah untuk menggalang komitmen tiap Desa maupun Pemerintah Daerah untuk melaksanakan keamanan pangan secara berkelanjutan.

7. Lomba Desa

Lomba desa dalam rangka GKPD ini diikuti oleh Desa yang diintervensi pada tahun 2024, yaitu Desa Tideng Pale.

i) Pasar Aman Berbasis Komunitas

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktivitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Pasar merupakan tempat yang sangat strategis dan menjadi ajang berinteraksinya masyarakat sehingga berpotensi besar menimbulkan resiko kesehatan terhadap masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa pasar merupakan simpul penting dalam rantai peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan untuk pangan ke industri rumah tangga pangan.

Oleh karena itu, dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Pangan Berbasis Komunitas yang merupakan salah satu program utama pemberdayaan masyarakat, melalui serangkaian kegiatan yang meliputi :

1. Survei Pasar

Kegiatan survei pasar dilakukan di Pasar Imbayud Taka Kabupaten Tana Tidung sebagai pasar percontohan yang sedang diintervensi pada tahun 2024. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Selasa 27 Februari 2024 oleh petugas dari Balai POM di Tarakan dengan didampingi petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tana Tidung. Cara pelaksanaan kegiatan survei mengacu pada Modul 2 Identifikasi Pasar Rakyat untuk Pengendalian Bahan Berbahaya, dan Modul 3 Identifikasi Pedagang Pasar dan Inventarisasi Bahan Berbahaya dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya. Form yang digunakan adalah Form P01, P02, dan P03.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan pada pelaksanaan survei pasar adalah sebagai berikut:

- Pasar Induk Malinau Kota merupakan pasar harian dengan jumlah 97 Los dan jumlah pedagang aktif sekitar 50 pedagang yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi penduduk sekitar.
- Sesuai dengan Form P01 Kuesioner Penilaian Pasar, Pasar Induk Malinau Kota masuk ke dalam kategori CUKUP.
- Pasar Induk Malinau Kota mempunyai pembagian los yang disesuaikan dengan produk yang dijual seperti Los barang harian, Los penjualan daging ayam dan Los penjualan ikan.
- Pasar Induk Malinau Kota merupakan binaan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malinau.
- Jumlah pedagang yang di survey adalah 10 pedagang dengan hasil yaitu terdapat 2 pedagang dengan nilai peluang risiko 4, 1 pedagang dengan nilai peluang risiko 3, terdapat 5 pedagang dengan nilai peluang risiko 2, terdapat 2 pedagang dengan nilai peluang risiko 1.

2. Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor

Tujuan forum ini adalah melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah. Menumbuhkan komitmen Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas. Serta meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas di daerah.

Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Malinau Bapak Said Agil. Peserta kegiatan sebanyak 50 orang yang dihadiri oleh perwakilan dari lintas sektor terkait diantaranya Sekretaris Daerah Kabupaten Tana Tidung, Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemda Kabupaten Tana Tidung, Asisten II Bidang Administrasi Umum dan Pembangunan, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tana Tidung, Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, Kementerian Agama Kabupaten Tana Tidung, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung, Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tana Tidung, Camat Sesayap, Camat Tana Lia, Puskesmas Sesayap, Puskesmas Tana Lia, PKK Kabupaten Tana Tidung, Desa Tideng Pale, Desa Sambungan Selatan, Asosiasi Pedagang Kaki Lima Pasar Imbayud Taka dan Balai POM di Tarakan.

Pertemuan lintas sektor ini dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Sebagai narasumber adalah Wakil Bupati Kabupaten Malinau, dan Kepala Balai POM di Tarakan.

3. Bimtek Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar dan

fasilitator pasar. Kegiatan bimbingan teknis dilakukan di Ruang Aula Kantor Kecamatan Malinau Kota pada Hari Selasa tanggal 21 Mei 2024.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 19 orang. Diantaranya adalah Fasilitator, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung, Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung dan Komunitas Asosiasi Pasar Imbayud Taka.

4. Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar

Penyuluhan Pedagang Pasar dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan. Dengan demikian, diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 21 orang. Diantaranya adalah pedagang pasar, fasilitator pasar, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung dan Narasumber dari Balai POM di Tarakan.

5. Kampanye Pasar Aman

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar rakyat secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Penurunan permintaan konsumen diharapkan akan menjadi salah satu langkah untuk meminimalkan kebocoran bahan berbahaya di pasar rakyat.

Kegiatan dilaksanakan oleh Petugas Balai POM di Tarakan, pengelola dan fasilitator Pasar Imbayud Taka dengan metode pembagian brosur kepada pedagang pasar dan pengunjung pasar serta melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) langsung

kepada pengunjung Pasar Imbayud Taka. Waktu pelaksanaan kampanye pasar yaitu pada Hari Selasa, 28 Agustus 2024.

6. Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka Badan POM melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengawas pasar. Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar pangan aman berbasis komunitas dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan Juli 2024 dan tahap II di bulan Oktober 2024. Hasil pengujian dilaporkan ke sipaman.pom.go.id. Pengambilan contoh dan pengujian mikrobiologi terhadap pasar yang sedang diintervensi pada tahun berjalan sedangkan pada pasar yang dikawal pada tahun sebelumnya hanya dilakukan pengujian kimia saja.

Dilakukan pengambilan contoh dan uji cepat bahan berbahaya sebanyak 35 (tiga puluh lima) sampel pangan dan 5 (lima) sampel air di Pasar Imbayud Taka pada tahap I dengan hasil 1 sampel yang telah dilaksanakan pengujian cepat menunjukkan positif Formalin dan 34 sampel lainnya negatif bahan berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow. 5 sampel air yang diuji, berdasarkan hasil pengujian mikrobiologi metode *rapid test* di Laboratorium Balai POM 1 sampel positif positif E-Coli. Sedangkan pada pasar Induk Malinau Kota yang merupakan pasar pengawalan yang telah diintervensi pada tahun 2024 dilaksanakan pengambilan sampel sebanyak 45 sampel dengan hasil semua sampel negatif formalin, boraks, rhodamin B dan metanil yellow. Juga dilaksanakan pengujian 5 sampel air yang dinyatakan negative Salmonella dan E-Coli.

Sampling tahap kedua hanya dilaksanakan di Pasar Imbayud Taka dengan jumlah sampel sama dengan sebelumnya. Dari hasil pengujian 35 sampel dinyatakan tidak mengandung bahan berbahaya Rhodamin b, Methanyl yellow, Boraks dan Formalin. Sedangkan 5 (lima) sampel air

dengan pengujian mikrobiologi diperoleh hasil tidak ada cemaran E.Coli dan Salmonella.

7. Lomba Pasar

Lomba pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas ini dapat diikuti oleh satu-satunya pasar yang diintervensi pada tahun 2024, yaitu Pasar Imbayud Taka.

j) Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjual, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS. Adapun serangkaian kegiatan intervensi keamanan PJAS, sebagai berikut:

1. Advokasi Lintas Sektor

Pertemuan dilakukan untuk mensosialisasikan tahapan program intervensi PJAS, menggali ketersediaan program intervensi keamanan PJAS yang dapat disinergikan, menggalang komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan PJAS secara berkesinambungan, merancang kegiatan yang dapat disinergikan, serta menyusun

rekomendasi untuk keberlangsungan program intervensi keamanan PJAS. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 1 Maret 2024 di Ruang Pertemuan Bank Kaltimara Tana Tidung.

Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Malinau Bapak Said Agil. Peserta kegiatan sebanyak 50 orang yang dihadiri oleh perwakilan dari lintas sektor terkait diantaranya Sekretaris Daerah Kabupaten Tana Tidung, Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemda Kabupaten Tana Tidung, Asisten II Bidang Administrasi Umum dan Pembangunan, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tana Tidung, Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, Kementerian Agama Kabupaten Tana Tidung, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung, Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tana Tidung, Camat Sesayap, Camat Tana Lia, Puskesmas Sesayap, Puskesmas Tana Lia, PKK Kabupaten Tana Tidung, Desa Tideng Pale, Desa Sambungan Selatan, Asosiasi Pedagang Kaki Lima Pasar Imbayud Taka dan Balai POM di Tarakan.

Pertemuan lintas sektor ini dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Sebagai narasumber adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, dan Kepala Balai POM di Tarakan.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK, maka perlu dilakukan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 22 Mei 2024 ini dihadiri oleh 114 (seratus empat belas) orang peserta orang peserta yang merupakan perwakilan guru dan murid dari sekolah-sekolah 61 (enam puluh satu) sekolah di Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan yang disampaikan oleh Revi Fahlevi, S.Farm.,Apt (PFM Ahli Pertama Balai POM di Tarakan), Mengenal dan Memilih Pangan Aman (5 Kunci KP) yang disampaikan oleh Nor Janah,S.K.M (PFM Ahli Pertama Balai POM di Tarakan) dan Tips Konsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK yang disampaikan oleh Yulia Andina,S.Farm.,Apt (PFM Ahli Pertama Balai POM di Tarakan).

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari pretest sejumlah 78,78 menjadi 92,1 pada *posttest*.

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 di Aula Pertemuan Bank Kaltimtara Tideng Pale ini dihadiri oleh 41 (empat puluh satu) orang peserta yang merupakan perwakilan Kepala Sekolah, Guru UKS, dan perwakilan Komite Sekolah di Kabupaten Tana Tidung, Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Tidung, Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, Kementerian Agama Tana Tidung dan Puskesmas Tideng Pale.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Kunci Mengolah Pangan Aman, Nutrisi Seimbang untuk SDM Unggul, Tips mencegah COVID-19, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam Intervensi Keamanan PJAS, Pentingnya implementasi Keamanan Pangan di Kantin Sekolah dan Sertifikasi PJAS 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari pretest sejumlah 81,18 menjadi 95,29 pada *posttest*.

Kader Keamanan Pangan yang terbentuk ini kemudian diharapkan dapat melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada siswa dan orang tua siswa. Selain itu para kader juga diharapkan dapat menginisiasi kegiatan kegiatan mandiri lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah.

4. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Dalam rangka mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah maka BPOM memberikan Paket Edukasi yang berisikan berbagai macam produk informasi keamanan pangan. Dengan pemberian paket edukasi ini diharapkan dapat memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, Paket edukasi juga dapat menunjang pelaksanaan mandiri sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

Paket edukasi keamanan pangan yang diberikan kepada peserta sosialisasi terdiri atas:

- 1 (Satu) Set Permainan Edukasi Keamanan Pangan Ular Tangga – Indonesia
- 1 (Satu) Pcs Materi Keamanan Pangan (USB)
- 1 (Satu) Buku 101 Tips Keamanan Pangan
- 1 (Satu) Buku 5 Kunci Mengolah Pangan Dengan Aman
- 1 (Satu) 5 Kunci Memilih Pangan Aman
- 1 (Satu) Buku 128 Tanya Jawab Keamanan Pangan
- 1 (Satu) Buku Serial Komik Pompi Kantin Sekolah Viral
- 1 (Satu) Set Perlengkapan Higiene Penjaja PJAS (Celemek, Topi, Penjepit)
- 1 (Satu) Pcs Roll Banner Informasi Keamanan Pangan

5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Untuk memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan

secara mandiri maka dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan sekolah yang diintervensi yaitu SD 001 Tana Tidung, SDN Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung, SDN 008 Tana Tidung, SDN 012 Tana Tidung, SDN 013 Tana Tidung, MI Al-Khairat, SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung, SMPN Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung, SMPN 6 Tana Tidung, SMPN 3 Tana Tidung dan SMAN 1 Tana Tidung dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan. Adapun kegiatan yang dimonitoring adalah:

1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah;
2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri;
3. Penyusunan dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah;
4. Kegiatan lainnya yang mendukung penyebaran informasi keamanan pangan di lingkungan sekolah ataupun pengimbasan ke sekolah atau komunitas lainnya.
5. Self Assessment pemenuhan persyaratan sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Balai POM di Tarakan kemudian akan melakukan audit kepada seluruh sekolah yang telah menyelesaikan kegiatan intervensi keamanan pangan tersebut untuk dapat menilai kesesuaian pemenuhan terhadap syarat sertifikasi sekolah dengan PJAS aman.

Selama proses Monitoring, Petugas Balai POM di Tarakan juga melakukan pemeriksaan keamanan PJAS yang dijual yang diambil di pedagang sekitar sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa sebanyak 19 sampel yang diambil dari masing-masing sekolah untuk dilakukan uji kimia dan mikrobiologi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Rapid test kit* pengujian kimia (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanyl yellow) dan *Rapid test kit* pengujian mikrobiologi (*E. Coli*). Apabila dalam pengujian

menggunakan *rapid test kit* terdapat sampel yang positif, maka akan dilanjutkan dengan uji konfirmasi di Laboratorium. Dengan demikian dapat diketahui dengan pasti apakah sampel tersebut benar-benar mengandung bahan berbahaya atau tercemar mikroba (*E.Coli*). Hasil pengujian kimia dan mikrobiologi 19 sampel yang diuji bebas dari cemaran boraks, formalin, rhodamin B, metanil yellow dan *E.Coli* dan Salmonella dinyatakan dengan Memenuhi Syarat (MS).

6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Proses sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman diawali dengan tahapan evaluasi mandiri (*self assessment*) oleh pihak sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah. Proses evaluasi mandiri menggunakan Check list yang sama dengan Check list sertifikasi yaitu Formulir Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Dari hasil *self assessment* beserta data dukungannya maka dapat terlihat pemetaan hasil persentase pemenuhan parameter Sekolah dengan PJAS Aman. Data dukung tersebut berupa antara lain:

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah.
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah.
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah.
4. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa.
5. Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah.
6. Dokumentasi pelaksanaan inovasi intervensi keamanan pangan lain yang dilakukan komunitas sekolah, jika ada.
7. Rekap nilai Pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dan kader keamanan pangan sekolah sebelum dan sesudah intervensi

Dokumen hasil *self assessment* beserta data dukungannya kemudian akan diverifikasi oleh petugas Balai POM di Tarakan. Sekolah dengan

skor minimal 70 akan memperoleh Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman.

Berdasarkan hasil verifikasi dokumen Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman maka diperoleh 10 (sepuluh) Sekolah Penerima Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman yaitu SD 001 Tana Tidung, SDN Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung, SDN 008 Tana Tidung, SDN 012 Tana Tidung, SDN 013 Tana Tidung, MI Al-Khairat, SMPN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung, SMPN Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung, SMPN 6 Tana Tidung, dan SMAN 1 Tana Tidung.

k) Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Demi mengoptimalkan Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai POM di Tarakan bekerjasama dengan banyak mitra kerja sebagai berikut (lampiran tabel 34A) :

- a. Pada tanggal 23 September 2021 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kota Tarakan beserta 11 instansi lintas sektor terkait tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan. Kesepakatan ini bertujuan untuk mewujudkan kerja sama penyelenggaraan pelayanan publik yang mudah, nyaman, terpadu dan akuntabel di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan.
- b. Pada tanggal 17 Februari 2022 telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Kalimantan Utara. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemitraan dalam pengawasan Obat dan Makanan yang terpadu.
- c. Pada tanggal 24 Maret 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kota Tarakan tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kesepakatan ini bertujuan kerjasama yang sinergi antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dalam pengawasan Obat dan Makanan secara terpadu.

- d. Pada tanggal 20 November 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara tentang Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pangan Olahan di Provinsi Kalimantan Utara. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan; meningkatkan daya saing produk UMKM; dan meningkatkan akses informasi, teknologi, permodalan dan pemasaran bagi UMKM Obat dan Makanan.
- e. Pada tanggal 25 September 2024 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kalimantan Utara tentang Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Utara untuk meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan di Kalimantan Utara; memberikan kemudahan dengan mendekatkan layanan informasi dan pengaduan kepada masyarakat; meningkatnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam memilih produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu sebagai salah satu upaya pemberdayaan konsumen; meningkatkan pendampingan pelaku usaha dalam mengurus izin edar Obat dan Makanan melalui penerimaan permohonan pendampingan di atas speed boat.
- f. Pada tanggal 17 Juli 2024 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan SMK Negeri 1 Sei Menggaris tentang Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Kerjasama ini memberikan kemudahan dalam pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Asesor/Penguji, Pendidik maupun peserta didik. dalam bidang Kimia Analisis serta dapat memberikan pertukaran Informasi di bidang pendidikan yang relevan terutama bidang Kimia Analisis.

I) Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor, Penghargaan/Rekognisi sebagai berikut (lampiran Tabel 33B) :

- a. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 442/05/K.12/2020 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Kabupaten Malinau pada tanggal 7 Februari 2020.
- b. Terbitnya Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 188.44/K.728/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 24 Oktober 2022.
- c. Terbitnya Surat Keputusan Walikota Tarakan Nomor 700/HK.XI/486/2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Tarakan pada tanggal 4 November 2022.
- d. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/707 tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah pada tanggal 9 November 2022. Sebagaimana kemudian diubah dengan Surat Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/759 tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Bulungan Nomor 188.45/707 tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 16 Desember 2022.

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

a) Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Pada tahun 2024 terdapat 8 (delapan) permohonan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik melalui <https://e-sertifikasi.pom.go.id/> dan telah dilakukan pendampingan hingga evaluasi dokumen dan

mendapatkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tabel 11. Sarana di Kalimantan Utara Yang Mengajukan Permohonan CPPOB Tahun 2024

NO	Nama Industri Pangan	Jenis pangan	Alamat	Surat persetujuan		
				No. Izin	Tanggal penerbitan Izin	Masa berlaku
1	CV MITRA PRATAMA	Air Minum Dalam Kemasan	Tanjung Batu RT.23	PW-S.04.09.31B.31B2.04.24-2034.PU	23/04/2024	22/04/2029
2	PT DBALOY CORP INDONESIA	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Jl. KH. Ahmad Dahlan Rt.21 No.47B	PW-S.04.09.31B.31B2.06.24-2896.PU	12/06/2024	11/06/2029
3	MAJU BERSAMA	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Jalan Pantai Cemara RT 05 RW 01	PW-S.04.09.31B.31B2.07.24-3283.PU	01/07/2024	30/06/2029
4	MAJU BERSAMA	Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya	Jalan Pantai Cemara RT 05 RW 01	PW-S.04.09.31B.31B2.07.24-3361.PU	05/07/2024	04/07/2029
5	MAJU BERSAMA	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Jalan Pantai Cemara RT 05 RW 01	PW-S.04.09.31B.31B2.07.24-3362.PU	05/07/2024	04/07/2029
6	PERUMDA INTIMUNG KABUPATEN MALINAU	Air Minum Dalam Kemasan	RT. VI,	PW-S.04.09.31B.31B2.07.24-3977.PU	23/07/2024	22/07/2029
7	MAJU BERSAMA	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Jalan Pantai Cemara RT 05 RW 01	PW-S.04.09.31B.31B2.07.24-3808.PU	16/07/2024	15/07/2029
8	Citra Kuliner Kaltara	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Jalan Cendawan	PW-S.04.09.31B.31B2.12.24-7522.PU	05/12/2024	04/12/2029

b) Pendampingan UMKM Produsen Pangan Olahan (MD)

1. Profil UMK Pangan Olahan

UMK yang akan difasilitasi dievaluasi berdasarkan kriteria produk yang diproduksi, sarana produksi dan kesiapan sarana baik dari segi administrasi hingga komitmen sarana. Kesiapan administrasi yang dimaksud adalah sarana sudah memiliki NIB versi RBA dan tidak memiliki tunggakan pajak yang berada di provinsi Kalimantan Utara.

Daftar UMKM Pangan yang diseleksi berdasarkan masukan dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota di beberapa wilayah di Provinsi Kalimantan Utara atau dari data yang diperoleh, dilakukan penyaringan sarana sehingga diperoleh sarana yang menyatakan siap untuk difasilitasi. Sarana kemudian diberi pembinaan berupa Bimtek CPPOB Bagi Pelaku Usaha Pangan. Bimtek ini selain untuk mengenalkan kepada sarana

mengenai Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik juga dikenalkan mengenai sertifikasi Izin Penerapan CPPOB.

Setelah dilakukan Bimtek CPPOB, dilakukan Pendampingan UMK dengan melihat sarana dan dilanjutkan dengan pendampingan berupa pendampingan pembuatan dokumen dan form disertai dengan konsultasi terkait layout dan fasilitas pengujian.

Pendampingan yang dilaksanakan oleh BPOM di Tarakan selama periode tahun 2024 terhadap 5 pelaku usaha produsen yang ada tersebar di Kalimantan utara terbagi:

- Perempuan : 3 Pelaku usaha (60 %)
- Laki laki : 2 Pelaku usaha (40 %)

Dimana profil sarana produksi UMKM dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Profil Sarana Produksi UMKM

Nama UMK	Nama Pemilik UMK	Alamat Sarana Produksi	Kab/Kota	Kategori Pangan	Jenis Pangan
1. PT. Dbaloy Corp Indonesia 2. Malunra 3. Perumda Intimung 4. CV. Maju Bersama	1. Hariyandi 2. Fatmawati / Fitria 3. Oprianus Charles 4. Eka susilawati	1. Jl.P.Diponegoro sebangkok waru RT.21 Kec.Tarakan tengah 2. Jl.Cendawan RT 10 Kel. Selumit Pantai Kec. Tarakan Tengah 3. Jl. Raja Pandita No. 85 Seluwing, Malinau Kota 4. Jl Pantai cemara Desa Mangkupati Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan, Prov. Kalimantan Utara	1. Tarakan 2. Tarakan 3. Malinau 4. Bulungan	1. 09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan 2. 09.2.4.3 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, Ekinodermata Goreng atau Panggang (Oven atau Bara) 3. 14.1.1.2 Air Minum Olahan 4. 09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	1. Pempek, bandeng tanpa duri bumbu 2. Bandeng presto 3. AMDK 4. Olahan snack dan frozen berbahan dasar hasil laut

2. Profil Fasilitator Pendamping UMK

Pada pelaksanaan pendampingan UMK, terdapat fasilitator dari Balai POM di Tarakan yang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Profil Fasilitator Pendamping UMKM

No	Nama	Keterangan
1.	Muhammad Kahris, S.H	PFM Mahir Balai POM di Tarakan
2.	Senna Zefanya P. S.Si., Apt	PFM Ahli Muda Balai POM di Tarakan
3.	Rina Sabrina M, S.Si., Apt	PFM Ahli Muda Balai POM di Tarakan
4.	Wenny Theresia S, S.Farm., Apt	PFM Ahli Muda Balai POM di Tarakan
5.	Rafiah nTul Ummah, S.TP	PFM Ahli Pertama Balai POM di Tarakan

3. Profil Tahap Penetapan Umk Target Pendampingan

Calon target UMKM yang akan dilakukan pembinaan merupakan UMKM yang disarankan dari instansi/stakeholder terkait yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau dari beberapa incubator yang melakukan pembinaan UMKM serta atas dasar pengajuan dari pelaku usaha itu sendiri. Berdasarkan hasil dari hasil seleksi oleh tim pemeriksaan dan sertifikasi ditentukan target dan disahkan dengan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Nomor : Hk.02.02.13b.03.24.83 Tahun 2024 Tentang Pendampingan Umkm Oleh Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Tarakan Dalam Rangka Pendaftaran Pangan Olahan Tahun 2024.

4. Tahap Bimtek CPPOB

Secara garis besar kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah UMKM yang menerima izin penerapan CPPOB dan izin edar sekaligus meningkatkan daya saing produk pangan olahan di pasar lokal dan global. Semua hal tersebut memiliki tujuan utama dalam melindungi konsumen dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat untuk dikonsumsi. Sehingga kegiatan ini dilakukan terhadap sarana yang siap mendapatkan pendampingan untuk mendapatkan IP CPPOB dan izin edar dari Badan POM di provinsi Kalimantan Utara. Kegiatan

dilaksanakan dengan metode presentasi dan penugasan dan dilaksanakan secara luring.

Pelaksanaan kegiatan hari pertama di Ruang Pertemuan Swiss Belhotel Tarakan dengan peserta dari unsur pelaku usaha yang belum memiliki dan telah memiliki izin edar Badan POM , lintas sektor, serta hari kedua dan ketiga dilaksanakan di aula Balai POM Tarakan bagi pelaku usaha UMK Pangan Olahan yang akan didampingi tahun 2024.

5. Tahap Fasilitasi Pendampingan

Pendampingan implementasi CPPOB dan penyusunan sistem dokumentasi dilakukan secara luring ke masing-masing sarana produksi UMKM pendampingan langsung, dan selama proses pendampingan, fasilitator juga melakukan pendampingan secara online melalui whatsapp. Selain itu, tahapan ini melakukan pendampingan dalam menyusun dokumen seperti prosedur, program, spesifikasi dan form-form atau *checklist* sebagai monitoring pelaksanaan dari setiap prosedur.

Pada tahapan ini dilakukan pendampingan dalam hal sebagai berikut :

- a. Fasilitasi implementasi CPPOB
- b. Penyusunan dokumen panduan mutu (SOP, program dan form-form ceklist)
- c. Pendampingan dalam pengajuan permohonan izin penerapan CPPOB melalui e-sertifikasi
- d. Fasilitasi pengujian laboratorium untuk produk yang akan didaftarkan (setiap UMKM diberikan fasilitasi pengujian untuk 1 produk)

Kegiatan coaching e-sertifikasi ini dilakukan dilakukan secara luring ke masing-masing sarana produksi UMKM pendampingan langsung, dan selama proses pendampingan, fasilitator juga melakukan pendampingan secara online melalui whatsapp. Sedangkan untuk

Coaching e-Registrasi dilakukan secara Luring (pertemuan) pada tanggal 4-5 Juli 2024 yang dilaksanakan di Hotel Royal Tarakan dan Kantor Balai POM di Tarakan. Hal ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan upaya percepatan registrasi pangan olahan bagi UMKM yang didampingi oleh Balai POM di Tarakan serta peningkatan pemahaman lintas sektor dan pelaku usaha dalam proses registrasi pangan olahan untuk mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE).

6. Data UMK Penerima Izin Penerapan CPPOB & NIE

Dari UMK target pendampingan yang difasilitasi dan didampingi selama tahun 2024, beberapa sarana yang telah menerima Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sudah memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Sarana Produksi dengan CPPOB dan NIE

No.	Nama Industri Pangan	Jenis Pangan	Tanggal Izin Penerapan Terbit
1	PT DBALOY CORP INDONESIA	Pempek, bandeng tanpa duri bumbu	12 Juni 2024
2	PERUMDA INTIMUNG KABUPATEN MALINAU	Air Minum Dalam Kemasan	23 Juli 2024
3	MALUNRA	Bandeng Presto	5 Desember 2024
4	MAJU BERSAMA	Olahan snack dan frozen berbahan dasar hasil laut	22 December 2023

7. Pemeriksaan Sarana

Balai POM di Tarakan juga telah melakukan pemeriksaan sarana produksi Pangan yang terdapat di Kalimantan Utara. Daftar sarana yang telah diperiksa dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Daftar Sarana Produksi yang Telah Diperiksa

No.	Nama Industri Pangan	Tanggal Izin Penerapan Terbit	Tanggal Pemeriksaan (Monev)
1	PT DBALOY CORP INDONESIA	12 Juni 2024	Dilakukan Tahun 2025
2	PERUMDA INTIMUNG KABUPATEN MALINAU	23 Juli 2024	Dilakukan Tahun 2025
3	MALUNRA	5 Desember 2024	Dilakukan Tahun 2025
4	MAJU BERSAMA	22 December 2023	5 September 2024

c) Pemberdayaan PKP Dalam Pendampingan UMK Pangan Olahan

Dengan keterbatasan SDM yang ada para petugas dari Balai POM di Tarakan berasal fungsi pemeriksaan yang bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing UMK, baik dari penerbitan izin CPPOB hingga penerbitan izin edar. Adapun hal-hal yang didampingi oleh petugas fasilitator adalah sebagai berikut :

- a. Pendampingan terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik
- b. Lay out bangunan sarana produksi pangan
- c. Penyusunan dokumen panduan mutu CPPOB
- d. Pembuatan, penginputan data atau revisi terkait data di OSS
- e. Pengambilan sampel untuk fasilitasi pengujian produk di laboratorium (berdasarkan target/ ketersediaan)
- f. Pengajuan permohonan izin penerapan CPPOB melalui e-sertifikasi
- g. Rancangan label pangan
- h. Pengajuan permohonan e-registrasi

d) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CDOB

Menindaklanjuti Perka Badan POM No. 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik Tahun 2024, Balai POM di Tarakan telah melakukan audit sertifikasi mandatori CDOB sebanyak 1 (satu) sarana berdasarkan surat limphan dari Direktorat Pengawasan

Distribusi dan Pelayanan Obat dan NPP. Audit tersebut dilaksanakan oleh Balai POM di Tarakan. Hasil dari audit 1 sarana tersebut : 1 sarana terbit Rekomendasi Sertifikasi CDOB.

Tabel 16. Daftar Sarana PBF yang Diaudit dalam Rangka Sertifikasi CDOB Tahun 2024

No	Nama Sarana	Jenis Sertifikasi	Rekomendasi 2024
1	LORAYA NISSI PANARMA	Obat Lain	Terbit Rekomendasi

e) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I

Pada tahun 2024 Balai POM di Tarakan melakukan pendampingan UMKM terhadap 1 (satu) sarana produksi obat bahan alam dalam rangka perpanjangan sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Daftar Sarana produksi obat bahan alam mendapat pendampingan Tahun 2024

No	Nama Perusahaan	Kota	Golongan	Status
1.	Koperasi Pemasaran Wana Harapan Bersama Kota Tarakan	Tarakan	UMOT	Terbit Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I

f) Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I

Pada tahun 2024 Balai POM di Tarakan melakukan pendampingan UMKM terhadap 1 (satu) sarana produksi obat bahan alam dalam rangka perpanjangan sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Daftar Sarana produksi obat bahan alam mendapat pendampingan Tahun 2024

No	Nama Perusahaan	Kota	Golongan	Status
1.	Koperasi Pemasaran Wana Harapan Bersama Kota Tarakan	Tarakan	UMOT	Terbit Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I

g) Penerbitan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik

Pada tahun 2024 Balai POM di Tarakan melakukan melayani permohonan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik terhadap 1 (satu) sarana importir kosmetik dalam rangka mendapatkan notifikasi kosmetik sesuai pada Tabel 19.

Tabel 19. Daftar Sarana Mendapatkan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik

N o	Nama Perusahaan	Kota	Golongan	Status
1.	PT. Kayworld Wisata Indonesia	Tarakan	Importir Kosmetik	Terbit Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Kantor Badan POM di Kota tarakan melakukan pengawasan post market, salah satunya dengan melakukan, monitoring label beredar serta pengawasan terhadap penyebaran iklan dan promosi terhadap obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan rokok. Selama tahun 2024 telah dilakukan pengawasan iklan terhadap 822 produk baik dari media cetak, elektronik maupun luar ruang. Hasil pengawasan terhadap iklan tersebut yaitu 685 atau 83,33% dinilai memenuhi ketentuan dan 137 atau 16,67 % dinilai tidak memenuhi ketentuan.

Berikut kesimpulan terhadap pengawasan iklan sediaan farmasi dan makanan yang dilakukan oleh kantor Badan POM di Kota Tarakan, yaitu :

1. Obat; dilakukan pengawasan iklan terhadap 63 produk, dengan hasil penilaian 76,19% memenuhi ketentuan dan 23,81% tidak memenuhi ketentuan.
2. Obat Tradisional; dilakukan pengawasan iklan terhadap 41 produk, dengan hasil penilaian 24,39% memenuhi ketentuan dan 75,61% tidak memenuhi ketentuan.
3. Obat Kuasi; dilakukan pengawasan iklan terhadap 10 produk, dengan hasil penilaian 60,00% memenuhi ketentuan dan 40,00% tidak memenuhi ketentuan.

4. Suplemen Kesehatan; dilakukan pengawasan iklan terhadap 10 produk, dengan hasil penilaian 70,00% memenuhi ketentuan dan 30,00% tidak memenuhi ketentuan.
5. Kosmetika; dilakukan pengawasan iklan terhadap 235 produk, dengan hasil penilaian 87,66% memenuhi ketentuan dan 12,34% tidak memenuhi ketentuan.
6. Pangan; dilakukan pengawasan iklan terhadap 103 produk, dengan hasil penilaian 61,17% memenuhi ketentuan dan 38,83% tidak memenuhi ketentuan.
7. Rokok; dilakukan pengawasan iklan terhadap 360 produk, dengan hasil penilaian 95,83% memenuhi ketentuan dan 4,17% tidak memenuhi ketentuan.

Selain iklan, pengawasan terhadap label beredar juga dilakukan. Selama tahun 2024 ada 606 produk yang dinilai kesesuaian label yang digunakan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Hasil pengawasan terhadap label tersebut, yaitu 518 produk atau 85,48% memenuhi ketentuan, dan 88 produk atau 14,52% dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Berikut kesimpulan terhadap pengawasan label sediaan farmasi dan makanan yang dilakukan oleh kantor Badan POM di Kota Tarakan, yaitu:

1. Obat; dilakukan pengawasan label terhadap 108 produk, dengan hasil penilaian 100% memenuhi ketentuan.
2. Obat Tradisional; dilakukan pengawasan terhadap 84 produk, dengan hasil penilaian 90,48% memenuhi ketentuan dan 9,52% tidak memenuhi ketentuan.
3. Obat Kuasi; dilakukan pengawasan terhadap 5 produk, dengan hasil penilaian 80,00% memenuhi ketentuan dan 20,00% tidak memenuhi ketentuan.
4. Suplemen Kesehatan; dilakukan pengawasan terhadap 22 produk, dengan hasil penilaian 90,91% memenuhi ketentuan dan 9,09% tidak memenuhi ketentuan.

5. Kosmetika; dilakukan pengawasan terhadap 165 produk, dengan hasil penilaian 69,70% memenuhi ketentuan dan 30,30% tidak memenuhi ketentuan
6. Pangan; dilakukan pengawasan terhadap 102 produk, dengan hasil penilaian 89,22% memenuhi ketentuan dan 10,78% tidak memenuhi ketentuan.
7. Produk Tembakau; dilakukan pengawasan terhadap 120 produk, dengan hasil penilaian 86,67% memenuhi ketentuan dan 13,33% tidak memenuhi ketentuan.

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka penegakan hukum terkait pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tarakan terus melakukan optimalisasi untuk melakukan pemberantasan terhadap sediaan farmasi dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan mutu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya pemberantasan pelaku kejahatan dan/atau jaringan peredaran produk sediaan farmasi dan makanan ilegal dilakukan melalui kegiatan operasi Intelijen, patroli siber (pengawasan secara daring), dan pelaksanaan penyidikan tindak pidana sediaan Farmasi dan Makanan. Pada tahun 2024 Balai POM di Tarakan memiliki target perkara sebanyak 3 (tiga) perkara.

Kegiatan penyidikan di bidang Obat dan Makanan dimulai dengan melakukan kegiatan intelijen yaitu serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan bahan dan keterangan yang ditindaklanjuti dengan operasi intelijen untuk mengumpulkan bukti permulaan yang cukup terhadap adanya dugaan suatu tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Sumber informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dapat diperoleh juga antara lain dari pengaduan konsumen dan/atau hasil koordinasi lintas sektor.

Pada Tahun 2024 dari hasil operasi penindakan, Balai POM di Tarakan menangani 13 (tiga belas) kasus, termasuk 4 (empat) perkara di Tahun 2024. Operasi Penindakan Tahun 2024 dilaksanakan oleh Tim Gabungan Balai POM

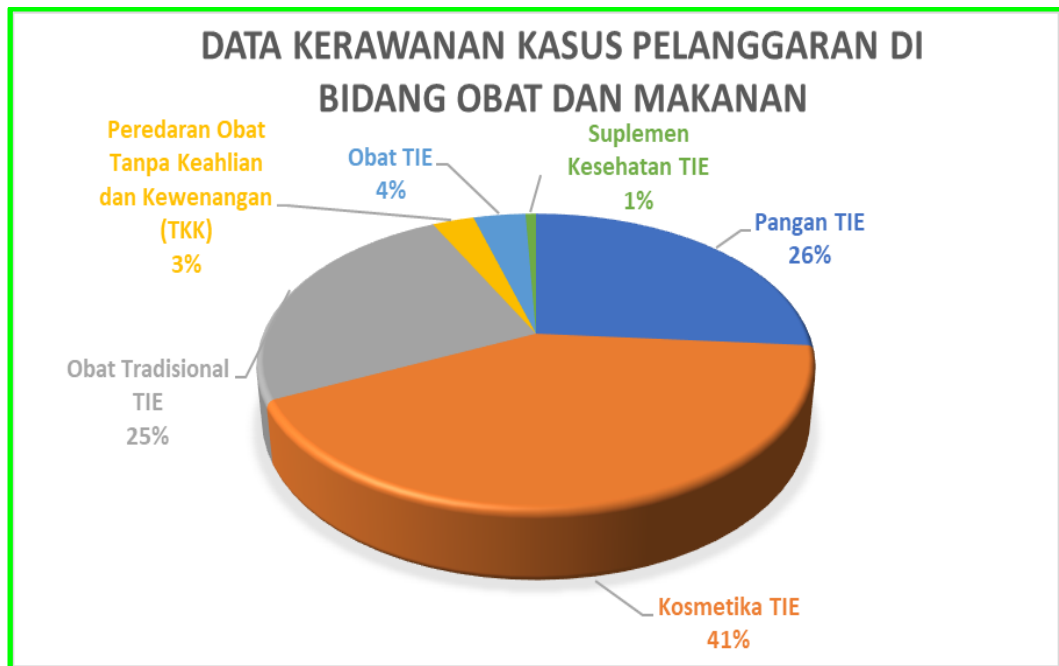
Tarakan, Kepolisian Daerah Kalimantan Utara, dan Kepolisian Resor Kota Tarakan pada tanggal 26 Januari 2024, 21 Maret 2024, 24 Maret 2024, 28 Maret 2024, 23 Juli 2024, dan 22-23 November 2024 di Kota Tarakan. Pelaksanaan Operasi Penindakan ini dilakukan terhadap 13 (tiga belas) sarana distribusi obat, kosmetik, dan obat tradisional, yang diduga merupakan tempat penjualan obat, kosmetik, dan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), serta pengiriman paket obat - obat tertentu (OOT) Tanpa Izin Edar (TIE). Setelah dilakukan gelar kasus oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Tarakan, terhadap 13 (tiga belas) sarana diantaranya ada 9 (sembilan) sarana yang dilakukan pembinaan, pemilik sarana menandatangani Surat Pernyataan, dan terhadap produk Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar (TIE) dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Balai POM di Tarakan. Selanjutnya terhadap 4 (empat) sarana kasus nya ditingkatkan ke tahap Pro Justitia yang dikenakan tindak pidana yaitu *Setiap orang yang memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu*, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 Undang Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan

Sarana yang kasusnya ditingkatkan ke tahap Pro Justitia masing – masing pemiliknya dengan inisial P.N, A., D.Z.A.C., dan I.A.N. Barang bukti yang ditemukan di sarana P.N. yakni berupa 2 (dua) macam kosmetik Tanpa Izin Edar, dengan total nilai keekonomian berupa Rp 10.936.000,- (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah). Untuk barang bukti yang ditemukan di sarana A. yakni berupa 4 (empat) macam kosmetik Tanpa Izin Edar, dengan total nilai keekonomian berupa Rp 837.630.000,- (Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah). Untuk barang bukti yang ditemukan di sarana D.Z.A.C. yakni berupa 2 (dua) macam kosmetik Tanpa Izin Edar dengan total nilai keekonomian berupa Rp 5.546.000 (Lima Juta Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), dan untuk barang bukti yang ditemukan di sarana I.A.N. yakni berupa 21 (dua puluh satu) macam kosmetik Tanpa Izin Edar dan 2 (dua) macam obat bahan alam Tanpa Izin Edar dengan total nilai keekonomian berupa Rp 61.306.000 (Enam puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Ribu Rupiah). Kemajuan Penyidikan Perkara yang ditangani oleh Balai POM di

Tarakan sampai dengan akhir Tahun 2024, antara lain 1 (satu) perkara P.N. sudah di tahap Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Tarakan kepada Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Tarakan (Tahap 2), dan 3 (tiga) perkara A., D.Z.A.C., dan I.A.N. sudah di tahap penyerahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Utara (Tahap 1) .

Balai POM di Tarakan selama Tahun 2024 telah melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara, dari hasil pengawasan tersebut diperoleh data kerawanan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan ditinjau dari Aspek Jenis dan Jumlah Kejahatan.



Gambar 10. Data Kerawanan Kasus Pelanggaran

a. Pangan TIE

Persentase jenis kejahatan Pangan TIE adalah sebesar 26% (36 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Pangan TIE yang beredar adalah Produk Milo Malaysia, Apollo Cake berbagai varian, Dairy Champ Krimer, Kulit Popia Spring Roll, dan sebagainya.

b. Kosmetika TIE

Persentase jenis kejahatan kosmetika TIE adalah sebesar 41% (57 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Beberapa contoh identitas produk kosmetika TIE yang beredar yaitu kosmetika perawatan kulit berupa kosmetika pemutih/ pencerah kulit dan wajah seperti Handbody Racikan, Brilliant Rejuv Set, Sunscreen Gel Cream Brilliant, Cream BL, Tabita Glow, Temulawak, Yanko Whitening (Basic), Lameilla Lipstick, serta Kosmetika Dekoratif seperti *eyeshadow*, *lipstik*, dan sebagainya.

c. Obat Tradisional TIE

Persentase jenis kejahatan Obat Tradisional TIE adalah sebesar 25% (34 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Obat Tradisional TIE yang beredar adalah Minyak Batu Saikong, Kopi Jantan Semula Jadi, Kopi Harimau, Gold Fish Brand Medicated Oil, Tawon Liar, Miao Jia zu Dai Fu Yi Jun Ru Gao, dan sebagainya.

d. Peredaran Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK)

Persentase jenis kejahatan Obat TKK adalah sebesar 3% (4 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Obat TKK yang beredar adalah Whitening Injection, Whitening Platinum Klobe, Vitamin C injeksi, obat dengan indikasi antibiotik (amoxicillin, amoxan), anti nyeri/analgesik dan/atau NSAID (mefenamic acid), dan sebagainya.

e. Obat TIE

Persentase jenis kejahatan Obat TIE adalah sebesar 4% (5 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Obat TIE yang beredar adalah Tramadol, Heximer, Tablet warna putih berlogo LL, Tablet berwarna kuning dengan Logo MF.

f. Suplemen Kesehatan TIE

Persentase jenis kejahatan Suplemen Kesehatan TIE adalah sebesar 1% (1 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Contoh produk Suplemen Kesehatan TIE yang beredar adalah Vitamin gemuk.

2. Kegiatan Patroli Siber

Balai POM di Tarakan selama Tahun 2024 juga melakukan kegiatan patroli siber atau pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui *marketplace* dan media sosial. Petugas penindakan setiap bulan melakukan

kegiatan patroli siber terhadap akun - akun yang menjual produk sediaan farmasi dan pangan olahan Tanpa Izin Edar melalui akun marketplace untuk ditindaklanjuti ke takedown. Selama tahun 2024 jumlah akun marketplace yang direkomendasikan takedown sebanyak 353 tautan/link, dari 353 tautan/link tersebut yang sudah dilakukan takedown sebanyak 349 tautan/link.

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN

a) Penyuluhan dan Penyebaran Informasi

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 7 kali, dengan rincian sebagai berikut :

1. Forum Konsultasi Publik, Focus Group Discussion (FGD) terkait Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan

Senin, 08 Mei 2024, Balai POM di Tarakan menggelar Kegiatan Forum Konsultasi Publik, Focus Group Discussion (FGD) terkait Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan yang melibatkan penta heliks berjumlah 61 peserta baik yg hadir langsung maupun melalui zoom. Peserta meliputi Unsur Forkopimda Kota Tarakan, Organisasi Perangkat Daerah, Pelaku Usaha, Akademisi Universitas Borneo Tarakan dan Media di Kota Tarakan diantaranya Dinas Kesehatan Kota Tarakan, Dinas Koperasi, UMK dan Perdagangan Kota Tarakan, DPMPTSP Kota Tarakan, DPD IWAPI Kaltara, UMKM Jiran Canai Tarakan, BonYumi, AMDK CV. Mitra Pratama (Waequ) Tarakan TV dan Radar Tarakan. Perwakilan peserta sudah memperhatikan sasaran kegiatan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Jumlah peserta yang hadir adalah 21 laki-laki dan 24 perempuan sehingga sudah memperhatikan proporsi antara laki-laki dan perempuan.

Materi pertama yaitu program pengembangan UMKM yang disampaikan oleh Bapak Donny Damar selaku asisten manajer (kantor perwakilan) Bank Indonesia Provinsi Kaltara. Kemudian acara dilanjutkan pemaparan "Overview Pelaksanaan Layanan Publik Balai POM di Tarakan Tahun 2024" yang disampaikan oleh PFM Ahli Muda, Nuramila, S.Si., Apt. Selanjutnya pemaparan materi terakhir yaitu materi

FGD Layanan Balai POM di Tarakan serta penyampaian terkait BPOM Mobile yang disampaikan oleh PFM Ahli Pertama, Revi Fahlevi, S.Farm., Apt. Setelah dilakukan sesi penyampaian materi acara dilanjutkan dengan sesi diskusi tentang rancangan pelayanan publik Balai POM di Tarakan serta dilakukan penandatanganan Berita Acara Hasil Focus Group Discussion (FGD) terkait Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan oleh perwakilan dari stakeholder dan acara ditutup dengan pemberian secara simbolis nomor izin edar kepada pelaku usaha UMKM Jiran Canai Tarakan.

2. KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat

Pada bulan Februari 2024 Balai POM di Tarakan melaksanakan kegiatan KIE Bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI Hasan Saleh yang dilaksanakan di 13 titik lokasi yang dihadiri oleh 5854 peserta dari berbagai elemen masyarakat Kota Tarakan. Tarakan dijadikan lokus KIE Bersama Tokoh Masyarakat Tahun 2024 karena merupakan wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi di Kalimantan Utara yaitu 34,32% dibanding 5 kabupaten lainnya. Rasio jenis kelamin Kota Tarakan adalah 106,8. yang berarti bahwa pada setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 106 jiwa penduduk laki-laki. Artinya penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

Materi KIE yang disampaikan antara lain Pendalaman cek KLIK Komoditi Obat dan Makanan, Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional, Pemberdayaan Masyarakat Kosmetika Ilegal dan atau mengandung Bahan Berbahaya dan Pengenalan, Simulasi Pemanfaatan Kanal Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan, Penyuluhan Keamanan, Mutu, Gizi, Manfaat Label dan Iklan Pangan serta Produk Halal, Sosialisasi tentang Proses Penyusunan Rancangan Undang-Undang, Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, dan Pembagian Peran Kolaborasi Pentahelix dan Sadar Obat Aman. Materi tersebut disampaikan oleh Anggota Komisi IX DPR RI Hasan Saleh dan Herianto Baan, S.Si., Apt selaku Kepala Balai POM di Tarakan.

Setelah pemberian materi dilakukan tanya jawab atau diskusi, untuk meningkatkan partisipasi peserta dan memberikan kesempatan yang merata pada laki-laki maupun perempuan untuk terlibat dalam diskusi dan tanya jawab pada KIE Bersama Tokoh Masyarakat

3. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait Obat

Bertempat di Ballroom Grand Pangeran Khar Convention Kabupaten Bulungan pada Selasa, 30 Juli 2025, Balai POM di Tarakan berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara menggelar Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait Obat. Kegiatan ini dihadiri oleh 99 peserta perwakilan dari Apoteker, Perawat dan Tenaga Teknis Kefarmasian dan Kader Puskesmas di wilayah Kabupaten Bulungan. Jumlah penduduk laki-laki di Bulungan lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Namun peserta yang hadir KIE terkait Obat adalah 18 peserta laki-laki dan 81 peserta perempuan dimana terdapat kesenjangan gender. Hal ini dikarenakan sasaran kegiatan adalah tenaga kesehatan yang notabene kebanyakan adalah perempuan sehingga kesenjangan gender tidak dapat dihilangkan.

Kegiatan ini resmi dibuka oleh Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bulungan yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Bulungan Agus Suwandi. Narasumber pada kegiatan ini adalah Kepala Balai POM di Tarakan, Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, dan Polda Kalimantan Utara. Materi yang disampaikan diantaranya adalah Pengendalian Resistensi Antimikroba di Indonesia melalui Pengawasan Obat, Penerapan Farmakovigilans: Kolaborasi Masyarakat dan Tenaga Kesehatan, serta Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan produk pengobatan yang aman dan efektif, yaitu dengan memberikan informasi terkait keamanan produk tersebut kepada pasien, tenaga kesehatan dan masyarakat.

4. KIE Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Perbatasan

Balai POM di Tarakan menyelenggarakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Berantas Obat dan Makanan Ilegal di Perbatasan bertempat di Gedung Aztrada 88, Sebatik, Nunukan pada tanggal 8 Agustus 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh 275 peserta yang merupakan masyarakat umum di Kecamatan Sebatik dan dibuka secara resmi oleh Camat Sebatik Andi Joni. Penduduk laki-laki di Sebatik lebih banyak dibandingkan perempuan, namun peserta yang hadir lebih banyak perempuan dibanding laki-laki yakni peserta laki-laki berjumlah 92 orang dan peserta perempuan berjumlah 183 orang. Hal ini dikarenakan waktu kegiatan dilaksanakan pagi hari saat hari kerja sehingga banyak laki-laki yang sedang bekerja.

Turut hadir sebagai narasumber yaitu Kepala Balai POM di Tarakan, Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara serta Bea dan Cukai Nunukan.

Pada KIE ini disampaikan materi diantaranya terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Utara, Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Keamanan Pangan, Pengawasan Kepabeanaan dan Cukai serta Kebijakan Perdagangan di Perbatasan

KIE ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di perbatasan akan pentingnya memilih produk obat dan makanan yang aman dengan tidak menggunakan produk ilegal, terutama yang terbukti mengandung bahan berbahaya sehingga topik yang disampaikan sudah memperhatikan permasalahan yang dihadapi oleh Balai POM di Tarakan dan masyarakat di Sebatik.

5. KIE Pencegahan dan Peningkatan Pemahaman tentang Stunting

Dalam upaya menurunkan angka stunting, Balai POM di Tarakan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Kesehatan Kab. Bulungan dan Puskesmas Tanah kuning, untuk menggelar kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan pembagian pangan peningkatan gizi pada tanggal 18 September 2024 di Desa

Tanah Kuning Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan. Kabupaten Bulungan merupakan wilayah dengan angka stunting tertinggi di Kalimantan Utara, yaitu 22,6% sehingga menjadi lokus KIE Stunting dan Desa tanah kuning adalah salah satu lokus stunting 2024 kabupaten Bulungan diantara 8 desa lainnya.

Narasumber pada kegiatan ini adalah dari Balai POM di Tarakan dan Puskesmas Tanah Kuning yang menyampaikan terkait Lima Kunci Keamanan Pangan untuk Keluarga serta Peningkatan Gizi Pangan untuk Pencegahan Stunting. Peserta yang hadir berjumlah 150 orang yang merupakan orang tua bayi/balita, ibu hamil dan masyarakat umum Desa Tanah Kuning. Peserta laki-laki berjumlah 17 orang dan perempuan berjumlah 133 orang. Kesenjangan ini disebabkan dari sasaran peserta yang diprioritaskan adalah para ibu hamil dan ibu memiliki bayi/balita.

Selain sosialisasi dan pemberian pangan peningkatan gizi, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan berbagai tanya jawab kepada peserta dan narasumber permainan edukatif yang menarik melatih konsentrasi. Tujuannya adalah untuk membuat pesan tentang pentingnya gizi dan kesehatan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Stunting adalah masalah kompleks yang membutuhkan penanganan secara komprehensif dan berkelanjutan. Semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun individu harus berperan aktif dalam upaya menurunkan angka stunting di Indonesia.

6. Sosialisasi Pelaksanaan Pembinaan dan Krida Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)

Rabu, 23 Oktober 2024, Balai POM di Tarakan mengadakan Sosialisasi Pelaksanaan Pembinaan dan Krida Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) di Hotel Royal, Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Hadir setidaknya 103 peserta yang terdiri dari Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Kalimantan Utara, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Tarakan, serta anggota pramuka Penegak dan Pendega dari SMA/ sederajat yang ada di Kota

Tarakan meliputi SMAN 1 Tarakan, SMAN 2 Tarakan, SMAN 3 Tarakan, SMAN 4 Tarakan, SMAN 5 Tarakan, SMKN 1 Tarakan, SMKN 2 Tarakan, SMKN 3 Tarakan, SMKN 4 Tarakan, MAN Tarakan, SMA Hang Tuah, SMA IT Ulul Albab Tarakan, SMK Kesehatan Tarakan, SMK Maritim Tarakan, SMA NU Tarakan, dan UKM Pramuka Universitas Borneo Tarakan. Peserta laki-laki berjumlah 46 orang dan perempuan berjumlah 57 orang. Hal ini sudah mempertimbangkan partisipasi antara laki-laki dan perempuan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Terdapat 3 materi yang disampaikan dalam kegiatan ini. Materi pertama bertajuk "Kepramukaan bagi Penegak dan Pandega" dibawakan oleh Drs. H. Sanusi, M.Si selaku Waka Binamuda Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kalimantan Utara. Materi kedua bertajuk "Peran SAKA POM Bagi Keamanan Pangan" yang dibawakan oleh Herianto Baan, S.Si., Apt selaku Kepala Balai POM di Tarakan. Materi terakhir bertajuk "Petunjuk Pelaksanaan dan Krida SAKA POM" yang dibawakan oleh M. Ahmad Abdul Gofur, S.H selaku Majelis Pembimbing Satuan Karya POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Tarakan.

Dalam upaya melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan, BPOM melibatkan lintas sektor untuk berkolaborasi dan berjalan secara sinergis. Dalam hal ini, Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka menjadi mitra yang strategis dalam meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Melalui SAKA POM sebagai salah satu jenis Saka Pramuka, diharapkan generasi muda dapat menyalurkan potensinya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sehingga dapat diamalkan pada diri, keluarga, serta lingkungan.

7. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang Tata Cara Registrasi Kosmetik

Meskipun proses registrasi kosmetik sudah semakin mudah, namun masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha, terutama UMKM. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi.

B POM telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha salah satunya melalui KIE ini. Selain itu, B POM juga membuka layanan konsultasi gratis untuk membantu pelaku usaha mengatasi kendala yang dihadapi.

KIE dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2024 di Hotel SwissBell Tarakan dengan jumlah peserta yang hadir 90 orang yang terdiri dari pelaku usaha, mahasiswa, organisasi profesi serta masyarakat umum. Hadir 24 peserta laki-laki dan 66 peserta perempuan pada KIE tersebut. Terdapat kesenjangan partisipasi antara laki-laki dan perempuan disebabkan karena topik kosmetik sangat diminati oleh perempuan dan adanya anggapan bahwa topik terkait kosmetik lebih cocok untuk perempuan saja.

Terdapat 3 materi yang disampaikan dalam kegiatan ini. Materi pertama bertajuk "Pengawasan Peredaran Kosmetik di wilayah Kalimantan Utara" dibawakan oleh Herianto Baan selaku Kepala Balai POM di Tarakan. Materi kedua bertajuk "Bioproduk dari hasil perikanan" yang dibawakan oleh Novi Luthfiyana selaku Akademisi UBT. Materi terakhir bertajuk "Registrasi Kosmetik" yang dibawakan oleh Muhammad Kahris selaku Pegawai Balai POM di Tarakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha, khususnya UMKM, tentang tata cara registrasi kosmetik yang benar. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak produk kosmetik lokal yang berkualitas dapat bersaing di pasar.

8. Penyebaran Informasi pada *Car Free Day*

Pada hari Minggu, 3 November 2024, Balai POM di Tarakan turut serta memeriahkan Hari Kesehatan Nasional ke-60 dengan lakukan penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan melalui *Car Free Day* di Stadion Datu Adil Tarakan. Berdiri stan edukasi yang menampilkan pajangan contoh produk-produk tanpa izin edar serta alat peraga pangan yang banyak disalahgunakan menggunakan bahan berbahaya.

Selain penyebaran informasi, Balai POM di Tarakan juga menyediakan layanan pengujian kandungan kosmetik yang dibawa oleh

pengunjung secara gratis. Setiap pengunjung diberikan hadiah menarik dan leaflet seputar Obat dan Makanan.

Pengunjung terlihat cukup antusias dan memberikan apresiasi dari edukasi yang diberikan karena masih banyaknya ditemui produk-produk ilegal yang mudah didapatkan di Tarakan. Dengan adanya edukasi tersebut, mereka mengakui akan lebih memperhatikan saat membeli produk Obat dan Makanan dengan selalu lakukan cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluarsa).

9. Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) melalui Berita Advertorial di Media Cetak (Koran)

Selain secara langsung, kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) juga dilakukan secara Berita advertorial melalui Koran dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu:

1. Di Koran Radar Tarakan memberitakan edukasi terkait Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan pada bulan Maret 2024.
2. Di Koran Radar Tarakan memberitakan edukasi terkait Bahaya Kosmetik Ilegal pada bulan Desember 2024.

10. Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) melalui Dialog Interaktif di Media Elektronik (Televisi)

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi melalui Dialog interaktif disiarkan di Tarakan TV sebanyak 2 kali, yaitu:

1. Bertemakan “Publikasi Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2024 dan Tips Memilih Pangan yang Aman” pada bulan Maret 2024.
2. Bertemakan “Hasil Pengawasan Intensifikasi Pangan” pada bulan Desember 2024.

11. Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) melalui Dialog Interaktif di Media Elektronik (Radio)

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi melalui Dialog Interaktif disiarkan di Radio RRI Pro 1 Tarakan sebanyak 2 kali yaitu:

1. Bertemakan “Awas Kosmetik Tanpa Izin Edar” pada bulan Mei - Juni 2024.

2. Bertemakan “Awat Obat Tradisional Mengandung BKO” pada bulan September 2024.

12. KIE melalui Iklan Layanan Masyarakat di Media Elektronik (Radio)

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi melalui Iklan Layanan Masyarakat disiarkan di Radio RRI Pro 1 Tarakan sebanyak 2 kali yaitu:

1. Bertemakan “Awat Kosmetik Tanpa Izin Edar” pada bulan Mei - Juni 2024.
2. Bertemakan “Awat Obat Tradisional Mengandung BKO” pada bulan September 2024.

13. KIE melalui Iklan Media Sosial/ *Endorse* di Media Elektronik (Instagram)

Iklan Media Sosial disiarkan di Instagram Radar Tarakan dan Balai POM di Tarakan bertemakan “Tips Memilih Takjil yang Aman” pada bulan Maret 2024.

14. KIE melalui Media Cetak *Stand Banner*

KIE disiarkan melalui Media Cetak *Stand Banner* bertemakan “Awat Kosmetik Ilegal” dan “Awat Obat Tradisional Mengandung BKO” pada bulan Desember 2024.

15. KIE melalui Media Cetak *Baliho*

KIE disiarkan melalui Media Cetak *Baliho* bertemakan “BPOM Mobile” pada bulan Desember 2024.

16. KIE melalui Iklan Layanan Masyarakat di Media Lainnya (Bioskop)

Iklan Layanan Masyarakat disiarkan melalui penayangan di Bioskop bertemakan “Keamanan Pangan dan Kegiatan BPOM Tarakan” pada bulan Desember 2024.

b) Narasumber dalam Kegiatan Lintas Sektor

Balai POM di Tarakan juga seringkali menjadi narasumber pada kegiatan lintas sektor yang berkaitan dengan keamanan obat dan makanan. Terhitung sebanyak 12 kali, diantaranya:

1. Webinar Nasional Kesehatan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Webinar Nasional Kesehatan yang diadakan oleh Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) pada tanggal 26 Januari 2024. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait dengan Efek berkepanjangan dan penggunaan kosmetik mengandung BKO secara daring melalui *zoom meeting*. Peserta diantaranya adalah anggota PAFI, IAI serta masyarakat umum.

2. Sosialisasi Sertifikasi Halal

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Sosialisasi Sertifikasi Halal yang diadakan oleh Kemenag Kota Tarakan dan dihadiri juga oleh DPMPTSP, Bank Indonesia, dan KPP Pratama Tarakan pada tanggal 21 Februari 2024. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait dengan Izin Edar Pangan Olahan di Gedung UMKM Centre Kota Tarakan. Peserta sebanyak 50 orang yang merupakan para pelaku UMKM.

3. Sosialisasi Pelabelan dan Analisis Gizi Produk Pangan Olahan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Sosialisasi Pelabelan dan Analisis Gizi Produk Pangan Olahan yang diadakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bulungan pada tanggal 25 Februari 2024. Balai POM di Tarakan menyampaikan terkait dengan Izin Penerapan CPPOB dan Label Pangan Olahan dan Informasi Nilai Gizi di Gedung Pertemuan kantor Diskoperindag Bulungan. Peserta sebanyak 15 orang yang merupakan UMKM produsen pangan olahan.

4. Dialog Interaktif Sapa Kaltara dengan Tema “Takjil Higienis, Sehat dan Bergizi”

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Dialog Interaktif Sapa Kaltara dengan Tema “Takjil Higienis, Sehat dan Bergizi” yang diadakan oleh RRI Tarakan pada tanggal 2 April 2024. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada masyarakat dalam memilih pangan atau jajanan yang sehat dan bergizi di bulan puasa.

5. Sosialisasi Pelabelan dan Analisis Informasi Nilai Gizi Produk Olahan Pangan Bagi IKM Unggulan di Bulungan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada Sosialisasi Pelabelan dan Analisis Informasi Nilai Gizi Produk Olahan Pangan Bagi IKM Unggulan di Bulungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Bulungan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024. Balai POM di Tarakan membawakan materi Cara pendaftaran pangan olahan di BPOM, Label Pangan olahan dan Informasi Nilai Gizi kepada para pelaku UMKM pangan olahan sejumlah 15 orang.

6. Evaluasi Pengelolaan dan Mitigasi Sediaan Farmasi Substandard dan Obat Palsu pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Evaluasi Pengelolaan dan Mitigasi Sediaan Farmasi Substandard dan Obat Palsu pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 21 Mei 2024. Balai POM di Tarakan menyampaikan materi melalui *zoom meeting terkait* Aspek-Aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik kepada peserta yang hadir diantaranya dari Dinkes Provinsi, Dinas Kesehatan kab/kota, Pedagang Besar Farmasi (PBF) berjumlah 25 orang.

7. Sosialisasi dan Desk registrasi Pangan Olahan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan pada tanggal 14 Juli 2024. Balai POM di Tarakan menyampaikan materi terkait Peraturan perundang-undangan terkait SPP-IRT kepada peserta yang merupakan Pelaku Usaha IRTP berjumlah 70 orang.

8. Sosialisasi dan Desk registrasi Pangan Olahan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Pendampingan regulasi kepada petugas pengelola fasilitas pelayanan kefarmasian di apotek dan toko obat yang diselenggarakan oleh Dinas

Kesehatan Kabupaten Bulungan pada tanggal 24 Juli 2024. Balai POM di Tarakan menyampaikan materi terkait Pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian dan Pembuatan CAPA kepada peserta diantaranya Pemilik dan Penanggung Jawab sarana pelayanan kefarmasian apotek dan toko obat berjumlah 30 orang.

9. *Best Practice* Penyusunan RPS dan Pedoman Pembelajaran Proyek Kolaboratif di Universitas Borneo Tarakan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan *Best Practice* Penyusunan RPS dan Pedoman Pembelajaran Proyek Kolaboratif di Universitas Borneo Tarakan yang diselenggarakan oleh Universitas Borneo Tarakan pada tanggal 6 Agustus 2024. Balai POM di Tarakan menyampaikan materi terkait Perlindungan Konsumen yang dilakukan oleh BPOM kepada peserta yaitu Dosen Universitas Borneo Tarakan berjumlah 10 orang.

10. Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Koordinasi Pengajar Latnis Pengelolaan Pasar Rakyat yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Utara dan Balai Pelatihan Aparatur Perdagangan (BPAP) Yogyakarta pada tanggal 29 September 2024 bertempat di Hotel Pangeran Khar, Kabupaten Bulungan. Balai POM di Tarakan menyampaikan materi terkait Materi Pedoman Ritel Pangan kepada peserta berjumlah 30 orang.

11. Pengembangan kompetensi Pegawai dan mendukung program kementerian kesehatan

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan Pengembangan kompetensi Pegawai dan mendukung program Kementerian Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 14 November 2024 melalui *zoom meeting*. Balai POM di Tarakan menyampaikan materi terkait Percepatan Pembangunan Dunia Usaha khususnya UMKM Obat dan Makanan

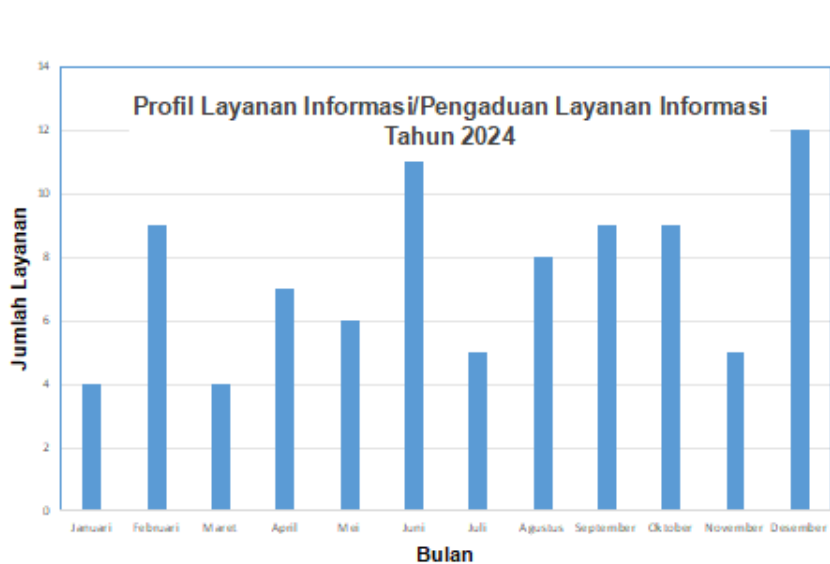
Menuju Pembangunan Struktur Ekonomi yang Unggul dan Berdaya Saing kepada peserta Kementerian Kesehatan.

c) Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Selama tahun 2024, Balai POM di Tarakan melayani layanan informasi konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung melalui surat, email, telepon, media sosial, WhatsApp dan aplikasi lain kepada konsumen yang memanfaatkan layanan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Sarana yang digunakan dalam rangka komunikasi, informasi dan edukasi antara lain dengan infografis, buku panduan, brosur/ leaflet dan banner. Pengaduan konsumen yang diterima oleh ULPK dilakukan tindak lanjut sesuai jenis pertanyaan atau pengaduan yang diajukan. Banyaknya permintaan informasi/ pengaduan masyarakat yang diterima selama tahun 2024 sebagai berikut :

1. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Konsumen Tahun 2024

Balai POM di Tarakan telah melakukan Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen pada tahun 2024 dengan detail pada Gambar 11.



Gambar 11. Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Masyarakat Tahun 2024

Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2024

Layanan informasi/ pengaduan selama ini banyak dilakukan melalui tatap muka langsung ke kantor Balai POM di Tarakan dan *Whatsapp*. Jumlah layanan terbanyak yaitu di bulan Juni dan Desember.

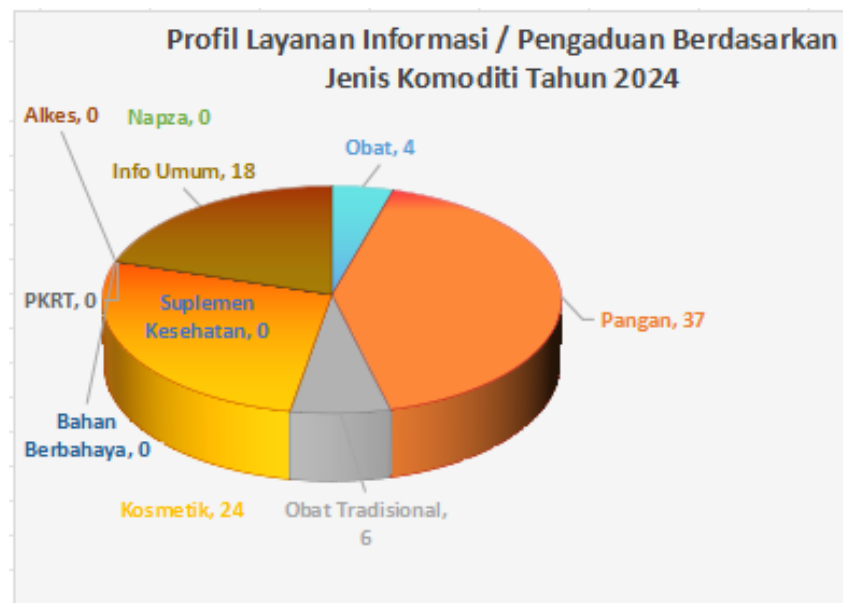
2. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Jenis Komoditi

Berdasarkan jenis komoditas, kegiatan Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen pada tahun 2024 dengan detail pada Tabel 19.

Tabel 19. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Jenis Komoditi

No.	Kategori	Layanan Informasi / Pengaduan
1	Obat	4
2	Pangan	37
3	Obat Tradisional	6
4	Kosmetik	24
5	Suplemen Kesehatan	0
6	Napza	0
7	Bahan Berbahaya	0
8	Alkes	0
9	PKRT	0
10	Info Umum	18
	Total	89

Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2024



Gambar 12. Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Jenis Komoditi Tahun 2024

Jenis permintaan informasi/ pengaduan sebagian besar tentang pangan, berikutnya adalah kosmetik dan info umum.

3. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen

Berdasarkan profesi dari konsumen, Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen Balai POM di Tarakan pada tahun 2024 dengan detail pada 20.

Tabel 20. Jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen

No.	Kategori	Total
1	Apoteker	0
2	Dokter	1
3	Karyawan	28
4	LSM	0
5	Tenaga kesehatan lain	0
6	Pelajar/ mahasiswa	5
7	Pelaku Usaha	14
8	Sarjana Hukum	4
9	Umum	37
10	Wartawan	0
	Total	89

Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2024



Gambar 13. Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen Tahun 2024

Secara garis besar, Profesi konsumen yang paling banyak bertanya adalah, masyarakat umum, kemudian karyawan dan pelaku usaha.

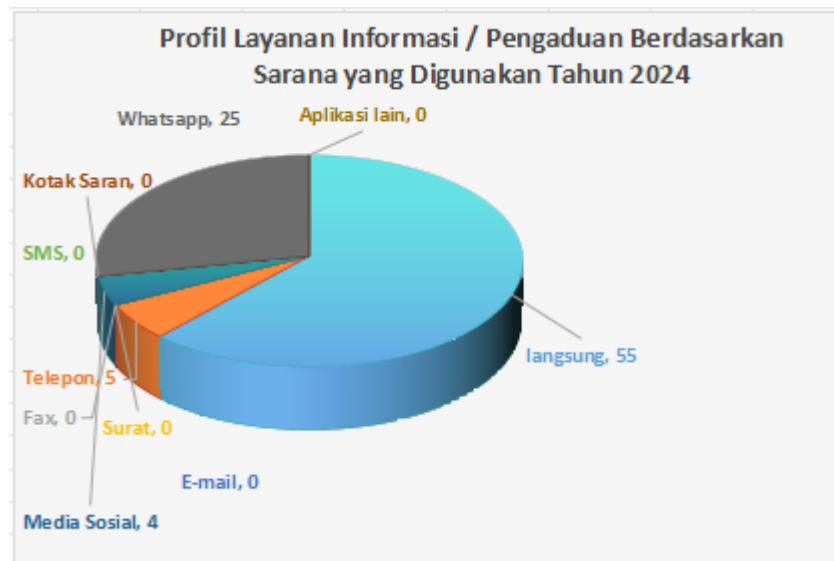
4. Jumlah Permintaan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana yang Digunakan

Berdasarkan Sarana yang digunakan, Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen Balai POM di Tarakan pada tahun 2024 dengan detail pada 21.

Tabel 21. Jumlah Permintaan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana yang Digunakan

No.	Kategori	Total
1	langsung	55
2	Telepon	5
3	Fax	0
4	Surat	0
5	E-mail	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	4
8	Kotak Saran	0
9	Whatsapp	25
10	Aplikasi lain	0
	Total	89

Sumber : website Simpel ULPK Badan POM tahun 2024



Gambar 14. Profil Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Sarana yang Digunakan Tahun 2024

Permintaan informasi/ pengaduan dapat dilakukan secara langsung, email, telepon, fax, surat, SMS, media sosial, kotak saran, aplikasi lain dan *WhatsApp*.

BAB IV

MASALAH

Balai POM di Tarakan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan masih dijumpai adanya permasalahan, antara lain :

1. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia kurang merata seperti kurangnya jumlah SDM terutama di subbagian Tata Usaha yang hanya terdapat 5 pegawai sehingga pegawai merangkap berbagai jabatan seperti pranata komputer merangkap BMN dan arsip, perencana merangkap bendahara, dll dan beberapa pegawai belum mendapatkan kompetensi terkait tugas dan fungsinya. Upaya yang akan dilakukan yaitu pemenuhan pegawai dengan mekanisme pengadaan CPNS dan PPPK;
2. Sarana dan prasarana kurang memadai seperti sarana dan prasarana kerja yang meliputi ruang kerja , ruang penunjang dalam gedung dan ruang/fasilitas penunjang luar gedung yang belum sesuai standar, perlengkapan kantor dan alat pengolah data yang belum lengkap, rumah dinas dan kendaraan operasional yang masih sewa. Upaya yang akan dilakukan yaitu merencanakan/melaksanakan pengadaan sarana prasarana perkantoran maupun laboratorium sesuai dengan kebutuhan berdasarkan prioritas dan ketersediaan anggaran;
3. Kapasitas laboratorium yang belum optimal seperti alat, reagensia, baku pembanding, dan suku cadang belum tersedia lengkap serta tidak bisa mengadakan alat lebih banyak karena kapasitas ruangan laboratorium untuk penyimpanan alat terbatas dan luasan gedung laboratorium tidak dapat diperbesar. Hal ini disebabkan status tanah merupakan pinjam pakai dari Pemerintah Kota Tarakan, sehingga Gedung Laboratorium tidak dapat diperluas kapasitasnya;
4. Terdapat parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di tahun 2024 dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia, instrumen pengujian, reagensia, dan kelengkapan sarana prasarana penunjang di Laboratorium Balai POM di Tarakan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka beberapa parameter yang belum dapat diuji di Balai POM di Tarakan, dilakukan pengujian

- di Balai Besar POM terdekat seperti Balai Besar POM di Banjarbaru;
5. Penerimaan pengujian pihak ketiga untuk tahun 2024 belum bisa dipenuhi dikarenakan Laboratorium Balai POM di Tarakan belum memiliki sertifikat ISO 17025:2017. Saat ini, Laboratorium Balai POM di Tarakan masih dalam tahap persiapan penyusunan dokumen dan hal-hal lain yang diperlukan sebagai persyaratan pemenuhan ISO 17025:2017;
 6. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan belum dapat menjangkau seluruh Kalimantan Utara. Hal ini disebabkan masih terdapatnya daerah pelosok yang sukar diakses oleh transportasi umum. Selain itu biaya transportasi cukup besar yang tidak sesuai dengan anggaran Balai POM di Tarakan. Sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, Balai POM di Tarakan melakukan pemeriksaan di daerah-daerah terpencil berbasis resiko;
 7. Kurangnya tindak lanjut lintas sektor terhadap hasil pengawasan (rendahnya feedback dari lintas sektor terhadap hasil pengawasan) dari Balai POM di Tarakan khususnya terkait dengan peredaran produk pangan ilegal, hal ini disebabkan karena pemahaman mereka dengan produk makanan ilegal belum menimbulkan korban serta peredaran tersebut sudah lama berlangsung sehingga sudah dianggap kelaziman. Upaya yang akan dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan melakukan KIE secara masif kepada masyarakat terkait jaminan keamanan maupun bahaya dari konsumsi pangan ilegal;
 8. Keterbatasan kompetensi dan jumlah sumber daya manusia di lintas sektor terbatas sehingga beberapa rekomendasi dari Balai POM di Tarakan tidak ditindaklanjuti. Upaya yang akan dilakukan yaitu melakukan peningkatan kompetensi melalui sosialisasi kepada petugas lintas sektor yang terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan;
 9. Kerawanan kasus di Kalimantan Utara di latar belakang kondisi geografis wilayah yang berbatasan dengan negara tetangga (Malaysia) banyaknya penjualan produk-produk obat dan makanan ilegal yang berasal dari negara tetangga. Produk tersebut masuk ke Indonesia melalui jalur non-resmi dan tidak tercatat dalam manifest barang impor di Bea Cukai. Selain itu, luas perbatasan antara Malaysia-Indonesia cukup besar dan tidak sebanding dengan jumlah

petugas perbatasan. Sehingga hal ini menjadi celah masuknya produk-produk illegal tersebut. Produk tersebut diperdagangkan secara bebas di beberapa toko tertentu dan mulai membanjiri e-commerce. Upaya yang akan dilakukan yaitu koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti kepolisian, bea cukai maupun dinas perdagangan dilakukan lebih intensif;

BAB V

KESIMPULAN

Laporan Tahunan 2024 Balai POM di Tarakan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan, pelaksanaan hasil kegiatan tersebut antara lain :

- A. Hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan tahun 2024 sama dengan target pemeriksaan sarana, sebanyak 314 (100%) sarana dari jumlah target 314 sarana, dengan hasil 220 sarana (70,06%) MK, dan 94 sarana (29,94%) TMK, dengan rincian sebagai berikut :
1. Realisasi hasil pengawasan sarana produksi sama dengan target pemeriksaan sarana produksi sebanyak 36 sarana (100%) dari jumlah target 36 sarana, dengan hasil 28 sarana (77,77%) MK, dan 8 sarana (22,22%) TMK.
 2. Realisasi hasil pengawasan sarana distribusi melebihi target, sebanyak 278 sarana (100,0%) dari jumlah target 278 sarana, dengan hasil 192 sarana (69,06%) MK, dan 86 sarana (30,94%) TMK.
- B. Hasil Sampling dan Pengujian Rutin seluruh komoditas yang terdiri dari obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, dan pangan tahun 2024 sebanyak 511 sampel rutin yang melebihi dari target tahunan sampel sebanyak 496 (103,02%). Hasil pengujian rutin menunjukkan 484 sampel atau 94,72% dari keseluruhan memenuhi syarat (MS) dan 27 sampel atau 5,28% dari keseluruhan tidak memenuhi syarat (TMS), dengan rincian sebagai berikut:
1. Produk obat yang telah diuji sebanyak 108 sampel dengan keseluruhan sampel MS (100%).
 2. Produk obat tradisional yang telah diuji sebanyak 84 sampel dengan hasil 73 sampel MS (86,90%) dan 11 sampel TMS (13,10%).
 3. Produk suplemen kesehatan yang telah diuji sebanyak 22 sampel dengan hasil 20 MS (90,91%) dan 2 sampel TMS (9,09%).
 4. Produk obat kuasi yang telah diuji sebanyak 5 sampel dengan keseluruhan sampel MS (100%).

5. Produk kosmetik yang telah diuji sebanyak 165 sampel dengan hasil 163 MS (98,79%) dan 2 sampel TMS (1,21%).
6. Produk pangan yang telah diuji sebanyak 93 sampel dengan hasil 82 MS (88,17%) dan 11 sampel TMS (11,83%).
7. Produk pangan fortifikasi yang telah diuji sebanyak 32 sampel dengan hasil 31 sampel MS (96.88%) dan 1 sampel TMS (3.12%).
8. Produk rokok yang telah diuji sebanyak 2 sampel dengan keseluruhan sampel MS (100%).

Untuk pengujian non rutin antara lain sebanyak 39 sampel dengan hasil uji 31 sampel MS (79,49%) dan 8 sampel TMS (20,51%).

- C. Selama tahun 2024 Balai POM di Tarakan telah menerbitkan rekomendasi sertifikasi sebanyak 8 (empat) dokumen izin penerapan CPPOB , 1 (satu) dokumen Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), 1 (satu) dokumen Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap I untuk U MOT dan 1 (satu) rekomendasi sebagai pemilik notifikasi.
- D. Berdasarkan data yang disajikan Balai POM di Tarakan melakukan pendampingan untuk sarana UMK di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan, Kab. Bulungan, Kab. Malinau, Kab. KTT, Kab. Nunukan). Dari hasil pemilihan dengan evaluasi berdasarkan gap analysis dan komitmen dari pelaku usaha terhadap seluruh tahapan baik di Izin Penerapan CPPOB maupun terkait pemenuhan persyaratan dalam rangka registrasi pangan, diperoleh 4 (empat) sarana untuk mengikuti Fasilitasi Pendampingan UMK Pangan Olahan. Setelah dilakukan pendampingan berupa bimtek Izin penerapan CPPOB, fasilitasi pengujian, monev pendampingan dan diakhiri dengan Jemput Bola dan desk E-Registrasi, diperoleh hasil-Sebanyak 4 sarana sudah berhasil didampingi sehingga bisa memperoleh Izin Penerapan CPPOB. Dari 4 sarana sebanyak 2 sarana berhasil memperoleh nomor Izin Edar.
- E. Persentase keberhasilan pelaksanaan tahapan pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan Balai POM di Tarakan mencapai 100%

- F. Jumlah kegiatan pelayanan publik Balai POM di Tarakan tahun 2024 sebanyak 121 layanan, yang terdiri dari layanan informasi dan pengaduan sebanyak 89 layanan, KIE melalui media elektronik (radio dan televisi) sebanyak 7 layanan, KIE melalui media cetak (koran) sebanyak 6 layanan, penyuluhan dan penyebaran informasi sebanyak 8 layanan, serta menjadi narasumber kegiatan lintas sektor sebanyak 11 layanan.
- G. Selama tahun 2024 kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan oleh Balai POM di Tarakan, antara lain :
1. Forum Konsultasi Publik, Focus Group Discussion (FGD) terkait Standar Layanan Publik Balai POM di Tarakan
 2. KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat
 3. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait Obat;
 4. KIE Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Perbatasan
 5. KIE Pencegahan dan Peningkatan Pemahaman tentang Stunting
 6. Sosialisasi Pelaksanaan Pembinaan dan Krida Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)
 7. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang Tata Cara Registrasi Kosmetik
 8. Penyebaran Informasi pada Car Free Day
- H. Kegiatan penindakan dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan Balai POM di Tarakan pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) perkara, melebihi dari target tahun 2024 yaitu 3 (tiga) target perkara. Untuk diketahui, laporan kemajuan perkara Pro Justitia Balai POM di Tarakan sampai dengan akhir Tahun 2024 yaitu 1 (satu) perkara telah sampai di tahap Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Tarakan kepada Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Tarakan dan 3 (tiga) perkara telah sampai di tahap I (penyerahan berkas perkara) dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Tarakan kepada Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Utara.
- I. Secara umum, seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah

ditetapkan. Realisasi penggunaan anggaran Balai POM di Tarakan pada tahun 2024 sebesar Rp 13.196.354.117,00 atau 86,14% dari pagu Rp15.320.031.000,00-.

BAB VI

SARAN

Usulan perbaikan yang disarankan dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik agar kebutuhan masyarakat terkait informasi keamanan dan pengawasan obat dan makanan lebih memadai sehingga dapat menjadi acuan untuk memperoleh predikat WBK.
2. Melakukan Pendekatan Persuasif serta memberikan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha agar dapat menindaklanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap perbaikan yang dikirimkan oleh pelaku usaha.
3. Meningkatkan pelayanan, komunikasi dan edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat terkhususnya bagi yang ingin mendaftarkan produknya untuk mendapatkan registrasi dari Badan POM, sehingga semakin banyak produk UMKM yang mendapatkan Nomor Izin Edar dari Badan POM.
4. Peningkatan KIE dan sosialisasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan masyarakat, dapat berupa inovasi baru mengenai tempat-tempat pelaksanaan KIE maupun target-target kelompok masyarakat untuk KIE seperti para generasi milenial dan generasi z.
5. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan, diantaranya dengan penandatanganan nota kesepahaman, pembentukan tim terpadu dan operasi gabungan.
6. Untuk menangani peredaran produk pangan ilegal khususnya produk pangan Malaysia (Milo) harus dilakukan kolaborasi antara Badan POM Pusat dengan UPT dan beberapa lintas sektor yang lain sehingga penyelesaian bisa berlangsung secara komprehensif. Hal ini diakibatkan karena permasalahan peredaran ini sudah berlangsung lama melibatkan berbagai pelaku usaha dan oknum petugas lintas sektor serta secara sosial dan kultural sudah berlangsung lama sebelum Provinsi Kalimantan Utara terbentuk.

7. Penambahan SDM untuk mengisi kekurangan SDM pada kelompok substansi Tata Usaha seperti Perencana, Analisa Kepegawaian, Pengelola Barang dan Jasa, Arsiparis, Analis Anggaran dan Pengelola BMN agar operasional UPT dapat berjalan lebih memadai dan penambahan SDM Jabatan Fungsional PFM Ahli Muda dan Madya serta Penyidik Pegawai Negeri Sipil;
8. Membuat rencana dan jadwal pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan monitoring dan evaluasi terkait pengembangan kompetensi pegawai secara berkala.
9. Peningkatan dan pemenuhan sarana dan prasarana seperti penambahan instrumen pengujian, media dan reagen laboratorium yang sesuai dengan standar GLP (*Good Laboratory Practices*)
10. Perencanaan pembangunan Gedung Laboratorium yang representative untuk melakukan pengujian produk Obat dan Makanan secara lengkap dan tepat waktu.
11. Penambahan Alat Pengolah Data untuk pegawai serta penambahan sarana prasarana pada area pelayanan publik.
12. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.

LAMPIRAN

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					M \$
								TIE/Illegal/Paleu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
		Random	Balai POM di Tarakan	sampel	68	68	68	0	0	0	0	0	68
2	Obat Bahan Alam	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	25	25	25	1	0	0	3	4	21
		Random	Balai POM di Tarakan	sampel	59	59	59	0	0	0	7	7	52
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai POM di Tarakan	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
		Random	Balai POM di Tarakan	sampel	15	15	15	0	0	0	1	1	14
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	49	49	49	0	0	0	2	2	47
		Random	Balai POM di Tarakan	sampel	116	116	116	0	0	0	0	0	116
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	32	33	44	0	0	0	8	8	36
		Random	Balai POM di Tarakan	sampel	48	49	49	0	0	0	3	3	46
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	30	32	32	0	0	0	1	1	31
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Tarakan	sampel	2	2	2	0	0	0	1	1	1
TOTAL TARGETED			Balai POM di Tarakan	sampel	166	169	180	1	0	0	16	17	163
TOTAL RANDOM			Balai POM di Tarakan	sampel	330	331	331	0	0	0	11	11	320
TOTAL				sampel	496	500	511	1	0	0	27	28	483

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Tarakan	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Tarakan	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	2	2	1	1
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tarakan	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tarakan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Tarakan	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	12	12	4	8
6	Pangan	Balai POM di Tarakan	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	25	25	3	22
Total		Balai POM di Tarakan			39	39	8	31
TOTAL					39	39	8	31

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat*	Balai POM di Tarakan	sampel	2	2	1	1
2	Pangan	Balai POM di Tarakan	sampel	188	188	0	188
		TOTAL	sampel	190	190	1	189

Tabel 1D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 UPT BPOM Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Samarinda	Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	24	24	24	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
Pangan	sampel		2	2	2	0		
2	Balai Besar POM di Pontianak		Obat	sampel	24	24	24	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
3	Balai Besar POM di Palangkaraya		Pangan	sampel	5	5	5	0
			Obat	sampel	22	22	22	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
4	Balai Besar POM di Banjarmasin		Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	6	6	6	0
			Obat	sampel	26	26	26	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	
		Kosmetik	sampel	0	0	0	0	
		Pangan	sampel	4	0	2	2	
Total				sampel	117	113	115	2

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pontianak	Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	1	1	1	0

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	8	8	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keseragaman Bobot	8	8	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	8	8	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	8	8	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	32	32	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• Kadar air	80	79	1
	• Keseragaman Bobot	69	64	5
	• Volume Terpindahkan	1	1	0
2	Kimia :			
	• Identifikasi BKO Parasetamol	52	52	0
	• Identifikasi BKO Fenilbutazon	12	12	0
	• Identifikasi BKO Natrium Diklofenak	13	13	0
	• Identifikasi BKO Deksametazon	17	17	0
	• Identifikasi BKO Piroksikam	10	10	0
	• Identifikasi BKO Asam Mefenamat	12	12	0
	• Identifikasi BKO Indometasin	13	13	0
	• Identifikasi BKO Ibuprofen	14	14	0
	• Identifikasi BKO Prednison	17	17	0
	• Identifikasi BKO Allopurinol	9	9	0
	• Identifikasi BKO Antalgin	13	13	0
	• Identifikasi BKO Prednisolon	9	9	0
	• Identifikasi BKO Betametason	9	9	0
	• Identifikasi BKO Sulfametoksazol	6	6	0
	• Identifikasi BKO Trimetropin	6	6	0
	• Identifikasi BKO Papaverin HCl	6	6	0
	• Identifikasi BKO Bisakodil	12	12	0
	• Identifikasi BKO Phenophtalein	12	12	0
	• Identifikasi BKO Siproheptadin	5	5	0
	• Identifikasi BKO Metronidazol	10	10	0
	• Identifikasi BKO Flukonazol	2	2	0
	• Identifikasi BKO Kofein	21	21	0
	• Identifikasi BKO Vitamin C	32	32	0
	• Identifikasi BKO Vitamin B1	10	10	0
	• Identifikasi BKO Hidroklorotiazid	14	14	0
	• Identifikasi BKO Furosemda	14	14	0
	• Identifikasi BKO Kaptopril	4	4	0
	• Identifikasi BKO Enapril Maleat	4	4	0
	• Identifikasi BKO Klorfeniramin	9	9	0
	• Identifikasi BKO Prometazin HCl	7	7	0
	• Identifikasi BKO Dekstrimetofan HBr	6	6	0
	• Identifikasi BKO Kodein Fosfat	6	6	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	• Identifikasi BKO Guaifenesin	6	6	0
	• Identifikasi BKO Isoniazid	6	6	0
	• Identifikasi BKO Piranizamid	6	6	0
	• Identifikasi BKO Rifampisin	6	6	0
	• Identifikasi BKO Tramadol	3	3	0
	• Identifikasi BKO Glibenklamid	1	1	0
	• Identifikasi BKO Glizid	1	1	0
	• Identifikasi BKO Glimepirid	1	1	0
	• Identifikasi BKO Tolbutamid	1	1	0
	• Identifikasi BKO Metformin HCl	1	1	0
	• Identifikasi BKO Efedrin HCl	5	5	0
	• Identifikasi BKO Pseudiefedrin HCl	5	5	0
	• Identifikasi BKO Difenhidramin HCl	5	5	0
	• Identifikasi BKO Vitamin B3	1	1	0
	• Identifikasi BKO Vitamin B6	1	1	0
	• Identifikasi BKO Sildenafil Sitrat	2	2	0
	• Identifikasi BKO Tadalafil	2	2	0
	• Identifikasi BKO Vardenafil HCl	2	2	0
	• Identifikasi BKO Metil Testosteron	2	2	0
	• Identifikasi BKO Yohimbine HCl	2	2	0
	• Identifikasi BKO Diazepam	1	1	0
	• Identifikasi BKO Barbitol	1	1	0
	• Identifikasi BKO Parobarbital	1	1	0
	• Identifikasi BKO Simvastatin	1	1	0
	• Identifikasi BKO Lovastatin	1	1	0
	• Identifikasi BKO Rosuvastatin	1	1	0
	• Identifikasi BKO Atorvastatin	1	1	0
	• Identifikasi BKO Sibutramin HCl	6	5	1
	• Identifikasi BKO Fenfluramin HCl	6	6	0
	• Identifikasi BKO Amfetamin Sulfat	6	6	0
	• Identifikasi BKO Griseofulvin	1	1	0
	• Identifikasi BKO Ketokonazol	2	2	0
	• Identifikasi BKO Mikonazol	1	1	0
	• PK Cemaran EG	4	4	0
	• PK Cemaran DEG	4	4	0
	TOTAL	633	626	7

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
2	Kimia :			
	- Identifikasi / PK Asam Salisilat	3	3	0
	- Identifikasi Metil Salisilat	3	3	0
	- Identifikasi Pengawet Asam Benzoat	2	2	0
	- Identifikasi Pengawet Asam Sorbat	2	2	0
	- Identifikasi Pengawet Metil Paraben	2	2	0
	- Identifikasi Pengawet Etil Paraben	2	2	0
	- Identifikasi Pengawet Propil	2	2	0
	- Identifikasi Pengawet Butil Paraben	2	2	0
	- Identifikasi BKO Natrium Diklofenak	2	2	0
	- Identifikasi BKO Indometasin	2	2	0
	- Identifikasi BKO Ibuprofen	2	2	0
	- Identifikasi BKO Piroksikam	2	2	0
	TOTAL	26	26	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	- Kadar Air	21	21	0
	- Keseragaman Bobot	19	19	0
2	Kimia :			
	- Identifikasi Pengawet Asam Benzoat	21	21	0
	- Identifikasi Pengawet Asam Sorbat	21	21	0
	- Identifikasi Pengawet Metil Paraben	21	21	0
	- Identifikasi Pengawet Etil Paraben	21	21	0
	- Identifikasi Pengawet Propil Paraben	21	21	0
	- Identifikasi Pengawet Butil Paraben	21	21	0
	- Identifikasi BKO Parasetamol	1	1	0
	- Identifikasi BKO Kofein	1	1	0
	- PK Vitamin B1	5	5	0
	- PK Vitamin B6	3	3	0
	- Identifikasi EG	1	1	0
	- Identifikasi DEG	1	1	0
	JUMLAH	178	178	0

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
1	Hormon (Progesteron dan Estradiol)	1	1	0
2	Identifikasi Asam Borat	9	9	0
3	Identifikasi Asam p-Amino-benzoat	3	3	0
4	Identifikasi Asam Retinoat	71	70	1
5	Identifikasi Benzil peroksida	1	1	0
6	Identifikasi Bithionol	7	7	0
7	Identifikasi Dioksan	2	2	0
8	Identifikasi Fitonadion	5	5	0
9	Identifikasi Heksakloroferan	14	14	0
10	Identifikasi Hidrokinon	78	78	0
11	Identifikasi Ketokonazol	1	1	0
12	Identifikasi Kloramfenikol	1	1	0
13	Identifikasi Kloroform	2	2	0
14	Identifikasi Logam Berat Hg	74	74	0
15	Identifikasi Minoksidil	2	2	0
16	Identifikasi Pewarna Acid Blue 1 / CI 42045	9	9	0
17	Identifikasi Pewarna Acid Orange 7 / CI 15510	1	1	0
18	Identifikasi Pewarna Acid Red 52 / CI 45100	4	4	0
19	Identifikasi Pewarna Acid Red 88 / CI 15620	4	4	0
20	Identifikasi Pewarna Basic Blue 26 / CI 44045	9	9	0
21	Identifikasi Pewarna Fat Brown B / CI 12010	2	2	0
22	Identifikasi Pewarna Jingga K 1 / CI 12075	18	18	0
23	Identifikasi Pewarna Merah K 10 / Rhodamin B / CI 45170	18	18	0
24	Identifikasi Pewarna Merah K 3 / CI 15585	18	18	0
25	Identifikasi Pewarna Methanil Yellow / CI 13065	11	11	0
26	Identifikasi Pewarna Naphtol Blue Black/ CI 20470	10	10	0
27	Identifikasi Pewarna Naphtol Yellow / CI 10316	2	2	0
28	Identifikasi Pewarna Naphtol Green B/ D&C Green No.1 Ext CI 10020	10	10	0
29	Identifikasi Pewarna Solvent Green 7 / CI 59040	9	9	0
30	Identifikasi Pewarna Sudan II / CI 12140	18	18	0
31	Identifikasi Pewarna Sudan III / CI 26100	18	18	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
32	Identifikasi Pewarna Sudan IV / CI 26105	18	18	0
33	Identifikasi Pewarna Violamin R /D&C Red No.03 Ext CI 45190	10	10	0
34	Identifikasi Resorsinol	6	6	0
35	Identifikasi Steroid	17	17	0
36	Identifikasi Teofilin	2	2	0
37	Identifikasi Vitamin D2 dan D3	5	5	0
38	Pemerian	1	1	0
39	Penetapan Kadar AHA	4	4	0
40	Penetapan Kadar Asam Salisilat	7	7	0
41	Penetapan Kadar Asam Tioglikolat	1	1	0
42	Penetapan Kadar Butil metoksidibenzoil metana	2	2	0
43	Penetapan Kadar Climbazole	1	1	0
44	Penetapan Kadar Dietilen Glikol	10	10	0
45	Penetapan Kadar Dioksan	20	20	0
46	Penetapan Kadar EG DEG	2	2	0
47	Penetapan Kadar Hidrogen Peroksida	5	5	0
48	Penetapan Kadar Homosalat	2	2	0
49	Penetapan Kadar Logam Berat As	24	24	0
50	Penetapan Kadar Logam Berat Cd	2	2	0
51	Penetapan Kadar Logam Berat Hg	68	68	0
52	Penetapan Kadar Logam Berat Pb	39	39	0
53	Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan/Isopropil Alkohol	32	32	0
54	Penetapan Kadar Metilbenziliden camphor	2	2	0
55	Penetapan Kadar Oksibenzon	2	2	0
56	Penetapan Kadar Oktil metoksi sinamat	2	2	0
57	Penetapan Kadar Oktil salisilat	2	2	0
58	Penetapan Kadar p-chloro m-cresol	3	3	0
59	Penetapan Kadar Piroctone olamine	1	1	0
60	Penetapan Kadar Triklorkarban	6	6	0
61	Penetapan Kadar Triklosan	6	6	0
62	Penetapan Kadar Zinc pyrithione	1	1	0
	TOTAL	735	734	1

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	11	11	0
	• Kadar air	30	30	0
2	Kimia :			
	• PK Protein	1	1	0
	• PK Vitamin	25	25	0
	• PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	10	10	0
	• PK Mikotoksin	3	3	0
	• PK Pemanis buatan	74	74	0
	• PK Pengawet	29	29	0
	• PK Kloramfenikol	4	4	0
	• PK Sulfur dioksida	5	2	3
	• PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	1	1	0
	• PK Kafein	1	1	0
	• PK Natrium klorida	16	16	0
	• PK Kalium iodat	17	16	1
	• Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	20	20	0
	• Pewarna sintetik	222	222	0
	• Identifikasi histamin	7	7	0
	• Identifikasi boraks	6	6	0
	• Cemaran logam Pb	82	82	0
	• Cemaran logam Cd	25	25	0
	• Cemaran logam As	27	27	0
	• Cemaran logam Sn	16	16	0
	• Cemaran logam Hg	12	12	0
	• Identifikasi formalin	8	5	3
	• PK BHA	1	1	0
	• PK BHT	1	1	0
	• PK PG	1	1	0
	• PK TBHQ	1	1	0
	• PK BPA	2	2	0
	• PK Migrasi BPA	2	2	0
	TOTAL	653	648	7

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			M S	T M S
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	• A L T	0	0	0
	• Uji batas cemaran	0	0	0
	• Uji Sterilitas	0	0	0
	• Uji Potensi	0	0	0
	• Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	• Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	• A L T	66	62	4
	• Angka Kapang Khamir	66	61	5
	• Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	66	66	0
	• <i>Escherichia coli</i>	66	66	0
	• <i>Salmonella sp</i>	66	66	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	• <i>Shigella sp</i>	66	66	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Obat Keras :			
	• A L T	5	5	0
	• Angka Kapang Khamir	5	5	0
	• Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	• <i>Candida Albicans</i>	4	4	0
	• <i>Shigella</i>	1	1	0
	• <i>Staphylococcus Aureus</i>	4	4	0
	• <i>Escherichia Coli</i>	1	1	0
	• <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	4	4	0
	• <i>Salmonella Sp</i>	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			M S	T M S
1	2	3=4+5	4	5
4	Suplemen Kesehatan :			
	• A L T	20	20	0
	• Angka Kapang Khamir	20	20	0
	• <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	• <i>Shigella</i>	0	0	0
	• <i>Staphylococcus Aureus</i>	20	20	0
	• <i>Escherichia Coli</i>	20	20	0
	• <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella Sp</i>	20	20	0
	• <i>Fragmen DNA Babi</i>	1	1	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Kosmetik :			
	• A L T	114	113	1
	• A K K	114	113	1
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	114	114	0
	• <i>Candida albicans</i>	114	114	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	114	114	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	Pangan :			
	• ALT	15	15	0
	• ALT Pembentuk spora	0	0	0
	• MPN Coliform	0	0	0
	• Angka Kapang Khamir	7	7	0
	• Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	21	20	1
	• Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	• Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	14	14	0
	• Angka <i>Coliform</i>	4	4	0
	• Angka <i>Escherichia coli</i>	21	20	1
	• <i>MPN Escherichia coli</i>	31	27	4
	• <i>Salmonella sp</i>	46	46	0
	• <i>Listeria monocytogenes</i>	2	2	0
	• <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• Angka <i>Bacillus cereus</i>	6	1	5
	• Deteksi <i>Bacillus cereus</i>	6	2	4
	TOTAL	1273	1247	26

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	DHA Pelangsing Beauty Slim Capsule	Sibutramin HCl	1
B Sampel Non Rutin			
C Sampel Penelurusan Kasus			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	MAXIE Brightening Series Premium Night Cream	Asam Retinoat	1
B Sampel Non Rutin			
C Sampel Penelurusan Kasus			
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
B Sampel Non Rutin			
1	Ikan Teri dari Balikpapan	Formalin	1
2	Ikan Teri dari Samarinda	Formalin	1
3	Ikan Teri Medan dari Kabupaten Tanah Tidung	Formalin	1
C Sampel Pengujian Sederhana			
TOTAL			3

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	SAMPLING ACAK	88	88	100%
1	JKN	44	44	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100%
3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100%
4	Dermatologis	2	2	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	7	100%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100%
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	7	7	100%
11	Anti Parasit	1	1	100%
12	Sistem Pernafasan	6	6	100%
13	Organ Sensorik	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
2	NON JKN	44	44	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100%
3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100%
4	Dermatologis	2	2	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	7	100%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100%
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	7	7	100%
11	Anti Parasit	1	1	100%
12	Sistem Pernafasan	6	6	100%
13	Organ Sensorik	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
B.	SAMPLING TARGETED	22	22	100%
1	Sampling Kasus	9	9	100%
1	Sampling Berbasis Risiko (Risk Based Sampling)	9	9	100%
2	Sampling Hulu obat JKN dan Program	11	11	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
4	Dermatologis	1	1	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	2	2	100%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100%
9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100%
11	Anti Parasit	0	0	100%
12	Sistem Pernafasan	1	1	100%
13	Organ Sensorik	0	0	100%
14	Lain-lain	0	0	100%
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	2	2	100%
TOTAL SAMPLING (ACAK +TARGETED)		110	110	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	RANDOM / ACAK	59	59	100%
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu	15	15	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan	4	4	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu	2	2	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mual	5	5	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	9	9	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	4	4	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	5	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	2	2	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil,	2	2	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100%
B.	PURPOSIVE/ TARGETED (30%)	25	25	100%
1	Produk Obat Tradisional Impor	4	4	100%
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat	1	1	100%
3	Penjualan melalui internet / online	6	6	100%
4	Sampel kasus khusus pemeriksaan	3	3	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui	1	1	100%
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam	1	1	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
10	MLM	3	3	100%
11	Depot Jamu	1	1	100%
TOTAL SAMPLING ACAK + TARGETED		84	84	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	RANDOM / ACAK	4	4	100%
1	Penyegar mulut, Melegakan	1	1	100%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit	1	1	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk	1	1	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100%
B.	PURPOSIVE/ TARGETED	1	1	100%
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100%
2	Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan produk Pengobatan Tradisional.	0	0	100%
3	Sampel Ruang Lingkup	0	0	100%
TOTAL SAMPLING ACAK + TARGETED		5	5	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	RANDOM / ACAK	15	15	100%
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	4	100%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes, Jantung/ Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	0	0	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	100%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	2	2	100%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100%
B.	PURPOSIVE/ TARGETED (10%)	7	7	100%
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel	1	1	100%
3	Penjualan melalui internet / online	2	2	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	100%
5	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	1	1	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui	0	0	100%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100%
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level	1	1	100%
TOTAL SAMPLING ACAK + TARGETED		22	22	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	RANDOM / ACAK	109	109	100%
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah,	18	18	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiaawi)	3	3	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100%
6	Sediaan wangi-wangian	9	9	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan	8	8	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	18	18	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan	21	21	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	10	10	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	100%
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
B.	PURPOSIVE/ TARGETED	47	47	100%
1	Track Record Perusahaan (5%)	8	8	100%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan	6	6	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
	Sediaan Pencerah kulit	0	0	100%
2	Dijual Melalui Media Online (10%)	16	16	100%
3	Diproduksi Negara Cina Taiwan 2%	3	3	100%
4	Diduga mengandung fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100%
5	Mandiri Balai dan Loka 10%	16	16	100%
6	Sampling Menengah ke Bawah 2%)	3	3	100%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan	2	2	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
	Sediaan Pencerah kulit	0	0	100%
TOTAL SAMPLING ACAK + TARGETED		156	156	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	Sampel Acak	48	49	102%
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk	3	3	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100%
3	Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	0	0	100%
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput	5	5	100%
5	Kembang gula/permen dan cokelat	3	3	100%
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	5	5	100%
7	Produk bakeri	4	4	100%
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100%
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	2	3	150%
10	Pemanis, termasuk madu	2	2	100%
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	6	6	100%
12	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	0	0	100%
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	10	10	100%
14	Makanan ringan siap santap	4	4	100%
15	Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	0	0	100%
16	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%
B.	SAMPEL TARGETED : P.J.A.S, DNA, TAHU, PANGAN FORTIFIKASI, Sampel pangan tertentu (kasus, lab air, AMIU, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll) termasuk kemasan pangan	62	63	102%
1	Sampel Pangan Fortifikasi	30	30	100%
2	Sampel P.J.A.S	12	12	100%
3	Sampel DNA Porcine	0	0	100%
4	Sampel Tahu/mie	2	2	100%
5	Sampel Pangan Tertentu	10	11	110%
6	Sampel AMIU	4	4	100%
7	Sampel Kemasan Pangan	4	4	100%
TOTAL SAMPLING ACAK + TARGETED		110	112	102%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Total		0		0	0

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

Keterangan:
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Tarakan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Tarakan	sarana	16	7	7	6	1	783	27	27	21	6
1	Kota Tarakan	sarana	10	5	5	4	1	298	5	5	3	2
2	Kabupaten Bulungan	sarana	4	1	1	1	0	221	8	8	7	1
3	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	138	7	7	6	1
4	Kabupaten Malinau	sarana	2	1	1	1	0	74	4	4	3	1
5	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	52	3	3	2	1
	TOTAL	sarana	16	7	7	6	1	783	27	27	21	6

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Tarakan	sarana	4	3	3	3	0	203	50	50	21	29	18	11	11	8	3	6	6	6	4	2
1	Kota Tarakan	sarana	4	3	3	3	0	84	21	21	10	11	5	4	4	3	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0	50	14	14	5	9	6	3	3	1	2	2	2	2	2	0
3	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0	13	2	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	0	0	0	0	0	18	6	6	1	5	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Nunukan	sarana	0	0	0	0	0	38	7	7	5	2	4	4	4	4	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	4	3	3	3	0	203	50	50	21	29	18	11	11	8	3	6	6	6	4	2

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Tarakan	sarana	17	9	9	9	0	58	15	15	13	2	40	13	13	5	8	0	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	6	4	4	4	0	6	0	0	0	0	9	4	4	2	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	2	1	1	1	0	12	4	4	4	0	10	6	6	1	5	6	0	0	0	0
3	Kabupaten Tana Tidung	sarana	2	1	1	1	0	5	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	3	1	1	1	0	17	4	4	3	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Nunukan	sarana	4	2	2	2	0	18	5	5	4	1	14	3	3	2	1	3	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	17	9	9	9	0	58	15	15	13	2	40	13	13	5	8	11	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	5=6+7	6	7
A	Balai POM di Tarakan	sarana	3	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tana Tidung	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Nunukan	sarana	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	3	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Tarakan	sarana	227	27	27	19	8	227	15	15	14	1	259	31	31	16	15	45	0	0	0	0
1	Kota Tarakan	sarana	133	8	8	6	2	133	7	7	7	0	174	17	17	8	9	18	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	sarana	58	8	8	6	2	58	1	1	1	0	47	5	5	2	3	8	0	0	0	0
3	Kabupaten Tana Tidung	sarana	11	5	5	3	2	11	3	3	3	0	12	3	3	2	1	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Malinau	sarana	12	2	2	0	2	12	1	1	1	0	8	4	4	3	1	3	0	0	0	0
5	Kabupaten Nunukan	sarana	13	4	4	4	0	13	3	3	2	1	18	2	2	1	1	15	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	227	27	27	19	8	227	15	15	14	1	259	31	31	16	15	45	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahhan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahhan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Tarakan	sarana	7300	98	98	80	18
1	Kota Tarakan	sarana	4098	50	50	44	6
2	Kabupaten Bulungan	sarana	2073	26	26	22	4
3	Kabupaten Tana Tidung	sarana	493	8	8	6	2
4	Kabupaten Malinau	sarana	197	3	3	2	1
5	Kabupaten Nunukan	sarana	439	11	11	6	5
	TOTAL	sarana	1566	98	98	80	18

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5
2	Februari	5	2	0	11	0	18	5	2	0	11	0	18
3	Maret	18	1	0	0	9	28	18	1	0	0	9	28
4	April	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	28	0	0	1	6	33	28	0	0	1	6	33
7	Juli	7	0	0	1	3	11	7	0	0	1	3	11
8	Agustus	5	4	0	1	2	12	5	4	0	1	2	12
9	September	9	2	0	0	4	15	9	2	0	0	4	15
10	Oktober	14	3	0	2	0	19	14	3	0	2	0	19
11	November	0	1	0	0	5	6	0	1	0	0	5	6
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		85	13	0	16	35	149	85	13	0	16	35	149

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)

Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	3	3
2	Februari	5	2	0	10	1	18	2	2	0	10	2	16
3	Maret	18	0	0	0	10	28	4	0	0	0	9	13
4	April	1	0	0	0	1	2	6	0	0	0	0	6
5	Mei	12	0	0	1	1	14	7	0	0	1	2	10
6	Juni	12	0	0	0	4	16	9	0	0	0	1	10
7	Juli	7	0	0	1	3	11	5	0	0	1	3	9
8	Agustus	5	4	0	0	1	10	7	4	0	0	0	11
9	September	9	2	0	0	4	15	11	2	0	0	3	16
10	Oktober	14	3	0	2	0	19	8	3	0	2	0	13
11	November	0	1	0	0	3	4	13	0	0	0	3	16
12	Desember	0	0	0	1	12	13	10	0	0	0	12	22
	TOTAL	83	12	0	15	44	154	82	11	0	14	38	145

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	1	1
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	5	5
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan Olahan	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan Olahan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			8	8
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
				Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	Balai POM di Tarakan	- Media Cetak	7	2	5
			- Media Elektronik	56	46	10
			- Media Luar Ruang	0	0	0
			Total	63	48	15
2	Obat Tradisional	Balai POM di Tarakan	- TV Nasional	6	3	3
			- E-Commerce	10	0	10
			- Media Sosial	9	1	8
			- Website	4	1	3
			- Internet lain-lain	2	0	2
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0
			- Media Lain-Lain	10	5	5
			Total	41	10	31
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tarakan	- TV Nasional	2	2	0
			- E-Commerce	2	1	1
			- Media Sosial	2	1	1
			- Website	1	1	0
			- Internet lain-lain	1	0	1
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0
			- Media Lain-Lain	2	1	1
			Total	10	6	4
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tarakan	- TV Nasional	2	2	0
			- E-Commerce	2	1	1
			- Media Sosial	3	3	0
			- Website	1	0	1
			- Internet lain-lain	0	0	0
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0
			- Media Lain-Lain	2	1	1
			Total	10	7	3
5	Kosmetik	Balai POM di Tarakan	- Media Cetak	24	22	2
			- Media Elektronik	70	68	2
			- Media Luar Ruang	23	21	2
			- Media Digital	118	95	23
			Total	235	206	29
6	Pangan	Balai POM di Tarakan	- TV Nasional	17	13	4
			- E-Commerce	28	8	20
			- Media Sosial	12	5	7
			- Website	2	0	2
			- Internet lain-lain	1	1	0
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0
			- Media Lain-Lain	43	36	7
			Total	103	63	40
7	Produk Tembakau	Balai POM di Tarakan	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Penyiaran	0	0	0
			- Media Luar Ruang	360	345	15
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0
			Total	360	345	15
TOTAL				822	685	137

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Tarakan	108	108	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Tarakan	84	78	8
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tarakan	22	20	2
5	Kuasi	Balai POM di Tarakan	5	4	1
6	Kosmetik	Balai POM di Tarakan	165	115	50
7	Pangan	Balai POM di Tarakan	102	91	11
8	Produk Tembakau*)	Balai POM di Tarakan	120	104	16
Total		Balai POM di Tarakan	606	518	88

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Tarakan	Obat	5
		Obat Tradisional	18
		Suplemen Kesehatan	1
		Kosmetik	32
		Pangan	20
2	Kabupaten Bulungan	Obat	2
		Obat Tradisional	5
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	10
		Pangan	2
3	Kabupaten Malinau	Obat	0
		Obat Tradisional	2
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	4
		Pangan	1
4	Kabupaten Nunukan	Obat	1
		Obat Tradisional	3
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	7
		Pangan	11
5	Kabupaten Tana Tidung	Obat	1
		Obat Tradisional	6
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	4
		Pangan	2

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	Balai POM di Tarakan	0	353	349	98,87%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Tarakan	11	11	100%

Tabel 13

Haell Operaal Intelljjen Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Tarakan	2	2	2	2	0	0	5	1	0	0	32	8	3	0	44	13	57	13	22.81%	4	7.02%	44	77.19%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai POM di Tarakan											
1	Kota Tarakan	Tahun 2024	4	4	0	0	3	0	0	1	0	Rp922,982,000
		<i>Carry Over</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bulungan	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Carry Over</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Malinau	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Carry Over</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab.Nunukan	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Carry Over</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Carry Over</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL Balai POM di Tarakan		4	4	0	0	3	0	0	1	0	Rp922,982,000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	13 Kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	13 Kegiatan
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 Kegiatan	1 kegiatan	7 Kegiatan
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			0 kegiatan	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	0 kegiatan	2 Kegiatan	0 kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 Kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	6 Kegiatan	13 Kegiatan

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
		Balai POM di Tarakan	(30 konten **)	36 konten **	(18 konten **)	(11 konten **)	(5 konten **)	(13 konten **)	17 konten **	(9 konten **)	(26 konten **)	20 konten **	12 konten **	28 konten **	(225 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Tarakan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misa! penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)													
				Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
Januari	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Tarakan	1	Pemberdayaan Masyarakat Bersama Tokoh Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan dalam rangka Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024	1	-	-	Gedung Wisma Patra, Pamusian	13	5854	Umum	Komisi IX DPR RI	1. Drs H. Hasan Saleh 2. Herianto Baan, S.Si., Apt 3. Christine Natalia Panjatan, S.Si., Apt 4. Sarah Ulyza Rosanthi M. S.Farm, Apt 5. Nuramila, S.Si., Apt	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	0		
Maret	Balai POM di Tarakan	-	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
April	Balai POM di Tarakan	-	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Tarakan	1	Forum Konsultasi Publik, Focus Group Discussion Standar Pelayanan Publik Balai POM di Tarakan Tahun 2024	1	-	-	Ballroom Royal Hotel Tarakan	1	61	Umum	Bank Indonesia	1. Dr. Bustan, S.E., M.Si 2. Donny Damara 3. Nusamila, S.Si., Apt 4. Revi Fahlevi, S. Farm., Apt	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Juni	Balai POM di Tarakan	-	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Tarakan	1	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait Obat	1	-	-	Hotel Grand Pangeran Khar	1	97	Umum	Dinas Kesehatan dan PolDA Kalimantan Utara	1. Herianto Baan, S.Si., Apt 2. Wenry Theresia S., S.Si., Apt 3. Mahmud.S.Sos	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Agustus	Balai POM di Tarakan	1	KIE Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Perbatasan	1	-	-	Gedung Aztra 88	1	277	Umum	1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, Pemerintah Kab. Bulungan 2. Bea Cukai Nunukan 3. Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Clehan BPOM	1. Herianto Baan, S.Si., Apt 2. Dasep Wahidin S.Si., Apt., M.Sc., Ph.D 3. Sep6 Yustina Marthin, S.E., M.AP 4. Ronajd Victor Hamonangan	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2			
September	Balai POM di Tarakan	1	KIE Pencegahan dan Peningkatan Pemahaman tentang Stunting	1	-	-	Tanah Kuning	1	150	Umum, Ibu Hamil	1. Dinas Kesehatan Kab. Bulungan 2. Puskesmas Tanah Kuning	1. Renen Faiza Sasqya Ananda, S.Farm, Apt 2. Fardah, S.Gz	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	
Oktober	Balai POM di Tarakan	1	Sosialisasi Pelaksanaan Pembinaan dan Krida Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)	1	-	-	New Royal Restaurant Hotel Tarakan	1	103	Anggota Pramuka, Kwarda Kaltara dan Kwarda Tarakan	1. SMA/ sederajat 2. Universitas Borneo Tarakan 3. Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Kalimantan Utara 4. Kwarda Gerakan Pramuka Kota Tarakan	1. Drs. H. Samusi, M.Si 2. Herianto Baan, S.Si., Apt 3. M. Ahmad Abdul Gofur, SH	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2			
November	Balai POM di Tarakan	1	CFD	-	-	-	Stadion Datu Adil	1	22	Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Desember	Balai POM di Tarakan	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang Tata Cara Registrasi Kosmetik	1	-	-	Hotel SwissBell	1	90	Peleku Usaha, IAI Tarakan, PAFI Tarakan, IKA UNHAS, Mahasiswa Ikatan Toraja, Mahasiswa GMKI, Persatuan Wanita GT Khasis	Universitas Borneo Tarakan	1. Herianto Baan, S.Si., Apt 2. Muhammad Kahris, S.H 3. Ibu Novi Luthfyana, S.Pl., MSi	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
Total																										

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, KL, dll

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
		3	4	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK	Kos
Januari	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Tarakan	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total											0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8	
Januari	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos U

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Stra

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)					Topik d)					
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6					7					8
Januari	Balai POM di Tarakan	Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	3	0	0	0	0	1	0	0	2	0
		Instagram	bpom.tarakan	2682	1	25	1	1	1	3	5	0	0	11	3
		Twitter	bpom_tarakan	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	bpomtarakan	61	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0
		Instagram	bpom.tarakan	2678	7	11	4	0	0	3	3	0	0	3	0
		Twitter	bpom_tarakan	1	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0
		Instagram	bpom.tarakan	2678	8	8	1	1	6	0	3	0	0	5	8
		Twitter	bpom_tarakan	1	0	3	0	1	2	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Instagram	bpom.tarakan	2678	7	15	1	0	0	0	7	0	0	5	9
Mei	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	12	8	2	6	0	0	2	0	0	5	3
Juni	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	14	19	1	2	0	4	6	0	0	6	14
Juli	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	14	7	6	0	0	3	1	0	0	6	5
Agustus	Balai POM di Tarakan	Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	7	17	4	1	2	0	1	0	0	7	9
September	Balai POM di Tarakan	Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	11	16	2	8	0	0	0	0	0	9	8
		Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	16	10	1	0	0	0	11	0	0	8	6
		Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0
November	Balai POM di Tarakan	Youtube	Balai POM di Tarakan	361	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	22	8	3	0	0	11	2	0	0	9	5
Desember	Balai POM di Tarakan	Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.tarakan	2678	20	10	1	4	2	6	5	0	0	11	1
Total		Facebook	Balai POM di Tarakan	1100	0	3	0	0	0	0	1	0	0	2	0

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran nor

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Stra

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Tarakan	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai POM di Tarakan	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Tarakan	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Elektronik	Iklan/Endorse	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Elektronik	TV	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
April	Balai POM di Tarakan	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Balai POM di Tarakan	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
Juni	Balai POM di Tarakan	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
		Media Cetak	Stand Banner	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Juli	Balai POM di Tarakan	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Balai POM di Tarakan	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
September	Balai POM di Tarakan	Media Elektronik	Radio	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Balai POM di Tarakan	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Balai POM di Tarakan	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Balai POM di Tarakan	Media Cetak	Stand Banner	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
		Media Cetak	Stand Banner	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	TV	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Media Cetak	Baliho	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Media Cetak	Koran	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
		Media lainnya	Bioskop	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
Total				13	0	2	0	5	2	0	0	1	3

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya, Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6								7	
Januari	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Tarakan	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total														

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto,
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya, Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
2	s.d Februari	Balai POM di Tarakan	1	1	1	100	100	12	12	12	100	100
3	s.d Maret	Balai POM di Tarakan	2	2	2	100	100	16	16	16	100	100
4	s.d April	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	23	23	23	100	100
5	s.d Mei	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	29	29	29	100	100
6	s.d Juni	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	39	39	39	100	100
7	s.d Juli	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	43	43	43	100	100
8	s.d Agustus	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	51	51	51	100	100
9	s.d September	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	60	60	60	100	100
10	s.d Oktober	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	69	69	69	100	100
11	s.d November	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	74	74	74	100	100
12	s.d Desember	Balai POM di Tarakan	5	5	5	100	100	84	84	84	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan selesai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Layanan

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai POM di Tarakan	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai POM di Tarakan	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai POM di Tarakan	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai POM di Tarakan	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai POM di Tarakan	3	3	3	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai POM di Tarakan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai POM di Tarakan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai POM di Tarakan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai POM di Tarakan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai POM di Tarakan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai POM di Tarakan	6	6	6	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 ta

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PI

UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Tarakan	1	0	0	0	1 Hari
8	Agustus	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0
TOTAL			1	0	0	0	1

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Tarakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3.	Karyawan	1	1	0	4	1	3	0	3	5	6	1	3	28
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5
7	Pelaku Usaha	1	1	0	1	0	5	0	0	1	0	1	2	12
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	4
9	Umum	2	5	4	2	4	3	2	2	3	3	3	6	39
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5	8	5	7	6	11	3	8	9	10	5	12	89

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Tarakan														
1.	langsung	Jl. Jend. Sudirman, No.16 RT 3, Kel. Karang Anyar Kec. Tarakan Barat	3	6	2	3	4	5	2	7	7	6	4	6	55
2.	Telepon	0551 23636	0	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	5
3.	Fax	0551 23636	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Jend. Sudirman, No.16 RT 3, Kel. Karang Anyar Kec. Tarakan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_tarakan@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	0811 5323 636	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Instagram : @bpom.tarakan Fanpage Fb : Balai POM di Tarakan Youtube : Balai POM di Tarakan Tik Tok : @bpomtarakan	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	1	4
8.	Kotak Saran	Jl. Jend. Sudirman, No.16 RT 3, Kel. Karang Anyar Kec. Tarakan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	0811 5323 636	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	5	25
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			4	9	4	7	6	11	5	8	9	9	5	12	89

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Tarakan			
1	Makanan	3	3	0
2	Obat	7	7	0
3	Minuman	1	1	0
4	Obat Tradisional	1	1	0
5	Tumbuhan	2	2	0
6	Campuran	1	1	0
	TOTAL	15	15	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Tarakan			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	1	1	0
4	30 - 49 Tahun	4	4	0
5	15 - 29 Tahun	6	6	0
6	5 - 14 Tahun	1	1	0
7	< 5 Tahun	3	3	0
	TOTAL	15	15	0

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

No	Frekuensi		Penyebab							
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Tumbuhan	Campuran	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=3+4+5+6+7+8+9+10
A	Balai POM di Tarakan									
1	Kota Tarakan	5	0	0	0	0	1	1	2	9
2	Kabupaten Bulungan	2	0	1	0	0	1	0	2	6
3	Kabupaten Malinau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Nunukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tana Tidung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	7	0	1	0	0	2	1	4	15

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Tarakan														
1	Kota Tarakan														
2	Kabupaten Bulungan														
3	Kabupaten Malinau														
4	Kabupaten Nunukan														
5	Kabupaten Tana Tidung														

NIHIL

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda / Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios / Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kabupaten Tana Tdiung	Kecamatan Tideng Pale	Tideng Pale	Non Stunting	4	4			1	7	16		10	12	11		2		10						1		4	50	Ya	
		Kecamatan Betayau	Desa Kujau	Non Stunting	5	4				7	16		9	3	12			13		11					1		3	52	Ya	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Tarakan	52	52	0	51	51	0
1	Desa Tideng Pale	26	26	0	26	26	0
2	Desa Kujau	26	26	0	25	25	0
TOTAL							

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Tana Tidung	6	4	1	11	6	4	1	11	22	10	32
Total					11				11			32

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Tarakan
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Tarakan	56	23	16	1	40
2	Kabupaten Tana Tidung		12	4	6	22
Total						62

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SM K/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SM K/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Malinau	6	4	1	11	6	3	1	10
Total					11				10

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tana Tidung	Makanan	Formalin	14	0	14	Makanan	E.coli	19	0	
			Boraks	14	0	14		Salmonella	19	0	
			Rhodamin B	9	0	9					
			Methanil	8	0	8					
TOTAL				45	0	45			38	0	

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Tana Tidung	21 Mei 2024	Pasar Imbayud Taka	Ernalis Ningsih, S.T	21 Mei 2024	Pasar Imbayud Taka	Ernalis Ningsih, S.T
				Sarwira			Sarwira
				Muhammad Tahir			Muhammad Tahir
				Suratno			Suratno
				Dallyo			Dallyo
				Safaria Emi Susanti			Safaria Emi Susanti
				Aliah,S.Si.,Apt			Aliah,S.Si.,Apt
				Regina Erlia			Regina Erlia
				Ripa'l,SE			Ripa'l,SE
				Bertha Bangnga, S.T			Bertha Bangnga, S.T
				Sangga Saputra			Sangga Saputra
				Wiwiek M.			Wiwiek M.
				Vera Dwi Nugrahani			Vera Dwi Nugrahani
				Yopi Rakhman			Yopi Rakhman
				Adriyanto			Adriyanto
				Asbar			Asbar
				Sagua Nazarisman			Sagua Nazarisman
				Murni Etnani H			Murni Etnani H
				Rosnaeni			Rosnaeni
TOTAL				19 Orang			19 Orang

Tabel 22B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	Salmonela	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonela
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Tana Tidung	Pasar Imbayud Taka	42	23	3	7	12	5	5	1	0	0	0	1	0
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Tana Tidung	Pasar Imbayud Taka	41	31	2	1	2	5	5	0	0	0	0	0	0
TOTAL			82 sampel	55 sampel	5 sampel	8 sampel	14 sampel	10 sampel	10 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	1 sampel	0 sampel

Tabel 23A
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
 Balai POM di Tarakan
 Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koperasi Pemasaran Wana Harapan Bersama Kota Tarakan	Jl. P.Flores RT.6 No, 33 , Kelurahan Kampung Satu Skip, Tarakan	Minyak Kayu Putih	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Tahap 1 Tanggal 23 Agustus 2024 (resertifikasi)

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
	NIHIL			NIHIL			

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT. Dbaloy Corp Indonesia	Jl.P.Diponegoro sebengkok waru RT.21 Kec.Tarakan tengah	Pempek, bandeng tanpa duri bumbu	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
2	Malunra	Jl.Cendawan RT 10 Kel. Selumit Pantai Kec. Tarakan Tengah	Bandeng presto	09.2.4.3 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, Ekinodermata Goreng atau Panggang (Oven atau Bara	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Pendaftaran izin edar Pangan Olahan di Badan POM dilakukan pada Tahun 2025
3	Perumda Intimung	Jl. Raja Pandita No. 85 Seluwing, Malinau Kota	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
4	CV. Maju Bersama	Jl Pantai cemara Desa Mangkupati Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan, Prov. Kalimantan Utara	Olahan snack dan frozen berbahan dasar hasil laut	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Tarakan					
1	Kota Tarakan	jam	1	-	-	-
2	Kabupaten Nunukan	jam	8	V	-	-
3	Kabupaten Tana Tidung	jam	4.5	-	-	V
4	Kabupaten Bulungan	jam	5	-	V	-
5	Kabupaten Malinau	jam	10	V	-	V
TOTAL		jam	28.5			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Tarakan		
1	Kabupaten Bulungan	jiwa	160,241
2	Kabupaten Malinau	jiwa	86,523
3	Kabupaten Nunukan	jiwa	210,937
4	Kabupaten Tana Tidung	jiwa	28,161
5	Kota Tarakan	jiwa	253,916
TOTAL		jiwa	739,778

Sumber : Data BPS

<https://kaltara.bps.go.id/indicator/12/553/1/-sp2020-proyeksi-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-kalimantan-utara.html>

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Gedung : Milik Sendiri Tanah : Pinjam Pakai
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Gedung : Milik Sendiri Tanah : Pinjam Pakai
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Lemari Penyimpanan
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah Kantor Balai POM di Tarakan***	m2 (Status)	1000 m2	Sewa
19	Luas bangunan Kantor Balai POM di Tarakan***	m2 (Status)	436 m2	Sewa
20	Luas tanah Lab Balai POM di Tarakan***	m2 (Status)	455 m2	Pinjam Pakai
21	Luas bangunan Lab Balai POM di Tarakan***	m2 (Status)	140 m2	Milik Sendiri
22	Luas tanah Rumah Dinas Balai POM di Tarakan***	m2 (Status)	242 m2	Sewa
23	Luas bangunan Rumah Dinas Balai POM di Tarakan	m2 (Status)	63 m2	Sewa

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27

**Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Tarakan		
1	SDM Teknis*	pegawai	18
2	SDM Administrasi**	pegawai	6
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	3
4	SDM Alih Daya	pegawai	9
TOTAL			36

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Tarakan																
1	Kepala			1												1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU			1		2	2									5	0
3	Kelompok Substansi Pengujian			1	2	3										6	6
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			3		2										5	5
5	Kelompok Substansi Penindakan					3										3	3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			3		1										4	4
	TOTAL			9	2	11	2									24	18

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	550	110	5	7	35
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi	837	111	83	37	279
3	Kosmetik	735	165	62	55	245
4	Pangan dan Air	653	125	30	63	327
5	Mikrobiologi	1,273	317	66	159	637
	TOTAL	4,048	828	246	320	1,522

Keterangan:

Termasuk Ketua Tim yang mennguji

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
1	Herianto Baan, S.Si., Apt	Balai POM di Tarakan				Capacity Building Pimpinan Perubahan di Lingkungan BPOM 2024	1. Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM 2. Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM	1. Workshop Intelijen Strategis 2. Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024 3. Sosialisasi Penguatan SDM Pengawas Obat dan Makanan Berbasis Kompetensi di Instansi Daerah Tahun 2024 4. Kolaborasi Lintas Sektor Wujudkan Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Hingga ke Pelosok Negeri 5. Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat 6. Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 7. Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan	
2	Sarah Ulyza R.M., S.Farm., Apt	Balai POM di Tarakan			Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III di Kementerian Sekretariat Negara		1. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 2. Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023	1. Workshop Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025 2. Webinar Arah Kebijakan dan Penyusunan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025 3. Dialog Generasi Milenial dalam rangka Internalisasi BerAKHLAK 4. Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Milenial 5. Persuasif Komunikasi Milton Model	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
3	Muhammad Kahris, A.Md	Balai POM di Tarakan	Pelatihan Inspektur Kosmetik Junior	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			1. Bimtek Upgrading Kompetensi Petugas UPT BPOM dalam rangka Mendukung Iklim Berusaha Sarana Produksi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 2. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia 3. Upgrading Competency : Kekinian dalam Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan 4. Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik Tahun 2024	1. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat dan NAPPZA 2. Capacity Building Agen Perubahan di Lingkungan BPOM 2024	
4	Reren Faiza Sasqya Ananda, S.Farm., Apt	Balai POM di Tarakan					1. Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi 2. Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi 3. Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing	1. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel 2. Maximum Achievement & Decision Making With NLP 3. "Clean Space Technique Untuk Memecah Kebuntuan" 4. General Behavior Generator 5. Persuasif Komunikasi Milton Model 6. Future Pacing 7. Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional 8. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif 9. Workshop Pengadaan Barang/ Jasa Tahun 2024 10. Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024	
5	Rina Sabrina Mashel, S.Si., Apt	Balai POM di Tarakan	Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda				Refreshment Training Sertifikasi CDOB	Sosialisasi Penguatan SDM Pengawas Obat dan Makanan Berbasis Kompetensi di Instansi Daerah Tahun 2024	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
6	Wenny Theresia S., S.Farm., Apt	Balai POM di Tarakan	Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Madya				1. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024 2. Upgrading Competency : Kekinian dalam Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan 3. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	1. Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK	
7	Senna Zefanya Parbato, S.Farm., Apt	Balai POM di Tarakan	1. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 2. E-Learning Densah Industri Kosmetik 3. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 4. Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Tahap 1 bagi UMKM OBA				1. Refreshment Training Sertifikasi CDOB 2. Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2024		
8	Revi Fahlevi, S.Farm., Apt	Balai POM di Tarakan				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	1. Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan 2. Sensitivitas Disabilitas	Workshop Peningkatan Kompetensi Farkovigilans Bagi Focal Point Farkovigilans Badan POM	
9	Dodik Hartanto, SH	Balai POM di Tarakan					1. Pelatihan Pembentukan PPNS BPOM 2. Forum Koordinasi Intelijen 3. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu 4. Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing 5. Bimbingan Teknis Fungsi Siber dan Intelijen di Unit Pelaksana Teknis Badan POM 2024	Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
10	Nor Janah, S.KM	Balai POM di Tarakan	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama Bagi Petugas UPT BPOM Bets 2				Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing	1. Sosialisasi Penguatan SDM Pengawas Obat dan Makanan Berbasis Kompetensi di Instansi Daerah Tahun 2024 2. Kolaborasi Lintas Sektor Wujudkan Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Hingga ke Pelosok Negeri	
11	Ika Mei Narti, S.TP	Balai POM di Tarakan					1. Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing 2. E-Learning Uji Diskusi	1. Workshop Peningkatan Kompetensi Personil dalam Pengujian Obat dan Makanan Menggunakan Instrumen Kromatografi Ion dan UPLC Detektor QDA 2. Peran Laboratorium Badan POM dari Sisi Hukum dan Antisipasi serta Mitigasi New Emerging Issue Obat dan Makanan 3. Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024 (Daring) 4. Deteksi dan Kuantifikasi Alergen Pada Produk Pangan Olahan (Teori) 5. Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan	
12	M Ahmad Abdul Gofur, SH	Balai POM di Tarakan	Pembentukan Petugas Intelijen BPOM				1. Pelatihan Pembentukan PPNS 2. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu 3. Forum Koordinasi Intelijen	Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pekerjaan	E-Learning Persiapan Study Luar Negeri : Around the World

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
13	Dessy Kumiasari, S. Si	Balai POM di Tarakan	E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN				1. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian 2. Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM KOBONAPPZA Tahap 2 3. Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi	1. Deteksi dan Kuantifikasi Alergen Pada Produk Pangan Olahan (Teori) 2. Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan	E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary)
14	Pramesi Dwi Rhuimana, S.Si	Balai POM di Tarakan					Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi	1. Peran Laboratorium Badan POM dari Sisi Hukum dan Antisipasi serta Mitigasi New Emerging Issue Obat dan Makanan 2. Deteksi dan Kuantifikasi Alergen Pada Produk Pangan Olahan (Teori)	
15	Muhammad Nur Ilmi S., S.E	Balai POM di Tarakan	Pelatihan Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level>1				1. Bimbingan Teknis JF Perencana Peran Strategis Perencana sebagai Think Tank Pengawasan Obat dan Makanan 2. Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023		
16	Richa Novitasari, A. Md	Balai POM di Tarakan					1. Bimbingan Teknis Konsolidasi Wilayah Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara 2. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Ansp Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 3. Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 4. Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi	1. Sosialisasi Awareness Keamanan dan Standard Infrastruktur TIK Mendukung Perlindungan Ekosistem Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi 2. Workshop Fungsional Pranata Komputer dalam Rangka Mendukung Implementasi SPBE Tahun 2024	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
17	Bagus Wicaksono, S.T	Balai POM di Tarakan					1. E-Learning Uji Disolusi 2. Mengikuti Bimbingan Teknis dengan judul Verifikasi Disolusi Lansoprazole secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Farmakope Indonesia Edisi VI Hal. 994) 3. Verifikasi Metode Analisa Uji Identifikasi dan Penetapan Kadar Albumin dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Dengan Detektor Photo Diode Array 4. Pengertian dan Implementasi Verifikasi Instrumen AAS, Spektrofotometer UVVIS, ALat Gelas, Mikropipet, dan Suhu Enklosur	1. Workshop Peningkatan Kompetensi Personil dalam Pengujian Obat dan Makanan Menggunakan Instrumen Kromatografi Ion dan UPLC Detektor ODA 2. Peran Laboratorium Badan POM dari Sisi Hukum dan Antisipasi serta Mitigasi New Emerging Issue Obat dan Makanan 3. Penetapan Kadar Okratoksin A dalam Bumbu Masak mengandung Pala secara KCKT, Penetapan Kadar Residu Nitrosamin dalam Produk Olahan Daging secara LC-MSMS, dan Penetapan Kadar Asam Pantotenat dalam Susu secara KCKT	

Tabel 29

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
18	Naufal Ilham Hadi Wijaya, S.Si	Balai POM di Tarakan	1. Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018 2. Quality Management System ISO 9001 3. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPBIRT) 4. Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farnasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			1. Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018 2. E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik 3. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM 4. Bimbingan Teknis Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi 5. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyusapan 6. Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023	1. Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan 2. Deteksi dan Kuantifikasi Alergen Pada Produk Pangan Olahan (Teori) 3. Peran Laboratorium Badan POM dari Sisi Hukum dan Antisipasi Serta Mitigasi New Emerging Issue Obat dan Makanan 4. Sharing Knowledge Alumni Tubel "Uji Aktivitas Antianemia Ekstrak Daun Tapak Liman (Elephantopus scaber Linn.) dan Rimpang Lempuyang Wangi (Zingiber aromaticum Val.) secara In Vivo" 5. Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pekerjaan 6. Keamanan Pangan Skala Global : Insight from Food Safety Training in Michigan State University 7. Sharing Knowledge Alumni Tubel "Keselamatan Kesehatan Kerja Pegawai Laboratorium" 8. Komunikasi Risiko	1. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Application Essay 2. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : University Interview Preparation 3. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Preparing Documentation
19	Rachma Fadilah A., A.Md	Balai POM di Tarakan				1. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar 2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan	1. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara 2. Pengelolaan Pajak dalam Pembayaran Keuangan Negara		1. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Present Continuous 2. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Creative People 3. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Nice to Meet You 4. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Spending Money

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
20	Andi Tenti Ayanli, S.Farm., Apt.	Balai POM di Tarakan	Pelatihan Teknik Komunikasi Advokasi "Menggerakkan Stakeholder Menuju Capaian Kinerja BPOM yang Optimal"	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		1. Sistem Manajemen Risiko 2. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Ptma 2. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024	1. Tata Cara Sertifikasi CPKB 2. Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat	
21	Andi Diana Hasanuddin, S.H.	Balai POM di Tarakan	Pendidikan dan Pelatihan Analis Cegah Tergakl kejahatan Obat dan Makanan	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Sistem Manajemen Risiko	1. E-Learning Kearsipan 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024 3. Creative Content Production 101 4. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu	1. Pengelolaan Arsip Digital 2. Kolaborasi Lintas Sektor Wujudkan Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Hingga ke Pelosok Negeri 3. Sosialisasi Regulasi untuk UMK Terkait Keamanan Pangan dan Kategori Pangan 4. Workshop Peningkatan Kinerja PPNS Badan POM Tahun 2024 5. Webinar: Pemanfaatan Gen AI (Chat GPT) dalam membantu pekerjaan Pemeriksaan dan Penindakan	
22	Rafiah Tul Ummah, S.TP.	Balai POM di Tarakan	1. Pelatihan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Kosmetik Tingkat Dasar Bahuh II Tahun 2024 2. Refreshment Training Sertifikasi CDOB 3. E-Learning Uji Disolusi 4. Karakteristik Bahan Pangan	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Manajemen Risiko	Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM	Sosialisasi dan Internalisasi BerAKHLAK	
23	apt. Yulia Andina, S.Farm		Pelatihan Teknis Komunikasi Advokasi "Menggerakkan Stakeholder Menuju Capaian Kinerja BPOM yang Optimal"	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		1. Sistem Manajemen Risiko 2. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Pejanjian Kerja Tahun 2024 (MOOC) 3. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 4. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Pejanjian Kerja (P3K) Tahun 2024	Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Membentuk Inspektur Unggul untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT dan SK	1. Workshop Kerja Sama Dalam Negeri 2. Workshop Informasi dan Komunikasi Tahun 2024 (WIKOM 2024) Kerja Cepat untuk si Sapu Jagat Wilayah 2	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Tarakan								
24	Bagus Istifan, S.Pt					1. Sistem Manajemen Risiko 2. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 (MOOC) 3. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Tahun 2024	1. E-Learning Kearsipan 2. Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal 3. Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif	1. Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Milenial 2. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM	

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat Bahan Alam	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolid (Mikonazol, Ketokonazol)	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPOMN BPOM)	36	27 March 2024	Memuaskan
2	Obat dan NAPPZA	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPOMN BPOM)	36	30 July 2024	Memuaskan (Baik)
3	Obat Bahan Alam	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibiotik dalam Obat Bahan Alam	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPOMN BPOM)	35	12 August 2024	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (PPOMN BPOM)	42	13 August 2024	Memuaskan

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
 Tahun 2023

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat				Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah 7=3+4+5+6	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Seluruh Komoditas (obat, obat tradisional, suplemen)					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1		1	0	0	0	0	0					
2	Automatic Distillation unit		1		1	2	0	0	0	1	1	1				
3	Conductivity meter			1		1	0	0	0	0	0					
4	Disintegration Tester		1			1	0	0	0	0	0					
5	Dissolution Tester	1				1	2007	0	0	0	0	1	1			
6	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	0	0					
7	Fat Analyzer				1	1	0	0	0	0	0					
8	Fluometer / Elektroda Ion Selektif untuk pene			1		1	0	0	0	0	0					
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1	0	0	0	0	0					
10	GC Autosampler	1		1	1	3	0	0	0	0	0					
	- Detektor FID	1		1	1	3	0	0	0	0	0					
	- Detektor ECD / NPD				1	1	0	0	0	0	0					
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2	0	0	0	0	0					
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1	0	0	0	0	0					
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1	0	0	0	0	0					
14	KCKT detektor ELSD			1		1	0	0	0	0	0					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4	2007, 2024				2	2				
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4	2007, 2024				2	2				
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4	2023, 2024				2	2				
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4	0	0	0	2023	1	1				
16	Microwave Digester			1	1	2	0	0	0	0	0					
17	Multi Spotter	1		1	1	3	0	0	0	0	0					
18	Particle analyzer	1				1	0	0	0	0	0					
19	pH meter			2		2	2004				1	1				
20	Polarimeter			1		1	0	0	0	0	0					
21	Potensiometer	1				1	0	0	0	0	0					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	0	0					
23	Refractometer			1		1	0	0	0	0	0					
24	Spektrofotometer UV- VIS			2		2	2009; 2015				2	2				
25	Timbangan analitik	1		1	1	3	2008; 2009				2	2				
26	Timbangan Mikro			2		2	-				1	1				
27	Timbangan Semimikro			2		2	0	0	0	0	0					
28	Timbangan Top Loading				1	1	0	0	0	0	0					
29	TLC System (Automatic TLC System, Automa			1		1	0	0	0	0	0					
30	Weight set (anak timbangan)			2		2	-				1	1				

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2023

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat				Keterangan		
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah 7=3+4+5+6	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Seluruh Komoditas (obat, obat tradisional, suplemen)						
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat			
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	28				
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4		2023						1			
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser lab	3	3	3	3	12		2023						2			
3	Centrifuge	1		1	1	3		2023						1			
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5		2023						1			
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4	0	0	0	0							
6	Freezer	1	1	1	2	5		2007						1			
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5		2024						1			
8	Hand Touch Mixer	1		1	1	3		2018; 2023						3			
9	Handy Step	1	1	1	1	4	0	0	0	0							
10	Heating Mantle	1				1		2006						1			
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1	0	0	0	0							
12	Hotplate stirrer	1		1		3		2009						2			
13	Laboratory blender	1	1		1	3		-						3			
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5		-						2			
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4		2023						1			
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7		2023						1			
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7		2023						1			
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8		2023						1			
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	0	0	0	0				0			
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	0	0	0	0				0			
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6		-						4		2	
22	Muffle Furnace			1		1	0	0	0	0							
23	Multi shaker	1			1	2	0	0	0	0							
24	Oven			1	1	2		1988						1			
25	Oven Vakum	1				1	0	0	0	0							
26	Pemanas Spiral				1	1		-						1			
27	Pipette washer	1		1	1	3	0	0	0	0							
28	Refrigerated centrifuge				1	1	0	0	0	0							
29	Rotary evaporator system		1		1	2	0	0	0	0							
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	0	0	0	0							
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10		-						3			
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10		-									
33	Ultrasonic degasser	1		1	1	3		2012						1			
34	UPS (kapasitas > 10 KVA) *	3	3	3	3	12		2023						3			
35	Vaccum manifold untuk SPE	1		1	1	3		2023						1			
36	Water purification / Instalasi water purification	1		1	1	3	0	0	0	0							
37	Waterbath	1		1	1	3		-						1			
38	Waterbath Shaker	1			1	2	0	0	0	0							

Lampiran

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Tarakan		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Tarakan		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	6
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	-

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Tarakan	2021-09-23	2026-09-23	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Tarakan	A. jenis pelayanan publik; B. pelaksanaan pelayanan publik; C. penggunaan dan pemanfaatan sumber daya; D. penggunaan ruangan dalam lokasi MPP Tarakan; E. sarana, prasarana dan fasilitas yang dikerjasamakan; dan F. penguatan kinerja sumber daya manusia aparatur pelaksana pelayanan publik.	Pelayanan publik pada stand ULPK di MPP Kota Tarakan telah beroperasi dengan normal	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT 88.47	DIPA Balai POM di Tarakan	efektif
2	Pemerintah Kota Tarakan	2022-02-17	2027-02-17	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	A. Penyusunan perencanaan, program, dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan serta sinergi program inisiasi baru dalam rangka menjamin keamanan obat dan makanan; B. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan; C. Pembinaan dalam rangka sertifikasi sarana produksi rumah tangga pangan; D. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; E. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; F. Pengawasan distribusi bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan; G. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; H. Pertukaran data dan/atau informasi; dan I. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Bekerjasama sebagai narasumber pada kegiatan Bimtek Keamanan Pangan yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Kota Tarakan tanggal 19 September 2023	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 92.11	DIPA Balai POM di Tarakan dan APBD Pemkot Tarakan	efektif
3	Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara	2022-03-24	2027-03-24	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Kalimantan Utara	A. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan; B. Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan, terutama pengawasan di daerah perbatasan; C. Pembinaan dan pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka sertifikasi sarana produksi dan distribusi; D. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; E. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; F. Pengawasan distribusi bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan; G. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; H. Pertukaran data dan/atau informasi; dan I. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Bekerjasama sebagai Narasumber untuk Narasumber kegiatan Sosialisasi Perlindungan Konsumen yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Prov. Kaltara, Disperindag Kota Tarakan, UPTD Metrologi Legal Kabupaten Bulungan tanggal 10 November 2023	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 92.11	DIPA Balai POM di Tarakan dan APBD Pemprov Kalimantan Utara	efektif

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

4	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara	2022-11-21	2027-11-20	Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pangan Olahan di Provinsi Kalimantan Utara	a. penyelenggaraan pelatihan, seminar, workshop, atau pengembangan kompetensi lainnya b. pendampingan bersama kepada UMKM binaan PARA PIHAK dalam memenuhi prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan/atau persyaratan izin edar c. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang keamanan dan mutu Obat dan Makanan bagi UMKM serta masyarakat	Pendampingan salah satu UMKM binaan Bank Indonesia yaitu DBaloy untuk mendapatkan Sertifikat Pemenuhan CPPOB	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 85%	DIPA Balai POM di Tarakan dan Anggaran Belanja Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara	efektif
5	SMK Negeri 1 Sei Menggaris	2023-05-17	2026-05-17	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	a. Kerjasama dalam pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Asesor/Penguji, Pendidik maupun peserta didik. dalam bidang Kimia Analisis. b. Pertukaran Informasi di bidang pendidikan yang relevan terutama bidang Kimia Analisis.	Praktek Kerja Lapangan di Balai POM di Tarakan	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu 89,46%	DIPA Balai POM di Tarakan	efektif
6	Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kalimantan Utara	2023-09-25	2028-09-25	Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Utara	a. Penyelenggaraan KIE di bidang Obat dan Makanan b. Layanan informasi dan pengaduan masyarakat di bidang Obat dan Makanan c. Pertukaran data dan/atau informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan	Sosialisasi Obat dan Makanan di atas speedboat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 92.11	DIPA Balai POM di Tarakan	efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SKInstruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	3,309,782,000.00	3,299,425,930.00	8,715,198,000.00	7,877,980,877.00	3,295,051,000.00	2,018,947,310.00	15,320,031,000.00	13,196,354,117.00
2	PNBP	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	TOTAL	3,309,782,000.00	3,299,425,930.00	8,715,198,000.00	7,877,980,877.00	3,295,051,000.00	2,018,947,310.00	15,320,031,000.00	13,196,354,117.00

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Tarakan	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Balai POM di Tarakan)
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Indeks RB UPT	85	81.61	96.01%
2	Nilai AKIP UPT	80	78.84	98.55%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	78.13	92.33	118.17%
4	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.87	85.86	95.54%
5	Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.17	89.04	99.85%
6	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90.96	95	104.44%
7	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60	95.88	159.80%
8	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	92.71	154.52%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Tarakan
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Utara	Obat	2628
		Obat Tradisional	470
		Obat Kuasi	155
		Suplemen Kesehatan	358
		Kosmetik	3662
		Pangan	3248